Indrastuti
Penny Rahmawaty

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

4

Indrastuti - Penny Rahmawaty
Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV
SD & MI

Indrastuti

Penny Rahmawaty

Ilmu Pengetahuan Sosial 4

Untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Ilmu Pengetahuan Sosial 4

Penyusun:
Indrastuti
Penny Rahmawaty

Editor:
Izzatul Istiqomah

Penata Letak Isi:
Sukarno Rudy

Desainer Sampul:
Wahyudin M. Anwar

Ilustrator:
Ady Wahyono

Sumber ilustrasi cover:
CD Image

372.8
IND INDRASTUTI
i Ilmu Pengetahuan Sosial 4 : Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah kelas IV / penyusun, Indrastuti, Penny Rahmawaty ; editor, Izzatul istiqomah ;ilustrator, Ady Wahyono.
— Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 174 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 171
ISBN 978-979-068-008-1 (no. jil. lengkap)
ISBN 978-979-068-019-7

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran
2. Ilmu-ilmu Sosial-Pendidikan Dasar
I. Judul II. Penny Rahmawaty III. Izzatul Istiqomah IV. Ady Wahyono

---

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009
Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Sekarang kalian telah kelas IV. Kalian harus lebih rajin lagi dalam belajar. Banyak hal yang akan kalian pelajari di kelas IV, seperti Peta dan Komponennya, Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya, Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Kegiatan Ekonomi, Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya, Peninggalan Sejarah, Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme, Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam, Pentingnya Koperasi Bagi Kesejahteraan Masyarakat, dan Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi, serta Masalah Sosial di Lingkungan Setempat.

Untuk mempermudah kalian dalam memahami materi, buku ini disajikan dengan bahasa yang sederhana. Dalam setiap materi diberikan contoh-contoh yang berupa cerita, percakapan dan gambar. Jika terdapat kata-kata yang sulit, kalian bisa melihatnya di **Glosarium.**

Untuk mengetahui pemahaman kalian terhadap materi, diberikan uji kompetensi pada akhir bab. Tugas yang terdapat pada setiap subbab dapat dikerjakan secara kelompok dan mintalah bimbingan pada bapak atau ibu guru kalian. Tugas-tugas itu dapat kalian kerjakan di rumah atau di sekolah.

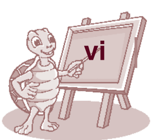
Nah, sekarang kalian mulai belajar dan banyaklah membaca. Selain buku, kalian disarankan juga untuk membaca koran atau majalah anak-anak.

Selamat belajar

Tim Penyusun

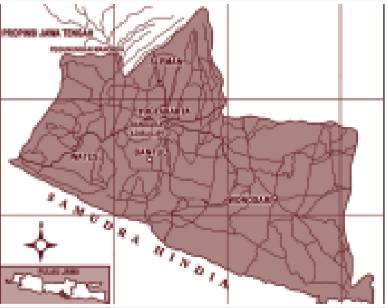
Daftar Isi



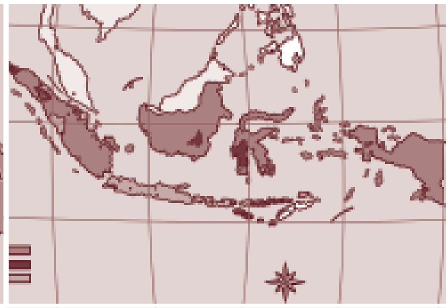


Bab 1

Peta dan Komponennya

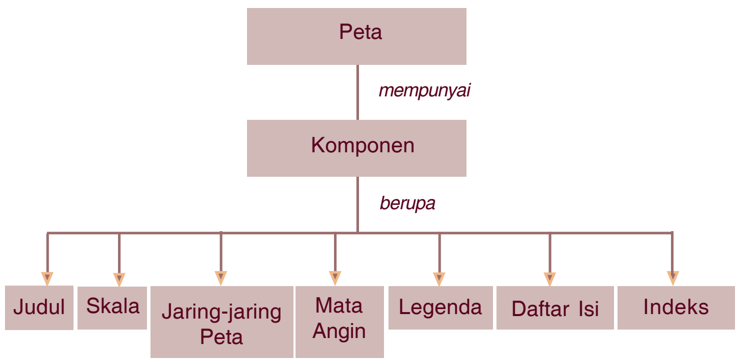






Bab berikut akan membahas mengenai peta dan komponen-komponen yang ada di dalamnya. Pelajarilah dengan saksama sehingga kamu dapat membaca peta lingkungan di daerah setempat. Dengan mempelajarinya kamu juga akan dapat memahami simbol-simbol yang ada pada peta.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Peta
- Atlas
- Skala

Pernahkah kalian melihat peta atau atlas? Jika belum, coba cari tahu kepada orang tua atau bapak/ibu guru kalian. Kalian dapat mengetahui letak suatu daerah melalui peta. Misalnya, jika ingin tahu secara jelas letak kota Bantul, maka kalian harus mempelajari peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada peta terdapat komponen yang berupa judul, skala, jaring-jaring peta, mata angin, legenda, daftar isi, dan indeks. Komponen peta dapat dimanfaatkan untuk membaca dan menggambar peta. Selain itu, komponen peta yang berupa skala dapat digunakan untuk menghitung jarak sesungguhnya, dengan cara mengalikan skala peta dengan jarak pada peta. Setiap komponen pada peta mempunyai manfaat dan kegunaan masing-masing, sehingga diharap-kan peta mempunyai semua komponen tersebut. Oleh karena itu, peta yang bagus adalah peta yang mempunyai semua komponen tersebut.

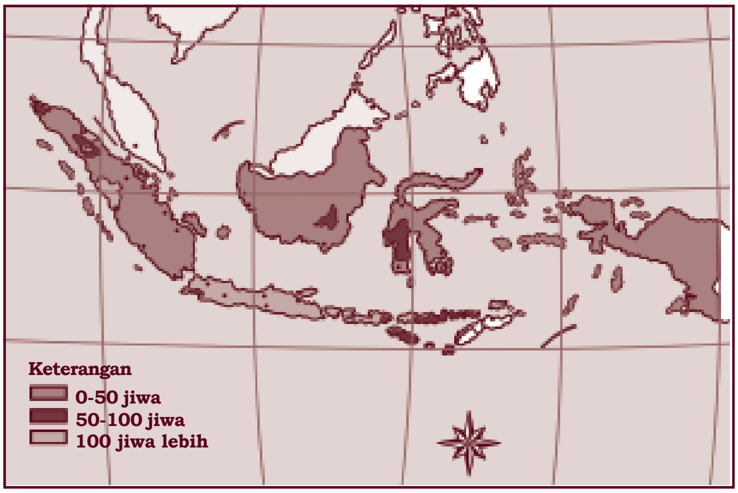


Gambar 1.1 **Peta Provinsi DIY**
Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

A. Pengertian Peta dan Atlas

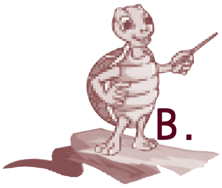
Peta terlihat seperti lekukan, garis, dan gambaran yang rumit. Peta merupakan gambaran permukaan wilayah bumi yang dibuat di atas suatu media seperti kertas, papan, dan sebagainya dengan bentuk yang diperkecil dengan menggunakan skala.

Ada dua jenis peta, yaitu peta umum dan peta khusus. Peta umum adalah suatu peta yang dipakai untuk menggambarkan permukaan bumi atau gambaran yang bersifat umum pada suatu wilayah tertentu. Peta khusus adalah peta yang menggambarkan keadaan khusus suatu daerah atau wilayah dengan maksud sesuai dengan keperluan. Misalnya untuk mengetahui jumlah kepadatan penduduk, keadaan flora dan fauna, iklim, industri, dan lain-lain. Atlas merupakan kumpulan peta yang dibuat dalam bentuk buku.



Gambar 1.2
Peta khusus berupa peta kepadatan penduduk

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia



B. Komponen Peta

Dalam suatu peta terdapat petunjuk atau simbol-simbol dan bagian-bagian yang dimiliki sebuah peta. Bagian-bagian itu disebut komponen peta yang terdiri atas:

1. Judul

Judul dipakai untuk memberi nama pada peta atau atlas. Judul pada atlas tertulis di bagian kulit depan atlas, sedangkan judul pada peta ditulis di bagian atas peta.

2. Skala

Untuk menggambarkan keadaan suatu permukaan bumi, maka ukuran yang sebenarnya diperkecil. Skala peta adalah perbandingan ukuran gambar pada peta dengan keadaan yang sebenarnya. Ukuran peta di Indonesia biasanya dinyatakan dalam satuan sentimeter (cm) sedang ukuran yang sesungguhnya dinyatakan dalam satuan kilometer (km).

Skala untuk menggambar peta ada dua macam, yaitu skala numerik (menggunakan angka) dan skala grafik (menggunakan gambar).



Skala grafik

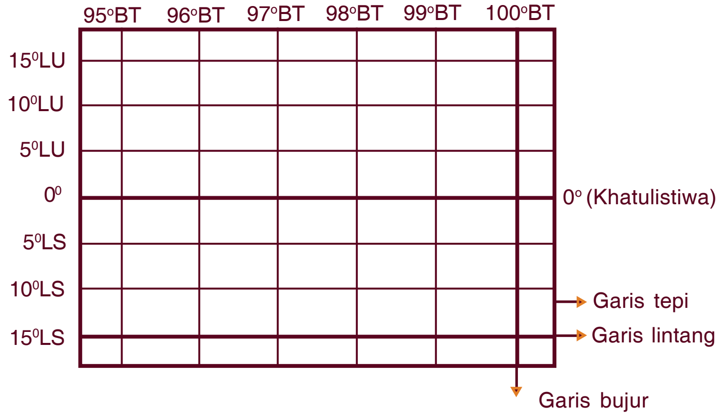
Skala 1 : 300.000
Skala numerik

Gambar 1.3
Skala pada peta

3. Jaring-jaring Peta

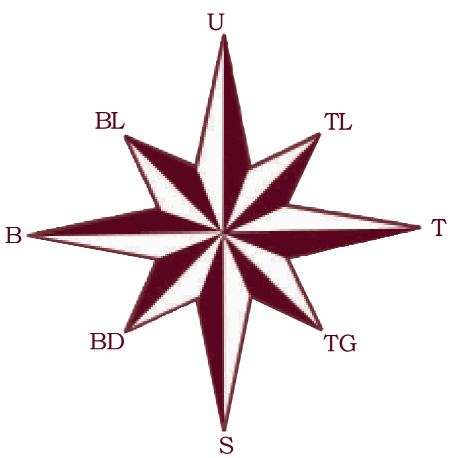
Pada peta terdapat beberapa garis yaitu garis tepi, garis tegak, dan garis datar. Garis-garis itu disebut jaring-jaring peta. Garis tegak disebut garis bujur yang dibedakan menjadi Bujur Barat (BB) dan Bujur Timur (BT). Garis mendatar disebut garis lintang, dan dibedakan menjadi Lintang Utara (LU) dan Lintang Selatan (LS). Garis lintang 0° disebut garis khatulistiwa atau ekuator. Garis tepi peta adalah garis pada bagian tepi peta yang lebih tebal daripada garis bujur dan garis lintang.

Perhatikan contoh jaring-jaring peta berikut



Gambar 1.4 **Jaring-jaring peta**

4. Mata Angin



Gambar 1.5 **Mata angin**

Dalam peta biasanya digambarkan pula mata angin, yang berguna untuk menunjukkan empat arah penjuru alam yaitu utara (U), selatan (S), timur (T), dan barat (B). Mata angin arah utara menunjuk bagian atas.

Coba berdirilah di tempat kalian! Ayo tunjukkan arah utara, selatan, timur dan barat dengan merentang-kan tangan pada masing-masing arah tersebut!

5. Legenda Peta

Keterangan tentang simbol-simbol pada peta disebut legenda peta. Simbol berarti suatu tanda yang mengandung maksud tertentu.

Contoh legenda peta misalnya:

- Ibu kota negara
- Ibu kota provinsi
- Kota madya atau Ibu kota kabupaten
- Jalan tol
- Jalan raya
- Jalan kereta api
- Batas provinsi
- Batas kabupaten
- Sungai
- Danau
- Gunung berapi/mati
- Bandar udara

6. Daftar Isi

Pada atlas terdapat daftar isi yang memuat beberapa keterangan, judul peta, beserta nomor halaman. Pada atlas, daftar isi berguna untuk mempercepat pencarian peta pada atlas.

7. Indeks

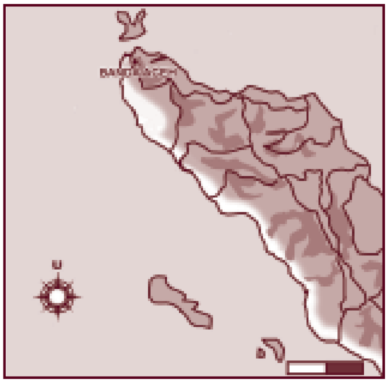
Pada akhir atlas terdapat indeks yang disusun urut secara alfabetis dari atas ke bawah, kemudian dipindah ke kolom sebelah kanan dari atas ke bawah dan seterusnya. Penyusunan indeks berdasarkan kenampakan alam tertentu misalnya kelompok kota, gunung, danau, sungai, pulau, dan lain-lain.

Tugas

Coba bukalah atlas kalian! Amatilah salah satu provinsi di mana kalian tinggal. Berilah tanda lingkaran letak kota atau desa, letak sekolah, dan letak tempat-tempat penting seperti bandara, pelabuhan, gunung, sungai besar, dan lain-lain!

C. Membaca Peta Lingkungan Setempat

Kalian bisa membaca peta provinsi tempat tinggal kalian. Bagaimana caranya? Misalnya kalian akan mencari Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Provinsi tersebut akan dicari dari sebuah atlas, caranya sebagai berikut.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 1.6
Peta Provinsi Sumatra

1. Membuka daftar isi pada atlas yang terdapat tulisan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Telusurilah ke kanan dan bila menemukan suatu angka misalnya 8. Berarti letak peta Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam ada pada halaman 8.
2. Misalnya tempat tinggal kalian di kota Lhokseumawe, maka untuk mencarinya harus menggunakan indeks pada atlas tersebut. Caranya sebagai berikut.

a. Bukalah daftar indeks. Di bawah tulisan daftar indeks terdapat penjelasan indeks.

b. Jika kalian akan mencari kota Lhokseumawe berarti mencari indeks L kemudian carilah nama Lhokseumawe.

c. Dalam indeks L akan tertulis Lhokseumawe, kota, NAD, D2, 8.

d. Arti tulisan itu adalah menunjukkan tempat, jenis tempat, provinsi, dan halaman pada atlas.

e. D menunjukkan kolom, 2 menunjukkan baris dan 8 menunjukkan halaman.

f. Berarti kalian harus membuka halaman 8, di sana akan ditemukan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan kemudian carilah kolom D dan baris 2. Daerah perpotongan kolom D dan baris ke-2 akan kalian temukan letak kota Lhokseumawe.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

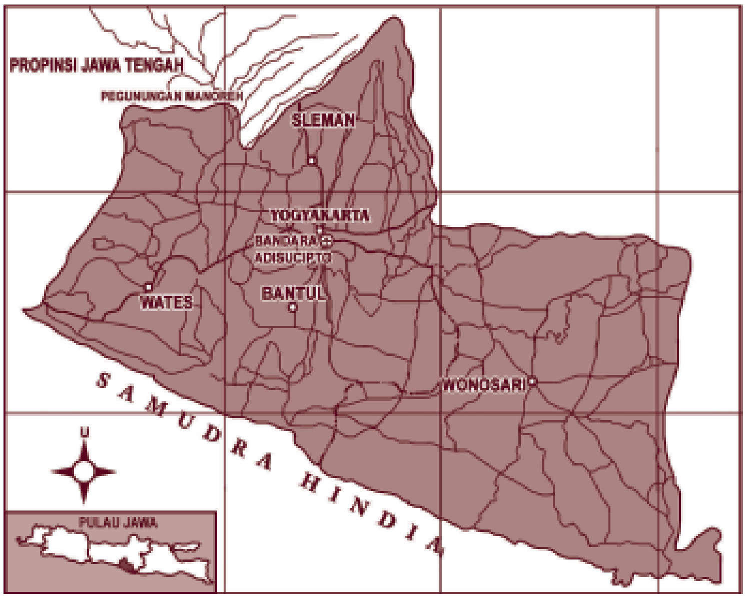
Gambar 1.7
Kota Lhokseumawe di Provinsi Aceh



D. Menggambar Peta Lingkungan Setempat

Setelah dapat membaca peta, marilah kita coba untuk menggambar peta provinsi setempat. Kalian dapat menggambar provinsi di tempat tinggal masing-masing. Di bawah ini diberikan contoh cara menggambar peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Persiapkan dahulu peralatan berikut.

1. Peta atau atlas yang akan digambar.
2. Penggaris, pensil, dan pensil warna.
3. Karet penghapus.
4. Kertas gambar secukupnya.



Gambar 1.8

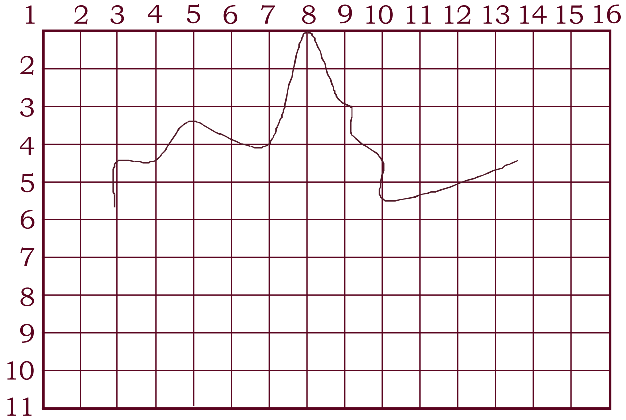
Peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Setelah itu ikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. Siapkan atlas atau peta provinsi yang akan disalin.
2. Buatlah garis-garis bantu dengan kotak ukuran 1 cm tegak dan datar pada peta yang akan digambar.

3. Berilah nomor urut pada garis bantu tersebut mulai dari angka satu.
4. Buat pula garis-garis yang sama pada kertas gambar dengan ukuran yang sama.
5. Buatlah peta dengan bantuan garis-garis kotak di atas untuk menentukan letak tempat yang sama dengan peta sesungguhnya.
6. Warnailah sesuai dengan warna asli pada peta. Simbol warna sesuai dengan kenampakan alam, misalnya laut warna biru, gunung berapi warna coklat tua, dan lain-lain.
7. Setelah selesai, garis bantu bisa dihapus dengan karet penghapus hingga bersih.



Gambar 1.9
Cara menggambar peta

Tugas

Siapkan sebuah kertas dan peralatan tulis. Gambarlah sebuah peta provinsi sesuai keinginan kalian atau bisa ditentukan sesuai perintah ibu/bapak guru. Kemudian warnailah sebagus mungkin lengkap dengan simbol-simbolnya!



E. Skala pada Peta

Info MEDIA

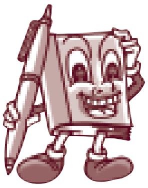
Ilmu yang mempelajari atau membuat peta disebut kartografi. Seorang ahli pembuat peta disebut kartografer. Ia menggunakan garis, warna, bentuk, dan simbol untuk menandakan jalan, sungai, hutan, atau kota.

Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 2

Skala adalah perbandingan ukuran besarnya gambar dan sebagainya dengan keadaan yang sebenarnya. Di dalam sebuah peta pasti terdapat skala, misalnya 1 : 500.000. Tahukah kalian arti dari skala tersebut? Skala 1 : 500.000 berarti bahwa setiap 1 cm jarak pada peta sama dengan 500.000 cm pada jarak sesungguhnya. Jika jarak antara dua kota pada peta adalah 5 cm, sedangkan skala peta adalah 1 : 250.000, berapakah jarak sesungguhnya antara dua kota tersebut? Maka jarak sesungguhnya dua kota adalah 5 × 250.000 cm = 1.250.000 cm = 12,5 km.

Rangkuman

1. Peta merupakan gambaran permukaan wilayah bumi yang dibuat di atas suatu media seperti kertas atau papan.
2. Atlas merupakan kumpulan peta yang dibuat dalam bentuk buku.
3. Komponen atau bagian-bagian peta antara lain judul, skala, jaring-jaring peta, mata angin, legenda peta, daftar isi, dan indeks.
4. Untuk membaca peta diperlukan daftar isi dan indeks.
5. Untuk menggambar peta diperlukan peralatan tulis, kertas dan sebuah atlas untuk meniru gambar peta.



Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf *a, b, c* atau *d*!

1. Gambaran permukaan wilayah bumi yang dibuat di atas suatu media disebut . . . .
   a. atlas
   b. peta
   c. globe
   d. cetakan
2. Untuk menggambarkan keadaan wilayah sesuai kebutuhan digunakan . . . .
   a. globe
   b. atlas
   c. peta umum
   d. peta khusus
3. Ukuran peta di Indonesia dinyatakan dalam satuan . . . .
   a. mil
   b. inci
   c. cm
   d. km
4. Skala yang menggunakan angka disebut skala . . . .
   a. milimeter
   b. numerik
   c. grafis
   d. gambar



5. Garis-garis tegak pada peta disebut garis . . . .
   a. bantu
   b. lintang
   c. bujur
   d. ekuator
6. Garis lintang 0^{o} disebut pula dengan garis . . . .
   a. ekuator
   b. bujur
   c. tepi
   d. lintang
7. Mata angin yang menunjukkan bagian atas pada peta adalah arah . . . .
   a. utara
   b. selatan
   c. timur
   d. barat
8. Jarak antara dua kota pada peta adalah 3 cm, sedangkan jarak sesungguhnya adalah 450.000 cm. Maka skala peta tersebut adalah . . . .
   a. 1 : 150.000
   b. 1 : 15.000
   c. 1 : 20.000
   d. 1 : 200.000
9. Skala 1 : 350.000 menunjukkan bahwa jarak 1 cm pada peta sama dengan . . . pada jarak sesungguhnya.
   a. 35 km
   b. 3,5 km
   c. 350 km
   d. 0,35 km

10. Keterangan tentang simbol-simbol pada peta disebut . . . .
    a. legenda peta
    b. skala
    c. jaring-jaring peta
    d. judul

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Garis bujur ada dua macam yaitu . . . dan . . . .
2. Jaring-jaring peta terdiri atas garis . . . , . . . , dan . . . .
3. Ada dua macam peta yaitu peta . . . dan . . . .
4. Ukuran peta di Indonesia dinyatakan dalam satuan . . . sedangkan ukuran sesungguhnya dinyatakan dalam satuan . . . .
5. Pada mata angin arah yang menunjuk bagian atas dan bawah adalah arah . . . dan . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Coba jelaskan pengertian atlas dan peta!
2. Ayo sebutkan dua macam skala peta!
3. Apakah kegunaan daftar isi?
4. Jelaskan apakah menggambar peta itu sulit!
5. Sebutkan langkah-langkah dalam menggambar peta!



D. Uji Keterampilan

1. Aldi dan kakaknya disuruh oleh ayahnya mengantarkan surat ke rumah saudaranya di luar kota. Mereka menumpang angkutan bus. Aldi dan kakaknya belum mengetahui rumah saudaranya tersebut. Ayah membekali mereka dengan alamat dan peta. Sesampai kota tempat yang dituju mereka tidak tahu arah mata angin. Apa yang seharusnya dilakukan oleh mereka? Diskusikan dengan teman-teman kalian untuk menjawabnya!

2. Sintia ingin menggambar peta Provinsi Sulawesi Tengah yang cukup rumit namun Sintia tidak pandai menggambar. Bagaimana menurut pendapat kalian? Apa yang sebaiknya dilakukan Sintia?

Bab 2

Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya





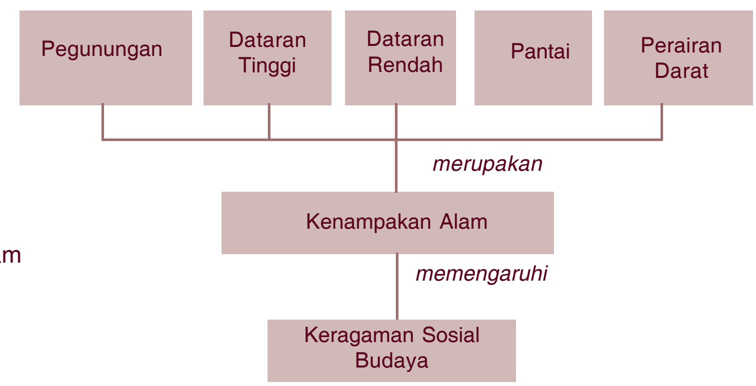


Bab berikut akan membahas tentang berbagai kenampakan alam di Indonesia, masyarakat yang ada di dalamnya dan keragaman sosial serta budaya yang ada. Dengan mempelajari bab ini, kamu akan dapat mendeskripsikan berbagai kenampakan alam dan hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

Kenampakan alam apa yang menonjol di daerahmu? Pegunungan, lautan, dataran tinggi atau mungkin dataran rendah. Negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai keanekaragaman kenampakan alam. Kenampakan alam akan berpengaruh pada jenis tradisinya.

Adakah tradisi upacara adat di daerahmu? Pernahkah kamu mengikutinya? Upacara sedekah laut di daerah DKI, Labuhan di Yogyakarta, Jamu Laut di Sumatra Utara, diselenggarakan oleh masyarakat yang hidup di daerah pantai.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Kenampakan alam
- Adat
- Suku bangsa
- Kebudayaan

Di setiap tempat atau daerah pasti mempunyai kenampakan alam, misalnya pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, pantai, dan sebagainya. Kenampakan alam tersebut akan memengaruhi keragaman sosial, budaya, sehingga setiap daerah akan mempunyai adat istiadat, budaya, dan kehidupan sosial yang berbeda-beda.



Gambar 2.1
Upacara kematian Rambu Sollo di Tana Toraja



A. Kenampakan Alam di Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya berupa lautan atau perairan. Luas wilayah lautan adalah dua per tiga bagian dan wilayah daratan sepertiga bagian dari seluruh wilayah Indonesia.

Wilayah lautan tidak dapat dihuni oleh manusia. Wilayah daratan yang dapat dihuni oleh masyarakat dikelompokkan menjadi wilayah pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai.

1. Pegunungan

Penduduk yang tinggal di wilayah pegunungan tidak banyak apalagi yang mempunyai ketinggian lebih dari 1000 m di atas permukaan laut. Daerah pegunungan merupakan rangkaian gunung yang sambung-menyambung dan mempunyai ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan air laut. Kenampakan alam di Indonesia yang merupakan daerah pegunungan adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1. Pegunungan di Indonesia

No.	Pulau	Nama Pegunungan	Letak
1.	Papua	Jaya Wijaya	Papua
2.	Sumatra	Bukit Barisan	Provinsi Sumatra Barat sampai Bengkulu
3.	Jawa	Serayu	Jawa Tengah
		Dieng	Jawa Tengah
		Tengger	Jawa Timur
4.	Kalimantan	Kapuas	Pembatas wilayah Indonesia dan Malaysia
		Iban	
		Schwaner	Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah
		Muller	
5.	Sulawesi	Beludawa	Sulut dan Gorontalo
		Utilemba	Gorontalo
		Verbeek	Perbatasan Sulteng dan Sulsel
		Mekongga	Sulsel



2. Dataran Tinggi

Dataran tinggi mempunyai ketinggian ± 600 m di atas permukaan laut. Suhu udara yang sejuk di dataran tinggi sangat cocok untuk digunakan sebagai daerah wisata, rekreasi, dan lokasi perkebunan. Beberapa contoh dataran tinggi di Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2. Dataran Tinggi di Indonesia

No.	Pulau	Dataran Tinggi	Letak
1.	Jawa	Dieng Priangan	Jawa Tengah Jawa Barat
2.	Sumatra	Brastagi Kerinci	Sumatra Utara Sumatra Barat

3. Dataran Rendah

Wilayah dataran rendah memiliki ketinggian sampai 500 m di atas permukaan laut. Wilayah dataran rendah paling banyak dihuni oleh masyarakat karena wilayah ini merupakan pusat kehidupan manusia. Berbagai jenis aktivitas manusia seperti kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya dilakukan di wilayah ini. Dataran rendah yang sangat luas terdapat di pantai timur Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan bagian selatan, tenggara dan bagian barat, serta Papua bagian selatan. Sedangkan dataran rendah yang sempit terdapat di pantai utara dan selatan Pulau Jawa.

4. Pantai



Sumber: Dok. Penerbit

Gambar 2.2 **Pantai digunakan sebagai objek wisata**

Info MEDIA

Secara umum ada tiga jenis pantai, yaitu pantai berbatu, pantai berpasir, dan pantai berlumpur. Pantai berbatu merupakan pantai yang sebagian besar wilayahnya terdiri atas batuan. Pantai berpasir umumnya sering dijadikan tempat pariwisata karena wilayahnya indah. Adapun pantai berlumpur sebagian besar wilayahnya merupakan daerah berlumpur dan tergenang saat air pasang.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 8*

Pantai merupakan daerah perbatasan daratan dengan lautan. Penduduk yang hidup di sekitar pantai jumlahnya tidak banyak. Pada umumnya penduduk pantai memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Wilayah pantai banyak digunakan untuk objek wisata, bisnis pengi-napan, dan restoran.

5. Perairan Darat

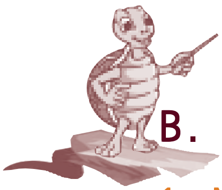
Perairan darat terdiri atas sungai dan danau. Sungai dan danau memberikan manfaat yang besar dalam kehidupan manusia, misalnya sebagai sarana transportasi, irigasi, pembangkit tenaga listrik, dan sebagainya. Beberapa danau dan sungai besar yang terdapat di Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel 2.3. Danau dan Sungai di Indonesia

No	Danau	Sungai	Letak
1.	Toba	–	Sumatra
2.	Kerinci	–	Sumatra
3.	Ranau	–	Sumatra
4.	Poso	–	Sulawesi
5.	Towuti	–	Sulawesi
6.	Batur	–	Bali
7.	–	Musi	Sumatra
8.	–	Kapuas	Kalimantan
9.	–	Mahakam	Kalimantan

Tugas

Amatilah peta wilayah provinsi tempat kalian tinggal! Kenampakan alam apa saja yang terdapat di wilayah provinsi kalian tinggal? Coba kalian tuliskan dalam buku tugas kalian!



B. Kenampakan Alam dan Sosial Budaya

1. Memengaruhi Suku Bangsa

Suku bangsa terbentuk dari suatu kelompok orang yang hidup secara bersama-sama, sepaham, senasib, dan mempunyai cara berpikir dan berkeyakinan yang sama.

Tiap suku bangsa memiliki aturan, tatanan, serta cara-cara tertentu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yang disebut adat istiadat. Kenampakan alam yang ada sangat memengaruhi temperamen dan watak mereka. Kadang-kadang kita mendengar bahwa suku Jawa terkenal ramah tamah, suku Madura terkenal suka bekerja keras, suku Ambon terkenal sangat disiplin, dan sebagainya. Hal itu bisa terjadi karena kenampakan alam yang ada di sekitar mereka.

2. Memengaruhi Kebudayaan Setempat

Kebudayaan suatu daerah berkembang karena kebiasaan yang turun temurun dari nenek moyang atau suku bangsa mereka. Kebudayaan daerah dapat dilihat dari cara mereka melaksanakan adat istiadat, upacara adat, tarian dan nyanyian, makanan daerah, dan lain-lain.

Kebudayaan itu biasanya berkembang dari kenampakan alam di daerah mereka tinggal. Adat istiadat dan upacara adat dilakukan untuk menghormati nenek moyang mereka yang diyakini berasal dari kenampakan alam seperti pegunungan, lautan, sungai, dan sebagainya. Para penduduk sekitar wilayah pegunungan misalnya meyakini bahwa semua kehidupan mereka berasal dari alam pegunungan. Sehingga upacara adat, nyanyian, tarian dan kebudayaan lainnya dipusatkan di sekitar pegunungan tersebut.

Demikian pula masyarakat yang hidup di sekitar sungai, danau, dan pantai. Upacara adat, nyanyian, tarian dan makanan khas mereka menunjukkan ciri khas

kenampakan alam di sekitarnya. Sebagian besar wilayah Indonesia berupa lautan sehingga banyak sekali jenis upacara adat yang diselenggarakan di tepi pantai atau lautan. Contoh upacara adat yang diselenggarakan di lautan atau pantai adalah upacara labuhan di Daerah Istimewa Yogyakarta, upacara buang jung di Bengkulu, upacara sedekah laut di DKI Jakarta, dan upacara jamu laut di Sumatra Utara.

Masyarakat yang tinggal di daratan rendah biasanya tidak memiliki kenampakan alam yang khusus. Mereka menyelenggarakan upacara adat berdasarkan apa yang diyakini bisa memberikan mereka kehidupan, kesejahteraan, dan keselamatan. Misalnya di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah masih sangat mengandalkan tradisi atau budaya keraton dalam melaksanakan upacara adat. Contohnya ruwatan, midodareni, tedhak siten, dan lain-lain. Sedangkan masyarakat yang tinggal di pedesaan sangat mengandalkan potensi berupa sawah dan ladang untuk kehidupannya sehingga mereka sering menyelenggarakan upacara adat seperti saren taon, bersih deso dan lain-lain setelah panen tiba. Hal itu merupakan wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.



Sumber: Indonesian Heritage

Gambar 2.3 **Upacara adat tedhak siten di Yogyakarta dan Jawa Tengah**

3. Memengaruhi Kehidupan Sehari-hari

Upacara adat, nyanyian daerah, tarian daerah, dan berbagai macam kebudayaan daerah saat ini sudah jarang dilaksanakan. Masyarakat hanya mengambil beberapa kebudayaan yang sesuai dengan kehidupan sekarang. Namun, di daerah-daerah pedalaman berbagai bentuk adat istiadat dan kebudayaan masih merupakan hal yang wajib dilaksanakan. Di daerah kalian tinggal, apakah masih sering diadakan upacara adat? Apa saja bentuk upacara adat tersebut?

Apabila dilihat dari bentuk kenampakannya, masyarakat dibedakan menjadi masyarakat perdesaan dan masyarakat perkotaan.

a. Masyarakat Perdesaan

Masyarakat perdesaan biasanya tinggal di pegunungan, dataran tinggi, pantai, wilayah perairan sungai, danau dan sebagian dataran rendah. Kehidupan masyarakat ini bercorak sejenis dan sangat tergantung dari kenampakan alam di sekitarnya. Contohnya di perkampungan nelayan di pinggir lautan akan kita lihat semua penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Menjadi nelayan adalah tradisi turun temurun bagi mereka. Apabila ada penduduk lain yang bekerja di bidang lain, mereka itu adalah para pendatang dan jumlahnya sangat kecil.



Sumber: Tempo, Edisi Khusus 1 Tahun Tsunami

Gambar 2.4 **Gotong royong di pedesaan**

Demikian juga masyarakat yang tinggal di pegunungan, pantai, dataran tinggi, sekitar sungai dan danau. Hampir semua penduduk mempunyai tradisi yang sama dalam memanfaatkan lingkungannya. Bahkan kadang-kadang ada

beberapa daerah yang sulit untuk menerima perubahan dan pembaharuan dari pihak luar.

Ciri yang paling menonjol dari masyarakat perdesaan adalah kekeluargaan dan gotong royong. Mereka beranggapan bahwa tetangga mereka adalah keluarganya sendiri. Kadang-kadang perkawinan dilakukan antarpenduduk itu sendiri. Kelemahan dari masyarakat ini biasanya sulit menerima pembaharuan dan perubahan, sangat kuat memegang tradisi meskipun kadang-kadang sudah tidak sesuai dengan perkembangan zaman, serta kurang mengutamakan pendidikan.

b. Masyarakat Perkotaan

Masyarakat yang hidup di perkotaan sangat beraneka ragam yang terdiri atas berbagai suku bangsa, golongan, dan agama. Masyarakat perkotaan sedikit mengandalkan kenampakan alam dalam kegiatan sehari-hari. Pada umumnya mereka berhubungan dan bersosialisasi dengan pihak lain karena mempunyai kebutuhan yang sama.

Masyarakat perkotaan menempati wilayah dataran rendah, sebagian dataran tinggi, dan sebagian di daerah pantai. Umumnya kehidupan mereka sudah modern dan sangat individu. Mereka jarang yang menyelenggarakan upacara adat karena mereka terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan agama karena sifat kekeluargaan dan gotong royong dalam masyarakat perkotaan sudah menipis. Kekerabatan dan komunikasi hanya berdasarkan pada kepentingan yang sama, misalnya untuk kepentingan bisnis, untuk kepentingan pekerjaan, dan lain-lain.

Masyarakat perkotaan mudah menerima kemajuan teknologi, perubahan, pembaharuan serta rata-rata kesadaran untuk mengenyam pendidikan sudah tinggi.

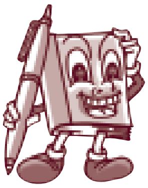
Masyarakat perkotaan mempunyai mata pencaharian beraneka ragam seperti pengusaha, pedagang, buruh pabrik, pegawai kantor, pegawai pemerintah, notaris, pengacara, guru, dosen, dan lain-lain.

Tugas

Di manakah kalian tinggal? Apakah masih ada tradisi melaksanakan upacara adat di daerah kalian? Jika masih, coba ceritakan proses pelaksanaan upacara adat tersebut! Bacakan hasilnya di depan kelas!

Rangkuman

1. Indonesia memiliki kenampakan alam yang beranekaragam. Apabila dikelompokkan secara garis besar kenampakan alam Indonesia terdiri atas pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, perairan darat, dan pantai.
2. Kenampakan alam sangat berpengaruh terhadap kebudayaan masyarakat setempat. Adat istiadat, kebiasaan, dan pola hidup masyarakat biasanya berpusat pada kenampakan alam yang ada.
3. Berdasarkan kenampakan alam yang ada, masyarakat dapat dibedakan menjadi masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan.
4. Masyarakat pedesaan banyak yang tinggal di wilayah pegunungan, dataran tinggi, pantai, dan sebagian dataran rendah. Ciri-ciri yang menonjol pada masyarakat pedesaan adalah kekeluargaan, gotong royong, dan tradisi upacara adat.
5. Masyarakat perkotaan pada umumnya menempati wilayah dataran rendah, sebagian dataran tinggi, dan sebagian pantai. Ciri-ciri masyarakat perkotaan adalah individualis. Masyarakat perkotaan akan berhubungan dengan orang lain berdasarkan kepentingan bersama.



Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf *a, b, c* atau *d*!

1. Negara Indonesia mempunyai wilayah lautan seluas . . . bagian dari seluruh wilayah Indonesia.
   a. sepertiga
   b. dua per tiga
   c. seperempat
   d. setengah
2. Kenampakan alam yang memiliki ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan air laut adalah . . . .
   a. pegunungan
   b. dataran tinggi
   c. dataran rendah
   d. pantai
3. Pegunungan Utilemba terdapat di Provinsi . . . .
   a. Gorontalo
   b. Sulawesi Tenggara
   c. Sulawesi Selatan
   d. Sulawesi Tengah
4. Wilayah yang banyak dihuni oleh manusia dan sebagai pusat kegiatan manusia biasanya terdapat di wilayah . . . .
   a. pegunungan
   b. dataran tinggi
   c. dataran rendah
   d. pantai



5. Mata pencaharian masyarakat di wilayah pantai pada umumnya sebagai . . . .
   a. buruh pabrik
   b. pedagang
   c. petani
   d. nelayan
6. Suku bangsa di Indonesia mengangkat seseorang yang dipercaya sebagai pemimpin yang disebut . . . .
   a. lurah
   b. kepala suku
   c. kepala daerah
   d. tetua suku
7. Jenis upacara adat yang dilakukan di sekitar lautan di bawah ini adalah . . . .
   a. labuhan
   b. ruwatan
   c. tedhak siten
   d. lompat batu
8. Jenis upacara adat sebagai rasa syukur setelah panen di daerah Jawa Barat adalah . . . .
   a. turun mandi
   b. buang jung
   c. saren taon
   d. midodareni
9. Berikut yang merupakan ciri masyarakat perkotaan adalah . . .
   a. individu dan beraneka ragam suku bangsa
   b. satu suku bangsa dan individu
   c. kekeluargaan dan gotong royong
   d. suku bangsa yang sejenis

10. Masyarakat pedesaan memiliki ciri khusus sebagai berikut . . . .
    a. komunikasi didasarkan kepentingan bersama
    b. kekeluargaan dan gotong royong
    c. beraneka ragam suku bangsa
    d. tidak mengandalkan kenampakan alam

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Jenis-jenis kebudayaan daerah contohnya . . . , . . . , . . . dan . . . .
2. Ciri-ciri penduduk perkotaan di antaranya . . . , . . . , . . . dan . . . .
3. Upacara adat yang dipusatkan di lautan contohnya . . . dan . . . .
4. Upacara adat yang masih mengagungkan budaya keraton contohnya . . . , . . . dan . . . .
5. Wilayah kenampakan alam yang biasa dipakai sebagai permukiman masyarakat adalah . . . , . . . , . . . dan . . . .
6. Pegunungan adalah dataran yang memiliki ketinggian . . . di atas permukaan laut.
7. Berdasarkan bentuk kenampakan alam, masyarakat dibedakan menjadi . . . dan . . . .
8. Kebanyakan masyarakat yang tinggal di daerah pantai bekerja sebagai . . . .
9. Jenis pekerjaan yang banyak dilakukan masyarakat kota adalah . . . .
10. Ciri-ciri yang paling menonjol pada masyarakat pedesaan adalah . . . dan . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan wilayah yang banyak dihuni oleh penduduk! Jelaskan alasannya!
2. Sebutkan beberapa nama pegunungan di Indonesia beserta letaknya!
3. Upacara adat apa saja yang dilaksanakan di lautan atau pantai?
4. Mengapa masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman sulit menerima pengaruh dari luar?
5. Sebutkan ciri-ciri masyarakat pedesaan!

Bab 3 Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Kegiatan Ekonomi



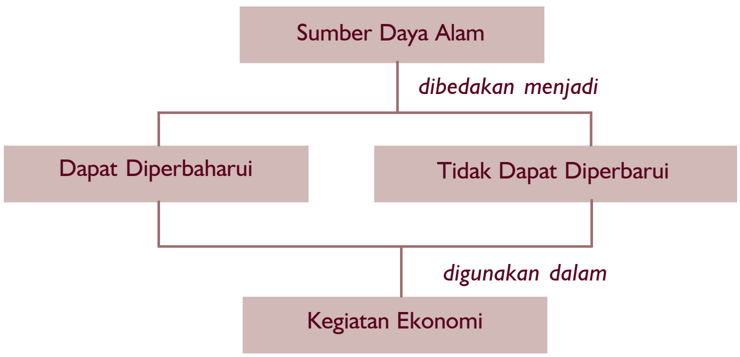




Dari mana bahan-bahan makanan yang kita makan berasal? Bagaimana kita mencukupi semua kebutuhan hidup kita? Tentu, kita tidak terlepas dari alam. Kita hidup di alam dan memanfaatkan semua sumber daya alam yang tersedia.

Bagaimana memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidup? Jenis-jenis sumber daya alam apa saja yang terdapat di lingkungan kita? Pada bab ini akan dibahas tentang hal-hal tersebut. Setelah mempelajarinya kamu diharapkan dapat menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya.

Peta Konsep



Kata Kunci
- Sumber daya alam
- Kegiatan ekonomi

Tahukah kalian bahwa buku dan kertas yang kalian miliki terbuat dari olahan kayu. Kayu merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagai keperluan dengan cara proses produksi. Tidak hanya untuk membuat kertas dan buku tetapi juga untuk membuat meja, kursi, almari, dan sebagainya.

Selain kayu, sumber daya alam banyak jenisnya misalnya air terjun, sungai, gunung, bahan tambang galian, hewan, tumbuhan, udara, dan hutan merupakan sumber daya alam. Disebut sumber daya alam karena keadaan itu sudah ada dengan sendirinya dan disediakan oleh alam melalui penciptanya yaitu Tuhan Yang Maha Esa kemudian dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi oleh manusia.



Gambar 3.1 **Hutan merupakan sumber daya alam**

A. Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya

Sumber daya alam digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang dapat diusahakan kembali agar selalu tersedia. Sumber daya alam ini dapat tersedia terus menerus asal diusahakan oleh manusia. Sumber daya alam ini pemakaiannya harus efisien dan dijaga agar tidak cepat rusak. Contohnya tanah, air bersih, udara dan makhluk hidup (tumbuhan dan hewan)

2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang jika dipakai terus menerus maka akan habis. Manusia tidak bisa membuat apalagi memperbanyak. Agar manusia bisa memanfaatkan dengan awet adalah dengan cara penghematan. Contohnya adalah bermacam-macam bahan tambang.

Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia adalah sebagai berikut.

1. Sumber Daya Alam Tanah

Tanah dapat dimanfaatkan untuk bercocok tanam, permukiman, aktivitas ekonomi seperti pembuatan pabrik, pasar, toko, dan lain-lain.



Sumber: Ensiklopedia Geografi

Gambar 3.2
Pemanfaatan air untuk membantu menggerakkan kincir angin

2. Sumber Daya Alam Air

Air sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia untuk minum, mandi, mencuci, pengolahan bahan makanan, irigasi, sampai untuk transportasi, juga untuk pembangkit tenaga listrik.

3. Sumber Daya Alam Udara

Udara bermanfaat untuk kelangsungan kehidupan manusia, binatang, dan tumbuhan misalnya untuk bernapas. Udara juga bisa dimanfaatkan untuk membangkitkan energi seperti energi panas pada gas.

4. Sumber Daya Alam Tumbuhan dan Hewan

Tumbuhan dan hewan dimanfaatkan umat manusia sebagai bahan makanan, pakaian, dan obat-obatan. Hampir semua bahan makanan manusia berasal dari hewan dan tumbuhan.

5. Sumber Daya Alam Minyak Bumi

Minyak bumi dapat diolah menjadi berbagai macam bahan bakar yang dapat dimanfaatkan oleh manusia, misalnya minyak tanah, solar, pertamax, premium, avtur dan sebagainya. Semua jenis bahan bakar tersebut digunakan oleh rumah tangga dan industri untuk bahan bakar sarana transportasi dan pengolahan bahan baku.

6. Sumber Daya Alam Bahan Tambang

Info MEDIA

Batubara adalah bahan tambang yang berasal dari hasil sedimentasi tumbuhan air dan tumbuhan darat berjuta-juta tahun lalu. Bahan tambang ini biasanya terpendam di dalam kerak bumi. Proses pembentukan batubara terjadi secara bertahap dan memerlukan waktu yang sangat lama.

Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 2

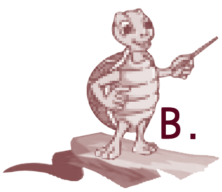
Bahan tambang selain minyak bumi adalah batu bara, bahan-bahan mineral, bauksit dan berbagai macam logam. Pemanfaatannya adalah untuk bahan bakar, obat-obatan, pem-buatan sarana dan prasarana transportasi, perhiasan, bahan bangunan, dan lain-lain.

Tugas

1. Amatilah di sekitar tempat tinggal kalian tentang berbagai macam sumber daya alam kemudian kelompokkan termasuk sumber daya alam seperti apa dan untuk apa pemanfaatannya!

No.	Nama Sumber Daya Alam	Termasuk SDA	Pemanfaatan untuk Manusia
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

2. Amatilah hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar kalian, lalu tulislah pemanfaatannya bagi manusia. Tugas ini dilakukan secara kelompok lalu diskusikan!



B. Sumber Daya Alam dan Kaitannya dengan Kegiatan Ekonomi

Sumber daya alam yang ada di bumi ini diciptakan oleh Tuhan untuk dimanfaatkan oleh manusia. Pemanfaatan itu digunakan untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan umat manusia.

Sumber daya alam itu diolah oleh manusia melalui proses produksi yang menghasilkan barang kemudian dijual ke konsumen. Proses pengolahan sumber daya alam sampai pemakaian di tangan konsumen ini dinamakan kegiatan ekonomi.



Sumber daya alam laut menyediakan ikan, rumput laut, mutiara, garam-garam mineral dan tumbuhan laut lainnya. Salah satu bentuk kegiatan ekonomi adalah ikan dan binatang laut ditangkap oleh para nelayan kemudian dijual di tempat pelelangan ikan untuk selanjutnya didistribusikan kepada konsumen.



Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar

Gambar 3.3 **Sebuah industri bahan tambang emas**

Mutiara laut dicari oleh para penyelam mutiara. Selain mencari mutiara para penyelam juga mencari tumbuhan laut, rumput laut, dan batu-batuan laut. Mutiara laut dan batu-batuan laut diasah oleh para pengrajin untuk selanjutnya dibuat perhiasan yang mahal harganya lalu dijual ke konsumen.

Tumbuhan laut dan rumput laut dapat diolah menjadi bahan makanan dan obat-obatan. Selain itu, garam mineral dapat diolah menjadi bahan obat-obatan dan vitamin. Dari sumber daya alam laut terdapat banyak sekali kegiatan ekonomi yang dapat dijalankan. Kegiatan ini menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

Untuk mengolah minyak bumi, tembaga, emas, perak, timah, batubara, serta berbagai macam sumber daya alam lainnya diperlukan alat-alat yang sangat modern. Selain itu, kegiatan tersebut juga menyerap banyak tenaga kerja.

Sumber daya alam tersebut apabila dikelola dalam kegiatan ekonomi dapat digolongkan dalam jenis usaha antara lain sebagai berikut.

1. Usaha Agraris

Usaha agraris bergerak dalam pengelolaan usaha tanah seperti pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan lain-lain. Dalam pengelolaannya, usaha ini berkaitan dengan keadaan alam seperti iklim, cuaca, keadaan tanah, air, dan sebagainya.

2. Usaha Ekstraktif

Usaha ekstraktif kegiatannya mengolah dan mengelola penggalian, mengambil, mengumpulkan kekayaan dari alam yang sudah tersedia, seperti pertambangan, pembuatan garam, serta budidaya mutiara.

3. Usaha Industri

Usaha industri adalah usaha mengolah bahan mentah menjadi barang siap untuk dikonsumsi. Bahan-bahan mentah didapatkan dari sumber daya alam yang ada.

4. Usaha Jasa

Usaha-usaha di atas harus ditunjang dengan usaha jasa seperti jasa angkutan, pergudangan, keuangan dan lain-lain.

Tugas

Carilah sumber daya alam di sekitar tempat tinggal kalian! Lalu laporkan kegiatan ekonomi yang ada kaitannya dengan sumber daya alam tersebut!



C. Peta Persebaran Sumber Daya Alam

Kalian pasti pernah melihat peta. Sumber daya alam yang ada di Indonesia dan pemanfaatannya dapat dilihat persebarannya melalui peta. Perhatikan peta berikut ini!



1. Hasil Bumi



Gambar 3.4
Peta persebaran hasil bumi

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

2. Pusat Tenaga Listrik



Gambar 3.5
Peta persebaran pusat tenaga listrik

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

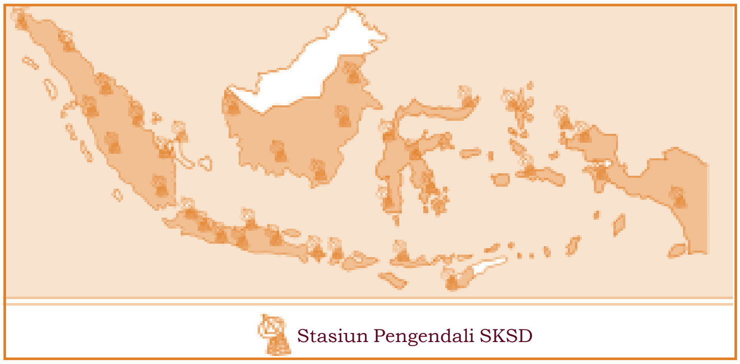
3. Hasil Tambang



Gambar 3.6
Peta persebaran hasil tambang

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

4. Stasiun Bumi



Gambar 3.7
Peta persebaran stasiun bumi

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

5. Fauna



Gambar 3.8
Peta persebaran fauna

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Berdasarkan peta persebaran sumber daya alam dapat kita uraikan tempat-tempat persebarannya sebagai berikut.

1. Hasil Bumi dan Laut

a. Mutiara : Nusa Tenggara, Kepulauan Aru.

b. Udang : Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

c. Ikan tuna : Sumatra, Jawa, Sulawesi dan Papua.
d. Rumput laut : Jawa
e. Minyak kayu putih : Sulawesi
f. Kelapa sawit : Sumatra
g. Hasil-hasil hutan : Sumatra, Kalimantan
h. Tembakau : Sumatra, Jawa
i. Rotan : Pulau Buru
j. Kelapa : Sumatra, Kalimantan, Bali, Sulawesi, Pulau Sumba
k. Kapuk : Jawa
l. Kina : Jawa
m. Sagu : Maluku dan Papua
n. Serat : Sumatra, Jawa
o. Karet : Sumatra dan Kalimantan
p. Pala : Maluku, Papua dan P. Misool
q. Kopi : Sumatra, Jawa, dan Sulawesi
r. Teh : Sumatra, Jawa
s. Lada : Sumatra, Kalimantan, Pulau. Bangka
t. Cengkih : Sumatra dan Sulawesi
u. Jagung : P. Sumbawa, Flores, Kupang, Sulawesi
v. Coklat : Sumatra, Jawa
w. Padi : Sumatra, Jawa, Bali

2. Pusat Tenaga Listrik

a. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA):

1) Angkup, Asohan, Danau Toba (Sumatra)
2) Pangeran Moh. Nur (Kalimantan)
3) Cilandak, Jatiluhur, Seguling, Cirata, Sempor, Tuntang, Selorejo, Sutami, Sengguruh (Jawa)
4) P. Bali
5) Tonsealama, Sadang (Sulawesi)

b. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU): Suralaya di Jawa

c. Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG): Maninjau, Pauh Lima (P. Sumatra)

d. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTB): Kamolang dan Dieng di P. Jawa bernama GEODIPA.

3. Hasil Tambang

a. Pengeboran minyak

Sumatra (Pangkalan Brandan, Prapat, Dumai, Plaju/ S. Berong, Teluk Semangka), di Jawa (Sonta, Arjura), di Kalimantan (Tarakan, Tanjung), di Papua (Klamono).

b. Batubara

Umbilin dan Bukit Asam (Sumatra), S. Berau (Kalimantan), Sulawesi dan Papua.

c. Aspal : P. Buton

d. Mangan : Tasikmalaya, Kulon Progo (Yogyakarta)

e. Timah putih : P. Singkap, P. Bangka dan P. Belitung

f. Pasir besi : Sukabumi (Jawa)

g. Alumunium : Sulawesi

h. Marmer : Tulungagung (Jawa)

i. Emas dan perak : Simau (Sumatra), Cikotok (Jawa), dan Sulawesi

j. Tembaga : Sulawesi dan Tembagapura (Papua)

k. Intan : Martapura (Kalimantan)

l. Nikel : Soroaku (Sulawesi)

4. Stasiun Bumi

Stasiun Pengendali (SKSD) Palapa tersebar di seluruh Indonesia, mulai Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sumba, Sumbawa, Kupang.

5. Fauna

a. Tapir : Sumatra dan P. Sulawesi

b. Kuda : P. Sumba dan Kupang

c. Kancil : Jawa

d. Rusa : Sumatra dan P. Bawean

e. Merak : Sumatra dan Jawa

f. Kakaktua : P. Halmahera dan Papua

g. Kasuari : P. Maluku dan Papua

h. Anoa : Sulawesi

i. Kuskus : Sulawesi dan P. Halmahera

j. Kanguru : Papua

k. Harimau : Sumatra dan Jawa

l. Beruang : Sumatra dan Kalimantan

m. Orang utan : Sumatra dan Kalimantan
n. Macan tutul : Jawa
o. Cendrawasih : Papua dan Kepulauan Aru
p. Babirusa : Sulawesi
q. Komodo : Flores
r. Banteng : Jawa
s. Gajah : Sumatra dan Kalimantan
t. Ikan arwana : perairan Kalimantan
u. Ikan pesut : perairan Sumatra
v. Ikan paus : perairan Sumatra dan Jawa
w. Jalak Bali : Bali
x. Penyu : perairan Jawa
y. Badak : Jawa, Sumatra, Kalimantan
z. Kerbau : Jawa dan Sulawesi



D. Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam

Jika manusia tidak hati-hati dalam memanfaatkan sumber daya alam, maka lama kelamaan sumber daya alam tersebut akan rusak bahkan habis. Berbagai cara untuk menjaga kelestarian sumber daya alam adalah sebagai berikut.

1. Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbaharui

Cara menjaga kelestarian sumber daya alam ini misalnya:

a. Tidak membuang limbah ke sungai dan laut. Penambangan minyak lepas pantai harus memerhatikan ekosistem laut, dan penangkapan ikan tidak menggunakan bahan peledak atau beracun.

b. Tidak membuang kotoran ke aliran air atau danau, tidak membuat semua tanah tertutup semen agar tidak mudah terjadi banjir.



Sumber: Dok. Penerbit

Gambar 3.9 **Penanaman pohon di sepanjang jalan dapat mengurangi polusi**

c. Melakukan penghijauan atau reboisasi, terutama di sepanjang jalan yang banyak asap knalpot kendaraan bermotor agar udara tetap bersih.

d. Tanah perlu dipupuk, penanaman dengan cara tumpang sari, tidak menebang hutan sembarangan, serta mengadakan pengairan yang baik agar tanah tetap subur.

e. Tidak menangkap hewan langka dan merusak hutan lindung sembarangan.

2. Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbarui

Sumber daya alam ini berupa bahan tambang di antaranya adalah minyak bumi. Jumlah cadangan BBM semakin sedikit sehingga perlu penghematan dengan cara berikut.

a. Penggunaan bahan bakar pengganti minyak tanah seperti bio gas dari kotoran ternak.

b. Pembuatan motor atau mobil dengan tenaga matahari yang sekarang ini sudah mulai banyak dipakai.

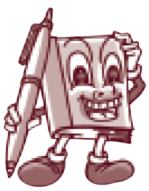
c. Penggunaan sarana transportasi seperti sepeda sangat menghemat energi minyak bumi. Hal ini sudah dilaksanakan di negara maju seperti negara Jepang.

Tugas

Pernahkah kamu melihat orang mencari ikan dengan cara menggunakan bahan peledak atau racun? Apabila pernah melihat apa pendapatmu mengenai tindakan orang tersebut? Diskusikan dengan temanmu!

Rangkuman

1. Sumber daya alam pada dasarnya dibagi menjadi dua yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.
2. Macam-macam sumber daya alam di antaranya adalah tanah, air, lautan, udara, hutan, hewan, tumbuhan, dan bahan tambang.
3. Melalui kegiatan ekonomi sumber daya alam dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umat manusia.
4. Sumber daya alam terutama sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui suatu saat akan habis. Untuk itu pemanfaatannya harus hemat dan perlu dijaga kelestariannya.
5. Berbagai cara untuk melestarikan sumber daya alam di antaranya adalah reboisasi, menjaga kebersihan lingkungan, hutan lindung, penghematan energi dan mencari berbagai bahan pengganti bagi sumber daya alam yang jumlahnya terbatas.



Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf *a, b, c* atau *d*!

1. Di bawah ini **tidak** termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah . . . .

   a. tanah
   b. makhluk hidup
   c. udara
   d. minyak bumi



2. Dari peta persebaran sumber daya alam ternyata ikan tuna terdapat di beberapa tempat, ***kecuali*** . . . .

   a. Sumatra
   b. Jawa
   c. Kalimantan
   d. Papua

3. Untuk bernapas, manusia, hewan dan tumbuhan memerlukan sumber daya alam berupa . . . .

   a. gas alam cair
   b. udara segar
   c. air bersih
   d. karbon monoksida

4. Agar udara yang ada di sekitar tetap bersih, salah satu caranya adalah . . . .

   a. diberi oksigen
   b. penghijauan
   c. penambangan hutan
   d. disiram air bersih

5. Pemanfaatan hewan ternak adalah untuk diambil sebagai bahan-bahan seperti di bawah ini, ***kecuali*** . . . .

   a. dagingnya
   b. susunya
   c. kulitnya
   d. tulangnya

6. Perhiasan emas yang dipakai ibu didapat dari sumber daya alam . . . .

   a. tanaman
   b. tanah
   c. hewan
   d. tambang

7. Buku-buku yang kita pakai untuk belajar berasal dari . . . .

   a. kayu di hutan
   b. kulit binatang
   c. dari hewan laut
   d. bahan tambang di pegunungan

8. Hasil hutan berupa rotan banyak terdapat di . . . .

   a. Jawa
   b. P. Buru
   c. Bali
   d. Sulawesi

9. Pusat Listrik Tenaga Uap terdapat di . . . .
   a. Suralaya
   b. Maninjau
   c. Pauh Lima
   d. Kamolang
10. Pusat Listrik Tenaga Air (PLTA) terdapat di berbagai daerah di bawah ini, ***kecuali*** . . . .
   a. Angkup
   b. Jatiluhur
   c. Seguling
   d. Kamolang

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Mutiara berasal dari daerah . . . .
2. Sepatu ayah terbuat dari . . . .
3. Cara melestarikan sumber daya alam tanah adalah . . . .
4. Aspal banyak terdapat di Pulau . . . .
5. Pusat Listrik Tenaga Gas (PLTG) terdapat di . . . .

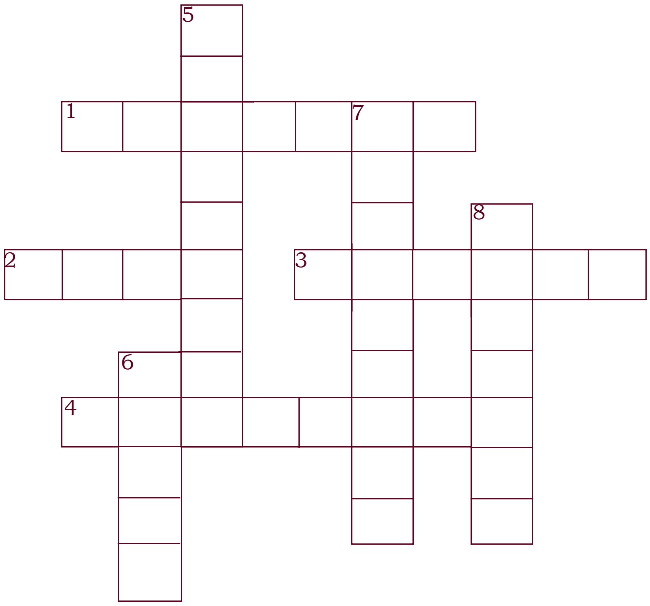
C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan tempat-tempat persebaran Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)!
2. Sebutkan hasil-hasil laut yang dapat dimanfaatkan oleh manusia!
3. Bagaimana agar sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui tersebut awet penggunaannya?
4. Sebutkan berbagai macam pemanfaatan sumber daya alam air!
5. Jelaskan secara ringkas pemanfaatan sumber daya alam laut dalam kegiatan ekonomi!



D. Bermain Sejenak

Isilah teka-teki silang berikut!



Mendatar:

1. Terdapat di dalam kerang
2. Rotan banyak terdapat di Pulau . . . .
3. Hewan reptil khas P. Flores
4. PLTU terdapat di . . . .

Menurun:

5. Bendungan PLTA di Jawa Barat
6. Aspal banyak terdapat di Pulau . . . .
7. Penghijauan
8. Nikel banyak terdapat di . . . .

Bab 4

Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya





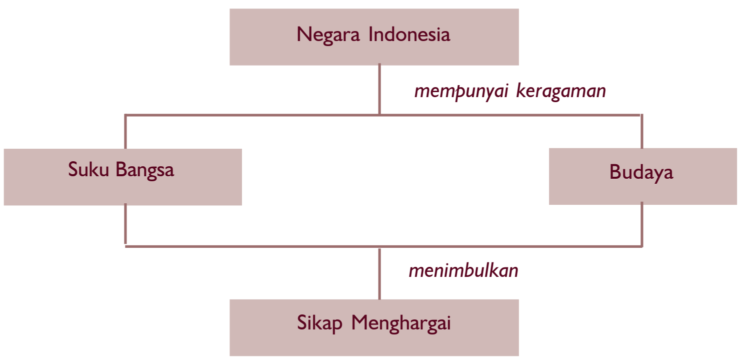




Adakah temanmu yang berasal dari suku bangsa lain? Jika ada, tanyakan tentang budaya yang berasal dari suku bangsa mereka. Jika itu lagu daerah, mintalah temanmu untuk menyanyikannya. Kamu juga dapat belajar menyanyikan lagu itu. Ajaklah temanmu untuk mengenal budaya dari suku bangsa kamu. Dengan saling mengenal keberagaman budaya dari berbagai suku bangsa, maka kita dapat menghargai dan melestarikannya.

Dengan mempelajari bab ini diharapkan kamu dapat mengenal dan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat di Indonesia.

Peta Konsep



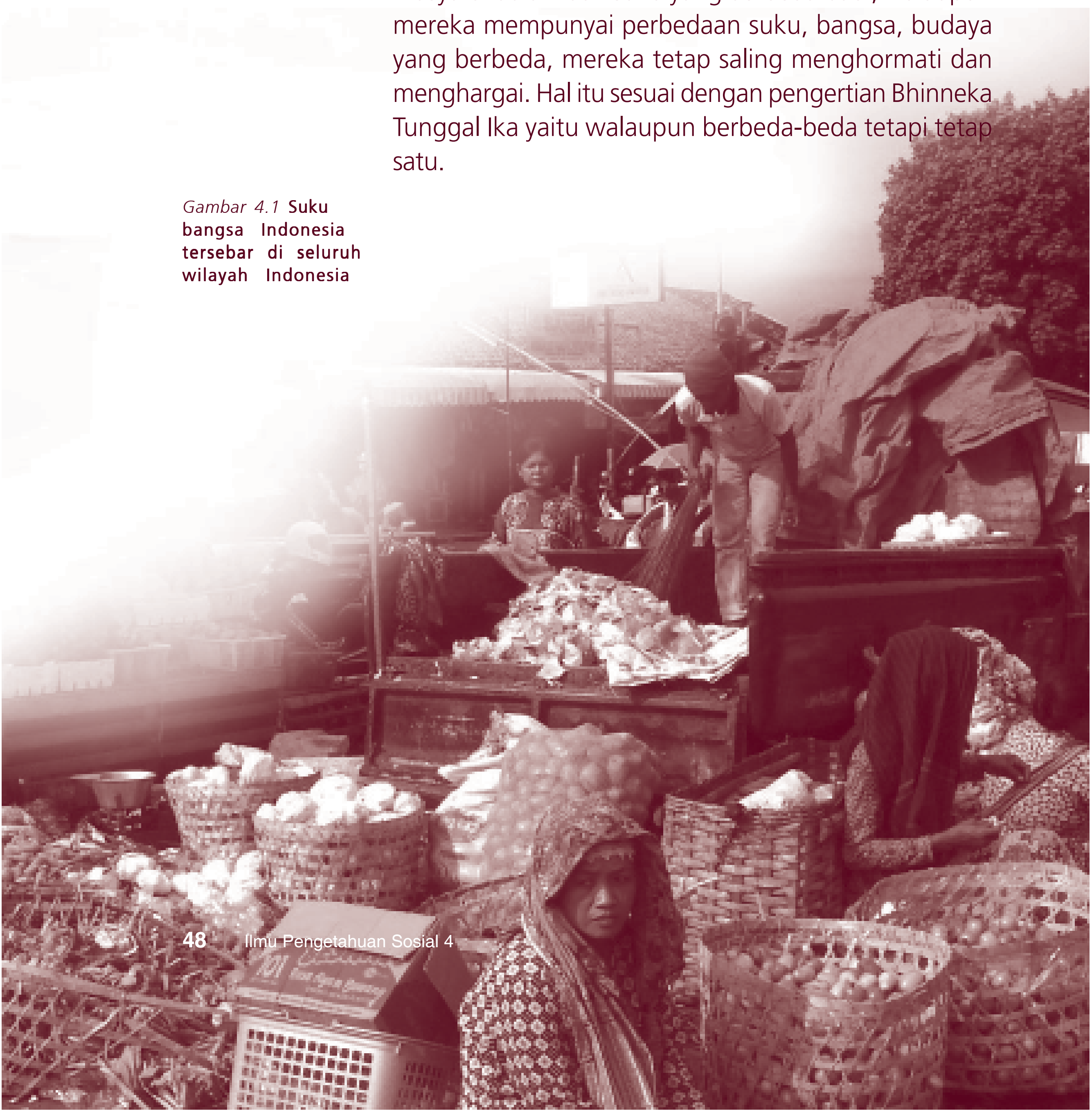
Kata Kunci

- Suku bangsa
- Kebudayaan
- Adat istiadat

Kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, dan Medan adalah tempat berkumpulnya berbagai macam orang dari suku bangsa yang berbeda. Pada gambar berikut tampak situasi kesibukan masyarakat di kota besar. Ada sebagian yang berdagang, bekerja sebagai buruh, tenaga ahli atau hanya sekadar mengadu nasib di kota-kota besar.

Dengan berbagai adat kebiasaan yang berbeda, mereka berusaha untuk menyesuaikan dengan anggota masyarakat lain dari suku yang berbeda. Jadi, walaupun mereka mempunyai perbedaan suku, bangsa, budaya yang berbeda, mereka tetap saling menghormati dan menghargai. Hal itu sesuai dengan pengertian Bhinneka Tunggal Ika yaitu walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu.

Gambar 4.1 **Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia**



A. Pengertian Bhinneka Tunggal Ika



Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 8
Gambar 4.2 **Burung Garuda Pancasila**

Lambang negara Indonesia adalah burung garuda. Kaki burung garuda tersebut mencengkeram pita yang bertuliskan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu.

Negara Indonesia terdiri atas 33 provinsi tentu saja memiliki bermacam-macam suku bangsa, kebudayaan, dan adat istiadat. Perbedaan itu tidak boleh dijadikan sebagai masalah tetapi justru dapat memperkaya kebudayaan dan keanekaragaman suku bangsa.

B. Pentingnya Persatuan dalam Keragaman

Kondisi Indonesia yang berbentuk kepulauan memungkinkan datangnya ancaman dari luar untuk memecah belah bangsa. Kondisi keragaman suku bangsa, budaya, dan adat istiadat juga memungkinkan timbulnya pertikaian antarpenduduk.

Sering diberitakan di televisi atau surat kabar tentang pertikaian antarwarga di negara kita. Bahkan ada beberapa wilayah yang ingin merdeka, lepas dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Apa yang terjadi? Ternyata pertikaian dan pemberontakan itu hanya mendatangkan musibah dan kesengsaraan bagi suku bangsa tersebut. Banyak warga yang tidak berdosa menjadi korban.

Hal tersebut tidak perlu terjadi jika ada kesadaran dan sifat kedewasaan dari tiap-tiap individu untuk menyadari bahwa pada dasarnya di dunia itu tidak ada yang sama.

Keragaman suku bangsa dan budaya tidak dijadikan sebagai alasan untuk bertikai, namun justru keragaman itu bisa memperkokoh kekuatan NKRI. Dengan persatuan dan kesatuan, setiap ancaman, tantangan, gangguan, dan hambatan baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dengan mudah diatasi.

Tugas

1. Carilah dalam kamus atau buku sejarah lainnya mengenai pengertian Bhinneka Tunggal Ika!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:
   a. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan warga negara dalam rangka memupuk rasa persatuan bangsa?
   b. Apa manfaat mengembangkan persatuan dan kesatuan?
   c. Mengapa sering terjadi pertikaian antarsuku di negara Indonesia?



C. Bentuk Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Dibanding dengan negara-negara lain, Indonesia paling kaya akan keragaman suku bangsa dan budayanya. Bermacam-macam suku bangsa tinggal dari Sabang sampai Merauke. Bermacam-macam pula kebudayaan yang tersebar di seluruh pelosok Nusantara, mulai pakaian adat, tari, dan lagu daerah, bahasa daerah, alat musik sampai rumah adat dan upacara adat. Semuanya mempunyai keunikan tersendiri.

Keragaman suku bangsa dan budaya terjadi karena letak wilayah Indonesia yang terdiri atas wilayah kepulauan. Bahkan ada beberapa pulau yang letaknya terpencil dan tidak dapat berhubungan dengan daerah lain. Wilayah yang terpisah-pisah itu menyebabkan berbagai perbedaan dan hal itu menimbulkan keragaman suku bangsa dan budaya.

1. Suku Bangsa di Indonesia



Sumber: Garuda Indonesia

Gambar 4.3
Suku Dayak Benuaq

Suku bangsa disebut juga sebagai ras atau asal-usul suatu suku. Biasanya orang masih sangat bangga akan asal-usul sukunya. Mereka suka mengandalkan dan memuji adat dan kebiasaan masing-masing. Mereka ada yang masih tinggal di daerah pedalaman dan terisolir dengan daerah lain. Ada pula yang sudah berbaur hidup bercampur dengan masyarakat modern.

Di daerah tempat tinggal kalian tentu tidak dihuni oleh satu macam suku bangsa saja. Hal itu menunjukkan bahwa suku bangsa di Indonesia tidak mendiami suatu tempat tertentu saja. Karena tugas pekerjaan, perkawinan, atau karena menuntut ilmu, seseorang bisa menempati daerah lain dengan suku bangsa yang berbeda.

Misalnya, di provinsi Kalimantan Timur banyak dihuni oleh suku Dayak Benuaq. Akan tetapi daerah tersebut juga dihuni oleh suku bangsa yang lain.

2. Budaya di Indonesia



Sumber: Dok. Penerbit

Gambar 4.4
Tari Gambyong dari Jawa Tengah

Negara Indonesia memiliki kebudayaan yang beranekaragam. Kebudayaan daerah di Indonesia tumbuh dan berkembang secara turun-temurun. Kebudayaan bangsa Indonesia terdiri atas bermacam-macam kebudayaan daerah seperti upacara adat, kesenian daerah, rumah adat, pakaian adat, dan lain-lain.

Keragaman budaya daerah di negara Indonesia merupakan kekayaan yang tak ternilai harganya. Sehingga banyak orang asing yang tertarik untuk mempelajari berbagai kesenian daerah. Bahkan banyak misi kebudayaan Indonesia yang dipamerkan di luar negeri dan dikagumi oleh bangsa asing.

Berikut ini beberapa contoh kebudayaan daerah di Indonesia.

a. *Tari Daerah*

Tabel 4.1 Nama Tari Daerah di Berbagai Provinsi

No.	Nama Provinsi	Nama Tari Daerah
1.	NAD	Ranub Tampuan, Seudati, Meuseukat, Rentak Gelang
2.	Sumatra Utara	Tor-tor, Sigale-gale, Manduda, Serampang Duabelas
3.	Riau	Joget, Dabas, Tari Piring, Dayung Sampan, Lenggan Riau
4.	Sumatra Selatan	Sekapur Sirih, Rengguk, Selampit Delapan, Putri Rainum
5.	Bengkulu	Bimbang Andun, Ding Kudiding, Bidadari, Tenimang Anak, Piring
6.	Lampung	Jangget, Melinting, Bedana
7.	DKI Jakarta	Topeng, Sembah, Cokek, Blenggo, Samroh, Uncul
8.	DI Yogyakarta	Golek, Kembaran, Bedaya
9.	Jawa Tengah	Srimpi, Gambyong, Bondan, Gambiranom
10.	Kalimantan Timur	Hudog Gong, Perang, Bekan
11.	Kalimantan Tengah	Dadar Ketingan, Enggong Terbang, Garu Nuhing, Japin, Kinyah Kambe
12.	Sulawesi Utara	Maengket, Palopo, Saronde, Cakalele, Gunde
13.	Sulawesi Selatan	Kipas, Bosara, Pajaga, Pakarena, Mabadang, Masallo
14.	Bali	Pendet, Jauk, Legong, Keraton, Barong, Kecak
15.	N T T	Perang, Meminang, Goreng Lameng, Cerana, Higimitan
16.	Maluku	Lenso, Cakaleke, Sayo-sayo, Pakul, Tifa, Pandongo
17.	Papua	Ethor Kasuari, Musyoh, Cendrawasih, Mandohi, Soanggi

b. Lagu Daerah

Contoh lagu daerah di berbagai provinsi di Indonesia.

Tabel 4.2 Nama Lagu Daerah di Berbagai Provinsi

No.	Nama Provinsi	Nama Lagu Daerah
1.	N A D	Bungong Jeumpa, Prang Aceh
2.	Sumatra Barat	Kaparok Tingga, Tak tong tong, Kampuang nan Jauh di Mato
3.	Riau	Mededek, Denai sansai, Soleram
4.	Jambi	Batanghari
5.	Bengkulu	Lalan belek
6.	Lampung	Lipang-lipangdang
7.	DI Yogyakarta	Pitik Tukung, Mocopat
8.	Jawa Timur	Tanduk Majeng, Gai Bintang, Kerraben sape
9.	Kalimantan Barat	Cik-cik Periuk
10.	Kalimantan Timur	Indung-indung
11.	Sulawesi Utara	Si Patokaan, Esa Mokan, O Ina ni Keke
12.	Sulawesi Tengah	Tope Gugu, Tondok Kadidingku
13.	Bali	Janger, Meong-meong, Putri Ayu, Ratu Anom, Majangeran
14.	NTB	Orlen-orlen, Angin Halus, Gelung Proda
15.	Maluku	Rasa Sayang-sayange, Hela Rotane, Lembe-lembe, Kole-kole, Sarinande
16.	Papua	Apuse, Yamko Rambe Yamko

c. Pakaian Adat

Jenis-jenis pakaian adat yang dipakai oleh masyarakat di berbagai provinsi di Indonesia dapat diketahui melalui Tabel 4.3.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 4.5
Pakaian adat Sumatra Utara

Tabel 4.3 Nama Pakaian Adat di Berbagai Provinsi

No.	Nama Provinsi	Nama Pakaian Adat
1.	Sumatra Utara	Ulos
2.	Riau	Destar, teluk belanga, baju kurung, kain songket
3.	Jambi	Mandiangan
4.	Bengkulu	Jas tertutup, baju kurung, kain songket, celana sebatas lutut, mahkota, kalung tersusun
5.	Lampung	Kawai, sinjang tapis, celana, bebet, kikat, siger, selambok, kakai pungew, alali, selop
6.	DKI Jakarta	Sorban, jubang panjang, celana panjang, syanko, baju encim, terompah
7.	Jawa Tengah	Kuluk, jas sikepan, sabuk, kain batik keris, alas kaki, kebaya panjang, subang, kalung, gelang, cincin
8.	Kalimantan Selatan	Lampin, salawar, baju taluk belanga, baju kebaya, baju kurung basisit, baju loyang
9.	Kalimantan Tengah	Topi berhiaskan bulu enggang, rompi, kain tenun sebatas lutut, tameng, kalung manik-manik, ikat pinggang
10.	Sulawesi Utara	Uradipungu, baju paro
11.	Sulawesi Selatan	Baju bodo atau baju ponco, baju labbu
12.	Bali	Anteng, wastra, kapuh, petet, kawaca, plekat, udeng, tengkuluk, sumpang
13.	N T B	Tutup kepala, baju lengan panjang, kain sarung, celana panjang, keris, kebaya panjang, kain songket, perhiasan

14.	Maluku	Setelan jas, baju dalam berenda, ikat pinggang, baju cele (kebaya pendek), kain bersuji, kalung, anting, cincin
15.	Papua	Koteka, sarare, manik-manik, hiasan kepala bulu cendrawasih, penutup dada dari kain, pakaian berumbai

d. Alat Musik Daerah

Alat musik daerah biasanya digunakan untuk mengiringi tarian dan nyanyian daerah. Beberapa contoh alat musik daerah di berbagai provinsi di Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Nama Alat Musik Daerah di Berbagai Provinsi

No.	Nama Provinsi	Alat Musik Daerah
1.	N A D	Rebana
2.	Sumatra Utara	Gung, gordang, murbab, gambus
3.	Sumatra Barat	Saluang, bansi, talam, rebana, gendang, kecapi
4.	Riau	Gendang, gong, seruling, semplong, calempong
5.	Jambi	Gendang, seruling, gambus
6.	Sumatra Selatan	Rebana, gambus, gendang
7.	Bengkulu	Rebana, gendang, biola
8.	Lampung	Gambus
9.	DKI Jakarta	Gambang, rebab, jidor, kemong, kromong, kecrek, terompet, klarinet, pikolo, tambur
10.	Jawa Barat	Kendang, gamelan, suling, cenglong, angklung, calung
11.	DI Yogyakarta	Gendang, bonang, kempul, slentem, rebab, gender
12.	Jawa Tengah	Saron, bonang, peking, demung, gong, kentrung
13.	Jawa Timur	Rebab, gendang, bonang, gong
14.	Kalimantan Barat	Sampek, gerdek
15.	Kalimantan Selatan	Sampek, gerdek, babun
16.	Kalimantan Timur	Sampek, gerdek, babun



Sumber: Atlas

Gambar 4.6 **Tifa dari Maluku**

17.	Sulawesi Utara	Kulintang
18.	Sulawesi Tengah	Gambus, kakula, gong, tambur, gendang
19.	Sulawesi Tenggara	Okanda, gong
20.	Bali	Kendang, seruling, gamelan
21.	N T B	Terbang, cungklik
22.	N T T	Feko, foimere, keloko, sasando
23.	Maluku	Floit, nafiri, tifa, totobuang, badeng
24.	Papua	Tifa, atowo

e. *Bahasa Daerah*

Bahasa daerah biasa disebut dengan bahasa ibu. Bahasa itu biasa digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari. Di bawah ini beberapa contoh bahasa daerah di berbagai provinsi di Indonesia.

Tabel 4.5 Bahasa Daerah di Berbagai Provinsi

No.	Nama Provinsi	Bahasa Daerah
1.	N A D	Aceh, Gayo, Alas, Aneuk Jamoe, Singkil
2.	Sumatra Utara	Batak, Toba, Pok-Pok, Nias, Karo
3.	Sumatra Barat	Minangkabau
4.	Riau	Melayu (Riau)
5.	Jambi	Jambi
6.	Sumatra Selatan	Palembang
7.	Bengkulu	Rejang Lebong, Enggano
8.	Lampung	Lampung
9.	DKI Jakarta	Betawi
10.	Jawa Barat	Sunda, Bali
11.	DI Yogyakarta	Jawa
12.	Jawa Tengah	Jawa
13.	Jawa Timur	Jawa, Madura, Tengger
14.	Kalimantan Barat	Dayak, Iban, Otdonum, Kayan, Busang
15.	Kalimantan Selatan	Banjar, Bugis, Dayak: Tawangan, Bukit
16.	Kalimantan Timur	Dayak: Tidung, Kayan, Kenya
17.	Kalimantan Tengah	Dayak: Otdaum, Lawangan, Katingan, Ngaju
18.	Sulawesi Utara	Sangihe Talaud, Mongondow, Tombulu, Tonsea, Tandano, Bulungan, Gorontalo

19.	Sulawesi Tengah	Banggai, Saluan, Kaili, Pamora, Balantak, Tolare, Mori Buol
20.	Sulawesi Selatan	Toraja, Bugis, Makassar, Mandar
21.	Sulawesi Tenggara	Panggano, Cia-cia, Tolah, Wolio, Buton Bugis
22.	Bali	Bali: Krama, Lombok
23.	N T B	Bima, Bali, Sumbawa, Sasak
24.	N T T	Pote, Sabu, Flores, Lembata, Alor, Timor, Sumba
25.	Maluku	Goram, Seram, Ambon, Romang, Ulias
26.	Papua	Mey brat, Dani, Namboran, Jagai, Asmat, Santoni, Bika, Warompen



D. Adat Istiadat di Masyarakat

Pernahkah di daerah kalian dilakukan suatu upacara adat? Apakah kalian mengikutinya? Berbagai suku bangsa di Indonesia melestarikan berbagai kegiatan terutama upacara adat. Upacara adat merupakan suatu kegiatan yang lazim dilakukan di suatu daerah sejak dahulu kala.

Ada beberapa daerah yang masih kuat adat istiadatnya. Mereka melaksanakan upacara adat dengan saksama dan lengkap. Akan tetapi ada beberapa daerah terutama di perkotaan yang dalam melaksanakan adat kebiasaan sudah mulai teratur. Artinya tidak terikat oleh nilai-nilai dan perlengkapan yang seharusnya disediakan untuk melaksanakan upacara adat tersebut.

Dalam pelaksanaan adat dipakai pakaian adat, diiringi tarian daerah, serta nyanyian daerah dengan alat musik tradisional. Upacara adat di daerah-daerah tertentu masih wajib dan harus dilaksanakan. Bahkan jenis-jenis kebudayaan dan adat istiadat biasa dipertontonkan untuk festival.



Kebiasaan atau adat istiadat yang sifatnya tradisional hanya diterapkan di daerah pedalaman, perdesaan, atau di lingkungan keraton. Sementara masyarakat yang tinggal di perkotaan dan masyarakatnya beragam tidak lagi terlalu mementingkan terselenggaranya berbagai upacara adat.

Adapun jenis-jenis upacara adat yang masih sering dijumpai di masyarakat adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Upacara Adat di Berbagai Provinsi

No.	Nama Provinsi	Upacara Adat
1.	N A D	Kenduri laut, kenduri blang, tula bala
2.	Sumatra Utara	Lompat batu, mangongkal holi, jamu laut, tepung mawar
3.	Sumatra Barat	Turun mandi, menata kondai, tulak bala, mali maut pasie
4.	Jambi	Maoka syih, menanak gigi, talo
5.	Bengkulu	Sudeklah rame, buang jung, tabot, kendurai
6.	Lampung	Ngalepaskon niat, ngerujak ngelimau, bujenong jaru marga, bungbanga aji
7.	DKI Jakarta	Sedekah laut, melepas perahu baru, waktu bertani
8.	DI Yogyakarta	Ruwatan, suran, puputan, midodareni
9.	Jawa Timur	Kasodo, ruwatan, sunatan, midodareni
10.	Kalimantan Selatan	Aruh menyanggar benua, aruh pewayangan, mahidin, badewa
11.	Kalimantan Tengah	Harubuh manunggal, bakobat tongang, tebang jarau, tiwah
12.	Sulawesi Tengah	Mataro, meponeri benua davao, padungku, moandulasa
13.	Sulawesi Tenggara	Monahu ndau, ghoti katumpu, kasambu, kampua
14.	Bali	Ngaben, pitrayadnya, resi yadnya, butha yadnya, maralekat
15.	N T T	Ketikebas metan, nasasukah
16.	Maluku	Panas pela, penobatan kapita, tandang tanah
17.	Papua	Ero watu ura, bis, joai, membribabo

Tugas

Jika kalian mampu, nyanyikanlah lagu-lagu daerah, tarikanlah tarian yang kalian bisa, dan mainkan alat musik tradisional. Lakukan bersama-sama dengan kelompok belajar!

Info MEDIA

Orang Manggarai, penduduk sebuah kabupaten di Flores, mempunyai adat dan tradisi kematian yang khas. Menurut kepercayaan asli di tempat ini, roh atau poti orang yang telah meninggal akan tetap berkeliaran di sekitar tempat ia hidup dahulu, terutama di bekas tempat tidurnya. Setelah beberapa lama barulah ia menetap di sumur, pohon besar, tiang rumah, atau persimpangan jalan dekat rumah.

Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia 1*

Di mana kalian tinggal? Apakah ada suku bangsa lain yang tinggal di wilayah kalian? Jika ada, tentu mereka mempunyai kebiasaan yang berbeda dengan kebiasaan yang dilakukan oleh keluarga kalian. Misalnya pola makan, pola pergaulan, tatanan dalam rumah tangga, cara berpakaian, cara berkomunikasi, dan lain-lain.



E. Cara Menghargai Keragaman di Masyarakat

Apakah kalian merasa terganggu dengan kebiasaan mereka? Tentu saja tidak. Perbedaan itu bisa diambil nilai positifnya dan bisa memperluas wawasan.

Secara singkat cara menghargai keragaman yang ada di masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Tidak menghina atau meremehkan kebiasaan yang berbeda dengan kebiasaan kita.
2. Tidak merasa bahwa kebudayaan dan kebiasaan diri sendiri lebih beradab dan lebih baik daripada suku bangsa lain.
3. Merasa ikut memiliki kebudayaan dari daerah lain di Indonesia sebagai kebudayaan nasional.
4. Merasa bangga bahwa bangsa Indonesia memiliki aneka ragam budaya sehingga memperkuat rasa persatuan dan kesatuan.



5. Mau mempelajari kebudayaan daerah lain untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan.
6. Ikut serta melestarikan beberapa kebudayaan daerah yang hampir punah.
7. Ikut menyukseskan acara festival kebudayaan daerah.



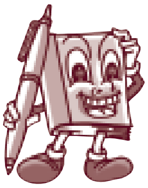
F. Sikap Menerima Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Dalam suatu masyarakat bisa terdapat beberapa suku bangsa. Agar setiap orang bisa menerima keragaman yang ada di masyarakat, diperlukan beberapa sikap berikut ini.

1. Bangga memiliki keragaman suku bangsa dan budaya.
2. Bersyukur menerima perbedaan dari suku bangsa yang berbeda.
3. Sungguh-sungguh dalam mempelajari adanya perbedaan kebudayaan dengan suku bangsa lain.
4. Tidak pernah merasa bahwa kebudayaan sendiri lebih baik daripada kebudayaan orang lain.
5. Menyadari bahwa di dunia ini tidak ada hal yang sama. Demikian juga dalam hal kebudayaan. Hal tersebut menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa.
6. Menanggapi secara positif jika pemerintah daerah menyelenggarakan acara festival kebudayaan daerah.

Rangkuman

1. Semboyan negara Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika yang artinya walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu.
2. Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa dan aneka kebudayaan. Hendaknya kita selalu menjaga persatuan dan kesatuan agar mempunyai kekuatan melawan segala ancaman, gangguan, dan hambatan baik dari dalam maupun dari luar.
3. Bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya tiap-tiap daerah bisa dilihat dari adat istiadat, rumah adat, pakaian adat, kesenian, tarian, dan alat musik, serta bahasa daerahnya.
4. Kebiasaan atau adat istiadat masyarakat bisa dilihat dari cara melakukan kegiatan sehari-hari. Seperti cara berpakaian, pola makan, cara berkomunikasi, cara bergaul dan bersopan santun.
5. Cara menghargai keragaman di masyarakat misalnya tidak menghina kebudayaan lain, merasa ikut memiliki, ikut melestarikan kebudayaan daerah yang hampir punah, dan lain-lain.
6. Dalam menerima keragaman suku bangsa dan budaya di masyarakat diperlukan sikap yang lapang dada, tulus ikhlas dan sikap rela menerima adanya perbedaan.



Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf *a, b, c* atau *d*!

1. Lambang negara Indonesia adalah . . . .
   a. burung garuda
   b. Pancasila
   c. Bhinneka Tunggal Ika
   d. dasadarma
2. Pada kaki burung garuda terdapat tulisan . . . .
   a. ing ngarso sung tulodo
   b. tut wuri handayani
   c. ing madyo mangun karso
   d. Bhinneka Tunggal Ika
3. Pertikaian antarsuku dapat dihindari dengan memperkokoh . . . .
   a. agama
   b. kebudayaan
   c. kekuatan suku
   d. persatuan dan kesatuan
4. Suku bangsa disebut juga sebagai . . . .
   a. ras
   b. kelompok
   c. golongan
   d. bangsa
5. Tari Tor-tor berasal dari . . . .
   a. Nanggroe Aceh Darussalam
   b. Riau
   c. Sumatra Utara
   d. Bali

6. Nyanyian daerah asal Lampung adalah . . . .
   a. cik-cik periuk
   b. indung-indung
   c. lipang-lipangdang
   d. si patokaan
7. Pakaian adat asal Jambi adalah . . . .
   a. ulos
   b. kain songket
   c. lampin
   d. mandiangan
8. Rebana adalah alat musik tradisional dari . . . .
   a. Bali
   b. Jawa Barat
   c. Nanggroe Aceh Darussalam
   d. Jawa Timur
9. Upacara adat banyak dilakukan pada masyarakat di bawah ini, ***kecuali*** . . . .
   a. perkotaan
   b. perdesaan
   c. pedalaman
   d. keraton
10. Mempelajari kebudayaan suku bangsa lain akan mempunyai nilai positif seperti di bawah ini, ***kecuali*** . . . .
   a. memperluas wawasan seseorang
   b. lebih mencintai kebudayaan suku bangsa lain
   c. menambah pengetahuan seseorang
   d. menambah pengalaman seseorang

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Uradipungu dan Baju paro adalah pakaian adat daerah . . . .
2. Okanda dan gong adalah alat musik daerah . . . .
3. Lalan belek nyanyian dari daerah . . . .
4. Hudog gong, perang, dan bekan, adalah tarian dari daerah . . . .
5. Apuse, yamko rambe yamko nyanyian dari daerah . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

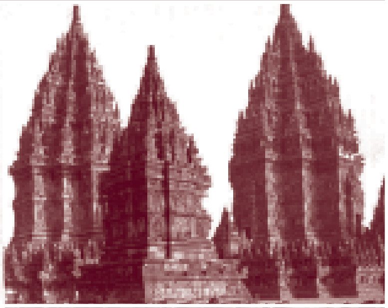
1. Mari sebutkan beberapa nama tarian daerah beserta daerah asalnya!
2. Upacara adat apa saja yang ada di DKI Jakarta?
3. Mari sebutkan cara menghargai keragaman di masyarakat!
4. Bagaimana jika kebudayaan daerah tidak dilestarikan?
5. Apakah di perkotaan masih sering dilakukan upacara adat? Jelaskan!

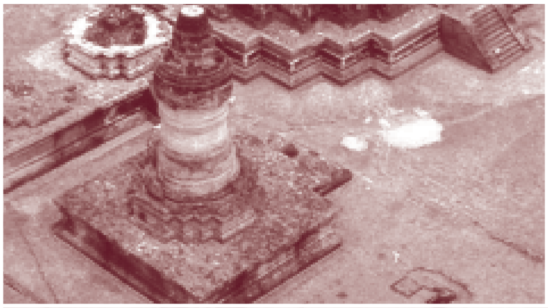
D. Uji Keterampilan

1. Arini seorang murid baru berasal dari DKI Jakarta. Ia pindah sekolah di daerah Sumatra Barat karena mengikuti ayahnya bertugas. Arini kesulitan berkomunikasi dengan bahasa Minangkabau dan menyesuaikan selera makan daerah tersebut. Sebagai teman baru Arini, apa yang sebaiknya kalian lakukan?
2. Sekolah kalian akan mengadakan karnaval dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI. Bapak/Ibu guru menyarankan anak-anak memakai pakaian adat dari daerah lain. Arnol mendapatkan tugas untuk memakai pakaian adat dari Bali, tetapi ia tidak menyukainya. Sebagai teman Arnol, apa yang harus kalian lakukan?

Peninggalan Sejarah

Bab 5



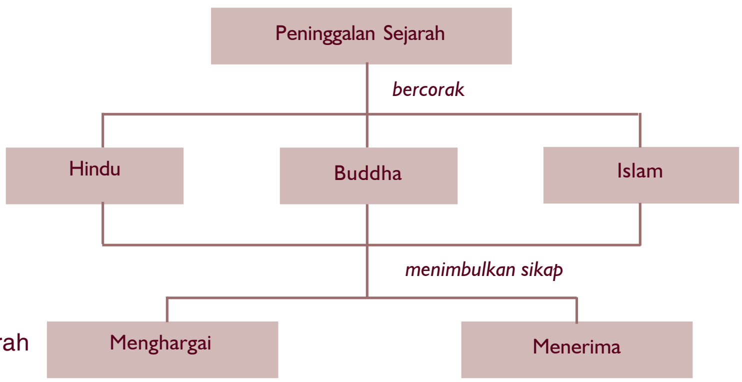




Tahukah kamu, salah satu dari tujuh keajaiban dunia ada di Indonesia, yaitu Candi Borobudur. Candi Borobudur terletak di Kota Magelang. Candi Borobudur merupakan salah satu contoh peninggalan sejarah. Selain candi, masih banyak lagi berbagai peninggalan sejarah dalam bentuk lain.

Pada bab ini akan membahas adanya berbagai peninggalan sejarah dari berbagai corak dan dalam berbagai bentuk. Setelah mempelajarinya kamu diharapkan dapat menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Peninggalan sejarah
- Prasasti
- Candi
- Karya Sastra

Gambar berikut merupakan salah satu contoh peninggalan sejarah di tanah air kita. Candi Prambanan dikenal pula dengan nama Candi Loro Jonggrang yang terletak di daerah perbatasan antara Yogyakarta dan Surakarta. Candi itu merupakan bangunan dari agama Siwa yang berasal dari abad ke-9. Sebagai candi induk dari komplek Candi Prambanan adalah Candi Siwa yang menghadap ke timur. Pada dindingnya dipahatkan relief cerita Ramayana.

Candi Prambanan merupakan salah satu peninggalan sejarah yang bercorak Hindu. Pembangunan candi ini dilakukan oleh Raja Mataram Hindu bernama Rakai Pikatan. Di setiap malam bulan purnama, di pelataran Candi Prambanan ini kita dapat menyaksikan pentas sendratari Ramayana. Nah, menarik bukan?



Gambar 5.1 **Candi Prambanan**

A. Macam-macam Peninggalan Sejarah

Peninggalan sejarah tertua yang ditemukan berbentuk prasasti. Prasasti adalah tulisan atau simbol yang ditemukan pada tugu, batu, atau benda lain dengan bahasa Sanskerta, huruf Pallawa, dan bahasa Melayu Kuno.

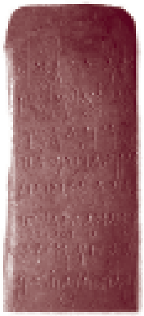
Selain itu peninggalan sejarah ada yang berbentuk kitab atau manuskrip yang berisi kesusastraan, prosa, puisi, ajaran agama atau kisah raja-raja. Ada lagi peninggalan yang berwujud bangunan candi, masjid, makam, arca, istana, dan lain-lain.

Peninggalan sejarah di Indonesia digolongkan menjadi tiga macam, yaitu yang bercorak Hindu, Buddha, dan Islam.

1. Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu

Kerajaan yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah kerajaan Kutai. Hal itu dibuktikan dengan peninggalan sejarah tertua berupa prasasti yang bercorak Hindu. Peninggalan sejarah bercorak Hindu adalah sebagai berikut.

a. Prasasti



Sumber: Indonesian Heritage 2

Gambar 5.2 **Prasasti Yupa**

Tabel 5.1. Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu Berupa Prasasti

No.	Nama Prasasti	Asal Kerajaan	Letak
1.	Yupa	Kutai	Kalimantan Timur
2.	Ciaruteun	Tarumanegara	Jawa Barat
3.	Kebon Kopi	Tarumanegara	Jawa Barat
4.	Jambu/Pasir Koleangkak	Tarumanegara	Jawa Barat
5.	Tugu	Tarumanegara	DKI
6.	Pasir Awi/Muara Cianten	Tarumanegara	Jawa Barat
7.	Canggal	Mataram Hindu	Jawa Tengah
8.	Mantyasih/Kedu	Mataram Hindu	Jawa Tengah
9.	Calcuta	Medang Kamulan	Jawa Barat
10.	Gunung Butak	Majapahit	Jawa Timur
11.	Brumbang	Majapahit	Jawa Timur
12.	Kudadu	Majapahit	Jawa Timur
13.	Gajah Mada	Majapahit	Jawa Timur

14.	Jiu	Majapahit	Jawa Timur
15.	Sang Hyang Tapak	Sunda	Jawa Barat
16.	Astana Gede	Sunda	Jawa Barat
17.	Bali	Bali	Bali
18.	Blanjong	Bali	Bali
19.	Sanur	Bali	Bali

b. Arca

Arca biasanya mewujudkan bentuk raja atau tokoh yang berkuasa pada waktu itu. Beberapa arca peninggalan sejarah yang bercorak Hindu antara lain sebagai berikut.

Tabel 5.2. Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu Berupa Arca

No.	Nama Candi	Asal Kerajaan	Letak
1.	Arca Rajasi	Tarumanegara	DKI
2.	Patung Wisnu	Tarumanegara	Jawa Barat
3.	Airlangga	Kahuripan	Jawa Barat
4.	Talan	Medang Kamulan	Jawa Barat
5.	Huntang	Kediri	Jawa Timur
6.	Harihara	Majapahit	Jawa Timur
7.	Dewi Parwati	Majapahit	Jawa Timur
8.	Purisuhita	Majapahit	Jawa Timur
9.	Manjusri	Majapahit	Jawa Timur
10.	Dwarapala	Singasari	Jawa Timur
11.	Amoghapasha	Singasari	Jawa Timur
12.	Joko Dolog	Singasari	Jawa Timur
13.	Siwa	Mataram Hindu	Jawa Tengah



Sumber: Indonesian Heritage 8

Gambar 5.3 **Arca Airlangga**



Sumber: Indonesian Heritage 1

Gambar 5.4 **Arca Dwarapala**

c. *Kitab atau Karya Sastra*

Info MEDIA

Kitab Negarakertagama adalah kitab karangan Empu Prapanca, merupakan peninggalan Kerajaan Majapahit pada masa pemerintahan Hayam Wuruk. Kitab ini semula bernama Desyawarnana yang berarti cerita-cerita tentang negeri.

Kesusastraan yang ditulis dalam bentuk kitab peninggalan Hindu adalah sebagai berikut.

Tabel 5.3. Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu Berupa Kitab

No.	Nama Kitab	Asal Kerajaan
1.	Smaradhahana	Kediri
2.	Arjunawiwaha	Kediri
3.	Pararaton	Majapahit
4.	Negarakertagama	Majapahit
5.	Sutasoma	Majapahit
6.	Kidung Sundayana	Sunda
7.	Serat Panji	Majapahit
8.	Parahyangan	Sunda

d. *Candi*

Candi Hindu adalah bangunan untuk memuliakan raja atau tokoh terkemuka yang telah wafat. Dalam candi disimpan bermacam-macam benda seperti batu akik dan berbagai jenis logam dan saji-sajian yang disebut pripih. Candi-candi peninggalan sejarah yang bercorak Hindu adalah sebagai berikut.



Sumber: Indonesian Heritage 1
Gambar 5.5 **Candi Jago**

Tabel 5.4. Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu Berupa Candi

No.	Nama Candi	Asal Kerajaan	Letak
1.	Dieng	Mataram	Jawa Timur
2.	Gedong Songo	Mataram	Jawa Tengah
3.	Prambanan	Mataram	DIY
4.	Jawi	Majapahit	Jawa Timur
5.	Kidal	Singasari	Jawa Timur
6.	Jago	Singasari	Jawa Timur

7.	Panataran	Majapahit	Jawa Timur
8.	Tikus	Majapahit	Jawa Timur
9.	Tegawangi	Majapahit	Jawa Timur
10.	Bajang Ratu	Majapahit	Jawa Timur
11.	Jabung	Majapahit	Jawa Timur
12.	Kedaton	Majapahit	Jawa Timur
13.	Sawentar	Majapahit	Jawa Timur

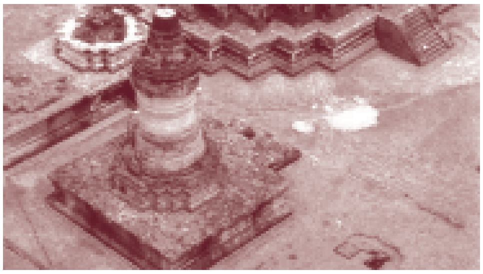
2. Peninggalan Sejarah Bercorak Buddha

Tidak banyak peninggalan sejarah yang bercorak Buddha. Agama Buddha berkembang pada zaman Kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Mataram pada masa Dinasti Syailendra. Jenis peninggalan sejarah Buddha berupa:

a. *Prasasti*

Tabel 5.5. Peninggalan Sejarah Bercorak Buddha Berupa Prasasti

No.	Nama Prasasti	Asal Kerajaan	Letak
1.	Kedukan Bukit	Sriwijaya	Palembang
2.	Palas Pasemah	Sriwijaya	Palembang
3.	Telaga Batu	Sriwijaya	Palembang
4.	Sojomerto	Mataram (Syailendra)	DIY
5.	Kalasan	Mataram (Syailendra)	DIY
6.	Kelurak	Mataram (Syailendra)	DIY
7.	Karang Tengah	Mataram (Syailendra)	Jawa Tengah
8.	Tuk Mas	Kalingga	Jawa Tengah
9.	Talang Tuo	Sriwijaya	Palembang
10.	Kota Kapur	Sriwijaya	Palembang



Sumber: Indonesian Heritage 6

Gambar 5.6 **Candi Muara Takus**

b. *Candi*

Candi Buddha pada umumnya digunakan sebagai tempat pemujaan, antara lain sebagai berikut.



Sumber: *Indonesian Heritage 1*

Gambar 5.7
Candi Sewu

Tabel 5.6. Peninggalan Sejarah Bercorak Buddha Berupa Candi

No.	Nama Candi	Asal Kerajaan	Letak
1.	Muara Takus	Sriwijaya	Riau
2.	Borobudur	Mataram (Syailendra)	Jawa Tengah
3.	Kalasan	Mataram (Syailendra)	DIY
4.	Mendut	Mataram (Syailendra)	DIY
5.	Pawon	Mataram (Syailendra)	DIY
6.	Sari	Mataram (Syailendra)	DIY
7.	Sambisari	Mataram (Syailendra)	DIY
8.	Sewu	Mataram (Syailendra)	DIY

3. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 6*

Gambar 5.8 **Masjid Demak**

Agama Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-13M. Penyebaran agama Islam dilakukan oleh ulama dan pedagang Arab, Persia, dan Gujarat. Peninggalan sejarah bercorak Islam di antaranya:

a. Masjid

Tabel 5.7. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam Berupa Masjid

No.	Nama Masjid	Tempat
1.	Masjid Indrapura	Aceh
2.	Masjid Demak	Demak
3.	Masjid Agung Banten	Banten
4.	Masjid Kudus	Kudus

b. Makam

Tabel 5.8. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam Berupa Makam

No.	Nama Makam	Tempat
1.	Sultan Malik Al Saleh	Samudra Pasai
2.	Iskandar Muda	Nanggroe Aceh Darussalam
3.	Maulana Malik Ibrahim	Gresik (Jawa Timur)
4.	Raja Gowa-Talo	Gowa
5.	Sunan Bonang	Tuban (Jawa Timur)



Sumber: Dok. Penerbit

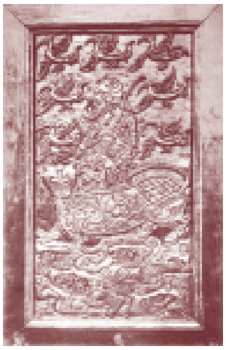
Gambar 5.9 **Keraton Kasunanan Surakarta**

c. Istana

Tabel 5.9. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam Berupa Istana

No.	Nama Istana	Tempat
1.	Kasunanan	Surakarta
2.	Kasultanan	Yogyakarta
3.	Kasepuhan	Cirebon
4.	Sultan Ternate	Ternate
5.	Maemun	Sumatra Utara

d. Seni Ukir dan Kaligrafi



Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Baru

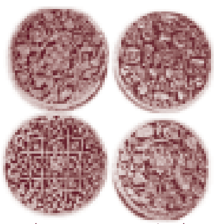
Gambar 5.10 **Ukir Cirebon**

Tabel 5.10. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam Berupa Kaligrafi

No.	Nama Seni Ukir	Asal
1.	Ukir kayu	Cirebon
2.	Ukir gunongan	Madura
3.	Ukir relief masjid	Mantingan, Jepara

Seni kaligrafi sebagai peninggalan sejarah Islam mempunyai berbagai bentuk dan banyak dijumpai pada makam raja-raja Islam atau pada relief pada masjid-masjid kuno.

e. Kesusastraan



Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Baru

Gambar 5.11 **Ukir Masjid Mantingan**

Kesusastraan pada zaman kerajaan Islam sudah maju. Berkisah tentang cerita pelipur lara, membangkitkan semangat juang, atau sekadar meramaikan pesta.

Tabel 5.11. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam Berupa Karya Sastra

No.	Nama	Wujudnya
1.	Hikayat Raja-raja Pasai, Salasilah Perak, Hikayat Hasanuddin, Bayan Budiman, Seribu Satu Malam, Hang Tuah.	Kitab Hikayat



Sumber: Indonesian Heritage 1

Gambar 5.12 **Kitab Hikayat Raja-raja Pasai**

2.	Syair Perahu, Syair Burung Pingai, Syair Burung Pungguk.	Syair
3.	Suluk Sukarsa, Suluk Wujil, Suluk Malang Sumirang.	Suluk
4.	Cerita Panji.	Cerita
5.	Babad Tanah Jawi dan Babad Giyanti (cerita sejarah).	Kitab babad
6.	Kitab Manik Maya, Kitab Ambiya	Kitab riwayat nabi
7.	Kitab Taj-Us Salatin, Kitab Bustan Us-Salatin, Siratul Mustaqim.	Kitab ajaran moral
8.	Sastra Gending, Niti Sruti, Nita Sastra dan Asta Brata.	Kitab ajaran moral



Sumber: Indonesian Heritage 1

Gambar 5.13 **Sebuah syair karya Hamzah Fansuri**

Tugas

Kunjungilah tempat peninggalan sejarah atau museum. Catatlah peninggalan sejarah itu mengenai wujudnya, pada zaman kerajaan apa serta apa fungsi peninggalan sejarah itu pada masa lalu!

No.	Wujud Peninggalan Sejarah	Zaman	Fungsi
1.			
2.			
3.			
dst.			

B. Menghargai Peninggalan Sejarah

Hargailah peninggalan sejarah. Mulailah tertarik untuk mengenali sejarah nenek moyang kita. Peninggalan sejarah itu milik bangsa Indonesia yang berarti milik kita bersama. Sebagai bangsa yang besar, kita tidak akan melupakan sejarah bangsa kita.

Sebagai siswa, cara menghargai peninggalan sejarah yang dapat kalian lakukan adalah sebagai berikut.

1. Mengunjungi Tempat Bersejarah



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia 3

Gambar 5.14 **Darmawisata ke Candi Borobudur**

Saat berlibur, kunjungilah tempat-tempat bersejarah seperti candi, istana, makam, masjid, beteng, dan museum. Di museum terdapat benda peninggalan sejarah yang sudah lengkap dengan data-datanya. Seperti prasasti, kitab-kitab, senjata, logam, bebatuan, mahkota, singgasana dan benda-benda lain yang mengandung nilai sejarah. Kalian dapat bertanya apa saja kepada penjaga museum.

2. Mempelajari Bukti Peninggalan Sejarah

Untuk dapat menghargai peninggalan sejarah, kalian dapat mempelajari buku-buku dan berbagai peninggalan sejarah yang ada di perpustakaan. Kalian juga bisa memperkaya pengetahuan dengan membuat kliping mengenai gambar-gambar benda bersejarah dari majalah, surat kabar, buku-buku, dan internet.

3. Membandingkan Berbagai Peninggalan Sejarah

Benda-benda peninggalan sejarah itu secara garis besar bercorak Hindu, Buddha, Islam dan percampuran di antara ketiganya.

Setelah kita mempelajari peninggalan sejarah itu, kita dapat membandingkan hal-hal yang berkaitan dengan:

a. *Kehidupan Masyarakat*

Sejak dahulu kehidupan masyarakat sudah mengenal pergaulan dan kebudayaan. Masyarakat biasanya dikelompokkan dalam sistem kasta.

b. *Sistem Pemerintahan*

Sejak dahulu pemerintahan kerajaan sudah mengenal bentuk kerja sama seperti antara penguasa dengan brahmana (ahli agama) serta dengan para ahli pemerintahan yang lain. Pemerintahan di tangan wanita juga sering terjadi di kerajaan-kerajaan zaman dahulu.

Sistem pemerintahan seperti sekarang yaitu pemerintahan pusat, pemerintahan daerah dan pemerintah pedesaan juga telah ada sejak zaman kerajaan. Jiwa persatuan dan kesatuan sudah dimiliki bangsa Indonesia sejak zaman Sriwijaya dan Majapahit yang merupakan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia.

c. *Kesenian dan Kebudayaan*

Kesenian dan kebudayaan sudah berkembang sejak zaman dahulu. Hal itu terbukti dari berbagai peninggalan sejarah berupa candi, masjid, makam dan prasasti serta karya sastra yang sangat indah dan mengagumkan. Bahkan candi Borobudur dinobatkan sebagai salah satu keajaiban dunia karena bangunan dan seni arsitekturnya sangat megah.

Tugas

Buatlah tiga kelompok dalam kelas kalian. Lalu kunjungilah perpustakaan di sekolah kalian. Carilah buku-buku yang membahas tentang beberapa peninggalan sejarah. Masing-masing kelompok menjelaskan peninggalan sejarah bercorak Hindu, Buddha, dan Islam. Buatlah bentuk laporan lalu kumpulkan kepada guru kalian.



C. Upaya Menjaga Kelestarian Peninggalan Sejarah

Peninggalan sejarah merupakan warisan nenek moyang kita yang tak ternilai harganya. Agar peninggalan sejarah itu tidak rusak atau punah, perlu dijaga kelestariannya. Upaya yang dilakukan pemerintah adalah membentuk badan arkeologi nasional yang anggotanya terdiri atas para ahli sejarah. Para ahli sejarah tersebut menjaga kelestarian peninggalan sejarah dengan jalan:

1. Melakukan Penjajagan atau Pemetaan terhadap Tempat-tempat yang Diduga Terdapat Peninggalan Sejarah

Tujuannya untuk menemukan benda-benda yang bernilai sejarah.

2. Melakukan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk menganalisis semua catatan atau tanda yang ada pada benda bersejarah tersebut. Penelitian bisa dilakukan dengan alat-alat modern di laboratorium.

3. Melakukan Pemugaran/Perbaikan/Pembangunan

Benda-benda yang ditemukan atau bangunan yang bernilai sejarah itu karena umurnya sudah tua pasti banyak yang mengalami kerusakan. Badan arkeologi nasional melakukan perbaikan, pemugaran, atau pembangunan supaya sedapat mungkin bentuk dan wujud benda-benda itu mendekati aslinya.

4. Mengadakan Inventarisasi

Benda-benda bersejarah agar tertib dalam penyimpanannya harus diadakan inventarisasi. Inventarisasi adalah pencatatan data-data mengenai benda-benda bersejarah yang dimiliki suatu wilayah tertentu. Tujuannya untuk menghindari kekeliruan, kehilangan dan kerusakan, serta penertiban administrasi.

5. Pemeliharaan dan Perawatan

Pemeliharaan dan perawatan dapat dilakukan oleh para petugas yang ditunjuk. Pemeliharaan yang paling sederhana adalah dengan cara membersihkan secara berkala. Untuk benda-benda tertentu seperti kertas dan kayu bisa diberi bahan pengawet supaya tidak dimakan hama.

Benda-benda dalam museum dimasukkan dalam kaca etalase sehingga tidak mudah rusak atau dipegang para pengunjung. Untuk tempat-tempat bersejarah sudah ada petugas khusus yang merawat dan memelihara secara rutin sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Dapatkah kalian menjaga benda peninggalan bersejarah itu? Kalian dapat melakukan hal-hal berikut bila mengunjungi tempat-tempat bersejarah atau museum.

a. Patuhilah aturan-aturan yang berlaku di tempat tersebut. Misalnya, tidak merokok, mengaktifkan ponsel, makan di dalam ruangan, dan sebagainya.

b. Jangan menyentuh benda-benda atau bangunan dengan tangan.

c. Jangan membuang sampah sembarangan atau meludah di ruangan atau tempat bersejarah.

d. Apabila kamu membutuhkan data untuk bahan tulisan atau tugas guru mintalah petunjuk pada petugas setempat.

e. Jangan bersenda gurau di tempat-tempat bersejarah tersebut.

f. Apabila ada pemandu, dengarkan dengan saksama dan bertanyalah sebanyak-banyaknya mengenai benda-benda tersebut.

g. Bawalah selalu alat tulis untuk mencatat keterangan yang penting.

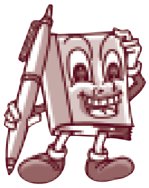


Tugas

Pergilah ke tempat peninggalan sejarah yang dekat tempat tinggalmu. Tanyakan atau catat keterangan dari petugas mengenai asal-usul benda/tempat tersebut, keunikan tempat tersebut, jenis bangunan/ tempat/benda tersebut, dan peninggalan kerajaan apa? Buatlah catatan itu di buku tugas dan bila perlu sertakan pula gambar-gambarnya!

Rangkuman

1. Peninggalan sejarah merupakan warisan budaya yang tak ternilai harganya.
2. Dengan mempelajari peninggalan sejarah kalian bisa mengetahui masa lalu nenek moyang, mengenang kebesarannya dan meneladani kehidupan yang baik.
3. Jenis-jenis peninggalan sejarah di Indonesia dibedakan menjadi peninggalan bercorak Hindu, Buddha, dan Islam.
4. Wujud peninggalan sejarah bermacam-macam. Misalnya prasasti, kitab, tulisan, senjata, mahkota, arca, candi, makam, masjid, benteng, dan lain-lain.
5. Sikap dan perilaku dalam menghargai peninggalan sejarah di antaranya dengan cara mengunjungi tempat bersejarah, mempelajari, dan membandingkan berbagai macam peninggalan sejarah.
6. Agar benda-benda peninggalan sejarah tidak mudah punah ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk melestarikannya. Di antaranya dengan mengadakan penjajagan untuk menemukan benda bersejarah, melakukan penelitian, mengadakan pembangunan atau pemugaran, mengadakan pencatatan atau inventarisasi dan merawat serta memelihara benda-benda bersejarah tersebut.



Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf *a, b, c* atau *d*!

1. Bentuk peninggalan sejarah yang berupa tulisan pada tugu, batu, atau benda lain disebut . . . .
   a. prasasti
   b. dinasti
   c. manuskrip
   d. artefak
2. Peninggalan sejarah tertua berupa prasasti bercorak . . . .
   a. Hindu
   b. Buddha
   c. Islam
   d. campuran
3. Prasasti Ciaruteun adalah peninggalan sejarah dari Kerajaan . . . .
   a. Kalingga
   b. Kutai
   c. Tarumanegara
   d. Pasai
4. Prasasti peninggalan sejarah Kerajaan Sriwijaya di bawah ini adalah . . . .
   a. Gunung Butak
   b. Ligor
   c. Tugu
   d. Calcuta



5. Arca-arca para raja atau penguasa kerajaan biasanya ditemukan di dalam . . . .
   a. masjid
   b. candi
   c. benteng
   d. makam
6. Arca peninggalan Kerajaan Singasari di bawah ini adalah . . . .
   a. Rajarsi
   b. Harihara
   c. Joko Dolog
   d. Garuda Mukha
7. Kitab Negarakertagama adalah tulisan dari . . . .
   a. Empu Sindok
   b. Empu Baradha
   c. Empu Prapanca
   d. Empu Panuluh
8. Candi peninggalan Kerajaan Sriwijaya adalah . . . .
   a. Gedong Songo
   b. Prambanan
   c. Panataran
   d. Muara Takus
9. Peninggalan sejarah berupa prasasti yang bercorak Buddha adalah . . . .
   a. Kebon Kopi
   b. Kelurak
   c. Kudadu
   d. Astana Gede

10. Di bawah ini nama candi yang bercorak Buddha . . . .
    a. Kalasan
    b. Prambanan
    c. Jago
    d. Kidal
11. Upaya pelestarian peninggalan sejarah adalah dengan . . . .
    a. mengadakan inventarisasi
    b. menjual dengan harga tinggi
    c. menghancurkannya
    d. mencorat-coretnya
12. Peninggalan sejarah berupa Masjid Indrapura terletak di ....
    a. Demak
    b. Kudus
    c. Banten
    d. Aceh
13. Fungsi mempelajari peninggalan sejarah sebagai berikut, ***kecuali*** . . . .
    a. mengetahui kekayaan bangsa
    b. menghargai karya nenek moyang
    c. menambah rasa cinta terhadap tanah air
    d. membanggakan kebudayaan sendiri dan meremehkan budaya bangsa lain
14. Salah satu peninggalan sejarah bercorak Islam adalah . . . .
    a. candi
    b. prasasti
    c. kaligrafi
    d. arca

15. Peninggalan sejarah berupa karya sastra berbentuk kitab Parahyangan berasal dari kerajaan . . . .
    a. Kediri
    b. Majapahit
    c. Sriwijaya
    d. Mataram

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara di antaranya adalah . . . , . . . dan . . . .
2. Arca peninggalan Kerajaan Singasari adalah . . . , . . . dan . . . .
3. Dalam candi terdapat bermacam-macam benda seperti batu dan berbagai jenis logam yang disebut . . . .
4. Beberapa candi peninggalan Kerajaan Mataram adalah . . . dan . . . .
5. Prasasti peninggalan sejarah yang bercorak Buddha antara lain adalah . . . , . . . dan . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Mengapa kita perlu mempelajari peninggalan sejarah?
2. Coba sebutkan beberapa prasasti peninggalan sejarah yang bercorak Hindu!
3. Sebutkan candi yang bercorak Buddha!
4. Pernahkah kalian pergi ke museum? Apa manfaat yang dapat kalian peroleh dari kunjungan ke museum?
5. Jelaskan bahwa peninggalan sejarah merupakan kekayaan!

Bab 6

Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme









Pernahkah kamu menonton film tentang peperangan? Bagaimana usaha para prajurit untuk memperjuangkan sebuah kemenangan? Mereka tentu berusaha keras dan rela berkorban untuk mendapatkan kemenangan itu. Kira-kira seperti itulah bangsa Indonesia saat memperjuangkan kemerdekaannya.

Pada bab ini akan diulas tentang sikap-sikap kepahlawanan dan patriotisme para pahlawan Indonesia. Dengan mempelajarinya, kamu diharapkan dapat meneladani sikap-sikap tersebut sehingga bangsa kita menjadi bangsa yang arif.

Peta Konsep

Perlawanan terhadap Penjajah

dilakukan oleh

Pahlawan Nasional

menumbuhkan

Sikap Kepahlawanan | Sikap Patriotisme

Kata Kunci
- Pahlawan
- Rela berkorban
- Patriotisme
- Jiwa besar

Pada gambar berikut terlihat bahwa anak-anak kelas IV diajak oleh ibu guru untuk anjangsana ke tempat para veteran. Veteran adalah orang-orang yang pernah menjadi prajurit perang pada masa perjuangan. Banyak di antara para veteran kehilangan anggota tubuh pada waktu mereka berperang. Akan tetapi mereka tidak menyesal, justru sangat bangga dengan pengorbanan yang diberikan pada bangsa dan negara. Itulah salah satu sikap pahlawan yaitu rela berkorban.

Beberapa veteran menceritakan pengalaman mereka ketika berjuang melawan penjajah. Anak-anak mendengarkan cerita dengan saksama. Anak-anak menjadi mengerti suka duka para veteran dalam perjuangan. Dalam hati, mereka merasa bangga bisa bertemu langsung dengan tokoh-tokoh pejuang bangsa.



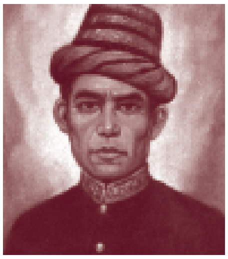
Gambar 6.1 **Anak-anak mengunjungi para Veteran**

A. Pentingnya Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme dalam Kehidupan Sehari-hari

Pernahkah kalian mendengar kata pahlawan? Kalau kalian pernah mendengar, tahukah apa maksudnya? Pahlawan adalah orang yang rela berkorban demi kepentingan orang lain, demi kepentingan nusa dan bangsa. Contohnya adalah pahlawan-pahlawan kemerdekaan Indonesia. Demi menegakkan kemerdekaan mereka rela berkorban apa saja, baik harta benda, tenaga, pikiran, waktu bahkan keluarga dan nyawa sekalipun mereka korbankan.



a)



b)

Sumber: www.buleleng.com

Gambar 6.2 **Pahlawan nasional**
a) Pattimura
b) Teuku Umar

Kita ambil contoh nama-nama pahlawan bangsa seperti Pattimura dari Maluku, Tuanku Imam Bonjol dari Sumatra Barat, Pangeran Antasari dari Kalimantan, Teuku Umar dari Aceh, dan Gusti Ktut Jelantik dari Bali. Para pahlawan itu dengan gigih, ulet dan sabar memimpin pasukannya untuk menentang penjajahan. Modalnya adalah tekad yang membaja untuk melepaskan diri dari kekejaman penjajah yang dibuktikan dengan kerelaan untuk berkorban serta keberanian untuk bertindak.

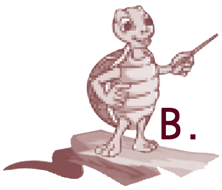
Kepahlawanan adalah perihal sifat-sifat pahlawan dan keberanian. Setiap orang hendaklah mempunyai jiwa kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari. Arti dari patriotisme ialah kecintaan dan dukungan setia seseorang terhadap negaranya. Berarti, setiap pahlawan pasti mempunyai jiwa patriotisme tersebut. Dengan jiwa patriotisme, terciptalah persatuan dan kesatuan suatu bangsa.

Info MEDIA

Nama asli Pattimura adalah Thomas Matulessy. Beliau adalah tokoh pahlawan yang memimpin gerakan melawan Belanda di Ambon pada tahun 1817. Pattimura dipilih sebagai panglima perlawanan menentang Belanda dan beliau dikukuhkan sebagai "Kapitan Besar".

Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia 12

Setiap warga negara wajib memiliki jiwa kepahlawanan dan patriotisme dalam kehidupan sehari-hari. Jiwa kepahlawanan dan patriotisme tidak harus diwujudkan dalam bentuk peperangan atau melawan penjajah seperti para pendahulu kita. Akan tetapi, bisa ditunjukkan dalam perilaku dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.

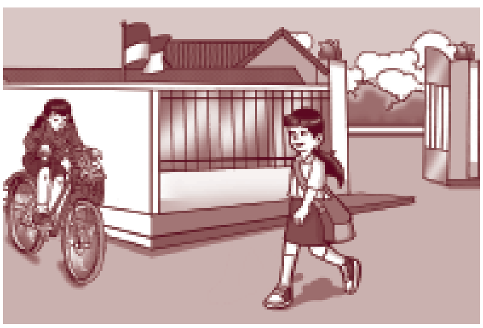


B. Rela Berkorban dalam Kehidupan Sehari-hari

Rela berkorban adalah sikap yang tulus dan ikhlas memberikan dan mengorbankan dari sebagian yang kita miliki untuk kepentingan orang lain. Sikap itulah yang dimiliki oleh para pahlawan bangsa kita dalam membela tanah airnya. Kita juga harus bisa menunjukkan sikap rela berkorban.

1. Coba kita simak cerita di bawah ini!

Lisna adalah seorang anak kelas IV Sekolah Dasar Bina Pelajar. Ayahnya sudah lama meninggal dunia. Sehari-hari dia membantu ibunya berjualan makanan di depan rumahnya.



Gambar 6.3 **Lisna berpapasan dengan seorang anak perempuan**

Pada suatu hari ketika pulang sekolah Lisna bertemu dengan anak seusianya sedang mengayuh sepeda. Lisna merasa mengenal sepeda merah itu miliknya. Tapi siapa dia? Lisna heran, untuk itu dia cepat-cepat pulang dan segera menemui ibunya. Kata ibunya anak itu bernama Silva. Silva menumpang di rumah mereka karena rumah yang ditempatinya terkena musibah kebakaran sehingga barang-barangnya habis semua.

Ketika Silva datang dari pasar disuruh ibunya belanja, kedua anak itu saling berkenalan. Dalam hati, Lisna merasa kasihan. Akan tetapi keluarga Lisna juga sangat memprihatinkan. Rumahnya sempit, penghasilan ibunya pas-pasan. Namun ternyata Silva masih diterima menumpang.

Ibu Lisna memang berhati mulia. Malam hari ketika selesai makan bersama, ibu meminta Lisna agar membagi sebagian pakaian dan buku-bukunya untuk Silva. Lisna hanya menurut saja. Padahal jumlah pakaian Lisna tidak lebih dari 10 potong dan buku-bukunya juga sangat terbatas.

Lisna melaksanakan apa yang disarankan ibunya. Dalam hati dia masih bersyukur bisa hidup dengan ibunya dan diberikan kesehatan, cukup biaya, dan bahagia.

2. Pesan dari cerita di atas adalah sebagai berikut.

a. Rela berkorban untuk kepentingan orang lain.

b. Mau menolong dan memberikan sebagian yang dimiliki walaupun dalam kondisi yang terbatas juga.

c. Selalu bersyukur terhadap semua yang dimiliki dan diberikan Tuhan kepada kita.



C. Tokoh-tokoh Pahlawan Nasional Indonesia

Banyak sekali pahlawan baik yang kita kenal maupun yang tidak kita kenal dalam usaha membela bangsa dan negara. Ada pahlawan-pahlawan yang bersifat kedaerahan maupun yang sudah mengarah kepada cita-cita Indonesia merdeka. Semuanya mempunyai tujuan yang sama yaitu membebaskan bangsa dan negara dari penindasan, kebodohan, dan penjajahan.

1. Sultan Hasanuddin dari Gowa, Makassar

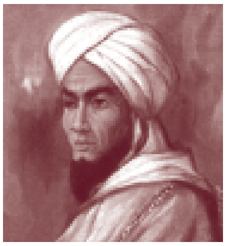


Sumber: *Indonesian Heritage*

Gambar 6.4 **Sultan Hasanuddin**

Sultan Hasanuddin sangat gagah berani dalam melawan VOC. Meskipun seorang raja, beliau berani mengorbankan seluruh hidup, kesenangan, serta kemewahannya untuk membela kehormatan bangsa dan negaranya. Beliau membela kehormatan negara dan mempertahankan setiap jengkal tanah airnya dengan tetesan darah.

Untuk para pelaut Makassar yang gagah berani, beliau mempunyai semboyan "Kualleeyangngi Tallanga Na Towalia" artinya "Aku memilih tenggelam daripada balik kembali". Para pelaut Makassar yang gagah berani pantang kembali sebelum tujuan tercapai.



Sumber: *Indonesian Heritage*

Gambar 6.5 **Tuanku Imam Bonjol**

2. Tuanku Imam Bonjol

Tuanku Imam Bonjol adalah seorang yang sangat arif dan bijaksana. Beliau imam dalam segala hal yaitu imam dalam bidang agama, imam dalam berbagai segi kehidupan, imam dalam soal pidato (khotbah) dan peradilan, serta sengketa yang bisa menyenangkan semua pihak.

Beliau sangat cerdas, melawan penjajah dengan dasar pengembangan agama dan penuh keyakinan serta semangat bergelora. Taktik yang dipakai adalah meruntuhkan mental lawan untuk mempertahankan benteng kekuatannya.



Sumber: *Indonesia Heritage*

Gambar 6.6 **Cut Nyak Din**

3. Cut Nyak Din

Cut Nyak Din adalah pahlawan wanita dari Aceh. Perjuangannya sangat bernilai dalam mengangkat derajat kaum wanita. Beliau teguh pendiriannya, mencurahkan tenaga dan pikiran serta seluruh hidupnya bagi kejayaan bangsa, negara dan agama. Cut nyak Din mendampingi Teuku Umar dalam mengusir kaum penjajah. Mengorbankan jiwa, raga, dan harta benda untuk kemerdekaan bangsa, agama dan tanah air.

T u g a s

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Mengapa sikap rela berkorban untuk kepentingan orang lain harus dilandasi rasa tulus ikhlas?
2. Bagaimana cara mewujudkan jiwa kepahlawanan dan patriotisme dalam kehidupan sehari-hari?
3. Mengapa untuk memberikan bantuan kepada orang lain tidak harus menjadi orang kaya terlebih dahulu?

D. Menghargai Jasa Pahlawan Bangsa



Sumber: www.arsipjatim.go.id

Gambar 6.7 **Bung Tomo mengobarkan semangat perang 10 November**

Kita selalu memperingati hari-hari besar yang terkait dengan kepahlawanan. Salah satunya, setiap tanggal 2 Mei kita selalu memperingati Hari Pendidikan Nasional untuk mengenang jasa Ki Hajar Dewantara yang berjuang melawan penjajah sambil menegakkan pendidikan.

Setiap tanggal 20 Mei kita memperingati Hari Kebangkitan Nasional untuk mengenang berdirinya pergerakan Budi Utomo yaitu organisasi yang pertama kali yang mencetuskan Indonesia Merdeka dalam salah satu tujuan pergerakannya.

Setiap tanggal 10 November kita memperingati Hari Pahlawan untuk mengenang jasa pahlawan yang telah gugur dalam peperangan tanggal 10 November di Surabaya.

Selain memperingati hari-hari besar tersebut, kita perlu berziarah ke makam pahlawan, mengunjungi para veteran, dan tempat-tempat bersejarah. Dalam menghormati dan menghargai jasa pahlawan bangsa, kita tidak hanya mengingat dan mengenangnya saja. Akan tetapi, kita harus mengamalkan sikap para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari antara lain rela berkorban untuk kepentingan orang lain, mau menolong orang lain meskipun dalam keadaan terbatas, berani membela yang lemah, berani berkata jujur dalam keadaan apapun, serta kesetiaan terhadap negara sehingga bisa membina jiwa persatuan dan kesatuan.



E. Sikap Bersedia Menerima Kekalahan dengan Jiwa Besar

Apa yang dimaksud jiwa besar? Jiwa besar berarti mempunyai hati yang tulus dan ikhlas dalam melaksanakan dan menerima sesuatu kejadian. Hal itu dimaksudkan untuk membuat seseorang menjadi kuat dan tidak lekas putus asa. Dengan jiwa besar biasanya seseorang mau belajar dari kegagalan dan kekalahan untuk memperbaiki diri.

1. Perhatikan contoh cerita berikut ini!



Gambar 6.8 **Baskara sedang mengikuti lomba lukis**

Baskara adalah siswa kelas IV SD Permata Hati. Ia juara I lomba lukis Porseni tingkat kecamatan sehingga Baskara diunggulkan untuk mengikuti lomba lukis pada Porseni tingkat kabupaten. Baskara merasa dirinya paling baik, karena waktu lomba di tingkat kecamatan ia lebih unggul dari lawan-lawannya. Itu terbukti dengan hasil perolehan nilai

dari dewan juri, lukisan Baskara jauh di atas lawan-lawannya sehingga Baskara merasa santai.

Baskara tentu saja ditegur oleh kedua orang tuanya serta guru pembimbingnya. Mereka menyarankan agar Baskara selalu berlatih agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Ketika lomba dimulai, Baskara merasa kurang percaya diri, melihat lawan-lawannya kelihatan siap dan percaya diri. Apa yang dikhawatirkannya terjadi. Ia tidak memperoleh peringkat sama sekali, bahkan perolehan nilai dari dewan juri sangat rendah. Ternyata lawan-lawan Baskara mampu membuat lukisan yang jauh lebih bagus.

Baskara kecewa, malu, dan menyesal karena selama ini ia tidak pernah berlatih. Bahkan ia memandang ringan kepada orang lain dan merasa dirinya paling baik.

Akan tetapi Baskara segera menyadari bahwa kekalahannya bukan dari siapa-siapa, tetapi dari dirinya sendiri. Dalam hati Baskara berjanji bahwa lain kali ia akan memperbaiki diri dengan selalu mematuhi nasihat orang tuanya, gurunya dan tidak akan menyepelekan orang lain. Baskara mengakui bahwa lawan-lawannya lebih baik, lebih disiplin dan lebih siap.

2. Pesan dari cerita di atas adalah sebagai berikut.

a. Keterampilan dan kepandaian harus selalu dilatih dan dikembangkan.

b. Tidak boleh menyepelekan dan memandang rendah kepada orang lain.

c. Mau menerima dan mengakui kekalahan dengan jiwa besar dan tidak boleh merasa iri dan dengki.

d. Selalu mematuhi nasihat orang tua dan guru serta mau mendengarkan kata-kata orang lain yang lebih tahu.

Tugas

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana pendapat kalian melihat Baskara yang tidak mendengar nasihat dari guru pembimbing?
2. Bagaimana cara menerima kekalahan dengan jiwa besar?

Rangkuman

1. Pahlawan adalah orang yang rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara. Ia adalah seorang pejuang yang gagah berani dan terkemuka. Patriotisme adalah sifat-sifat terpuji pada diri seseorang karena kecintaan dan kesetiaan terhadap negaranya.
2. Sikap rela berkorban mempunyai pengertian:
   a. Tulus ikhlas mengorbankan sebagian yang dimiliki kepada orang lain.
   b. Mau dan mampu memberikan sesuatu kepada orang lain walaupun dalam keadaan terbatas.
3. Sikap-sikap terpuji para pahlawan bangsa, yaitu sebagai berikut.
   a. Gagah berani dalam membela kebenaran.
   b. Mau dan rela berkorban demi membela kehormatan bangsa dan negara.
   c. Cerdas, pandai dan teguh dalam pendirian serta tidak mudah tergoyahkan imannya.
4. Menghargai para pahlawan bangsa bisa dilakukan dengan cara berikut.
   a. Memperingati hari-hari besar negara yang berhubungan dengan kepahlawanan.

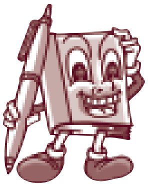
b. Mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang ada kaitannya dengan suatu peristiwa kepahlawanan.

c. Mengamalkan sikap-sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bersedia menerima kekalahan dengan jiwa besar berarti:

   a. Mengakui bahwa orang lain mempunyai kelebihan daripada diri sendiri.

   b. Belajar dari pengalaman bahwa kekalahan adalah dasar untuk memperbaiki diri dan awal untuk kemenangan.



Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf *a, b, c* atau *d*!

1. Nama pahlawan yang berasal dari Bali adalah . . . .
   a. Pangeran Antasari
   b. Gusti Ktut Jelantik
   c. Pattimura
   d. Teuku Umar
2. Kecintaan dan dukungan setia seseorang terhadap bangsa dan negaranya disebut . . . .
   a. pahlawan
   b. patriot
   c. patriotisme
   d. pembela kebenaran



3. Sikap rela berkorban dalam kehidupan sehari-hari harus didasari dengan sikap . . . .
    a. tulus dan ikhlas
    b. ingin menonjol
    c. ingin dipuji
    d. terpaksa
4. Kita mau memberikan bantuan kepada orang lain pada keadaan . . . .
    a. berlebih
    b. kekurangan
    c. kapan saja
    d. terpaksa
5. Raja dari Makassar yang mau mengorbankan seluruh hidup dan kesenangan untuk membela kepentingan bangsanya adalah . . . .
    a. Sultan Iskandar Muda
    b. Sultan Malik As Shaleh
    c. Sultan Hasanuddin
    d. Sultan Trenggono
6. Pahlawan wanita dari Aceh yang turut mendampingi Teuku Umar dalam mengusir kaum penjajah adalah . . . .
    a. Cut Mutia
    b. Cut Nyak Din
    c. R. A. Kartini
    d. Dewi Sartika
7. 10 November diperingati sebagai hari . . . .
    a. Pahlawan
    b. Kebangkitan Nasional
    c. Kemerdekaan
    d. Kartini

8. Cara mengenang jasa-jasa pahlawan adalah sebagai berikut, ***kecuali*** . . . .
   a. mengunjungi cacat veteran
   b. mengikuti upacara pada hari pahlawan
   c. ziarah ke taman makam pahlawan
   d. mengunjungi panti asuhan
9. Sikap yang harus kita kembangkan bila menerima suatu kekalahan adalah . . . .
   a. menangis
   b. kecewa
   c. putus asa
   d. jiwa besar
10. Bila kita selalu gagal mengerjakan tugas, yang harus dilakukan adalah . . . .
    a. minta bantuan orang lain
    b. menyuruh orang tua menyelesaikan
    c. selalu giat belajar dan berlatih
    d. meninggalkan tugas begitu saja

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Pahlawan Pattimura berasal dari . . . .
2. Setiap tanggal 20 Mei diperingati Hari . . . .
3. Cut Nyak Din mendampingi . . . dalam mengusir penjajah.
4. Hari Pahlawan diperingati setiap tanggal . . . .
5. Kia harus bisa menerima kekalahan dengan jiwa . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang disebut sikap kepahlawanan?
2. Mengapa kita perlu mengamalkan jiwa kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana pendapat kalian bila melihat teman kalian sedang menonton korban banjir tanpa memberikan bantuan?
4. Sikap-sikap pahlawan apa saja yang harus dicontoh?
5. Bagaimana cara kita bersikap bila melihat orang lain meraih suatu kemenangan dan kesuksesan?

D. Uji Keterampilan

Carilah pasangan nama pahlawan dan asal daerahnya!

Nama Pahlawan	Daerah Asal
Tuanku Imam Bonjol	Makassar
Cut Nyak Din	Bali
Sultan Hasanuddin	Sumatra Barat
Pattimura	Jawa Tengah
Gusti Ktut Jelantik	Maluku
Pangeran Diponegoro	Aceh

Bab 7

Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam

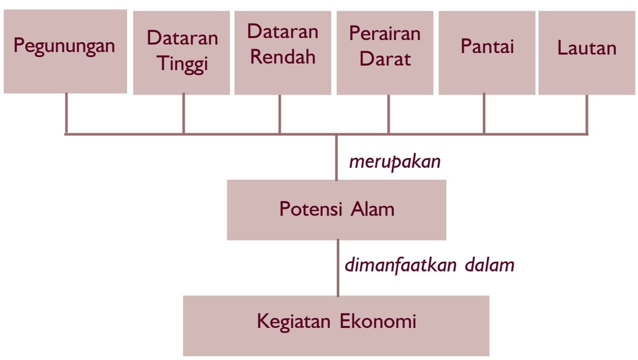




Bab ini akan membahas tentang kegiatan ekonomi yang didasarkan pada potensi alam. Pelajarilah dengan saksama agar kamu dapat mengenal aktivitas-aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi-potensi lain di daerahmu.

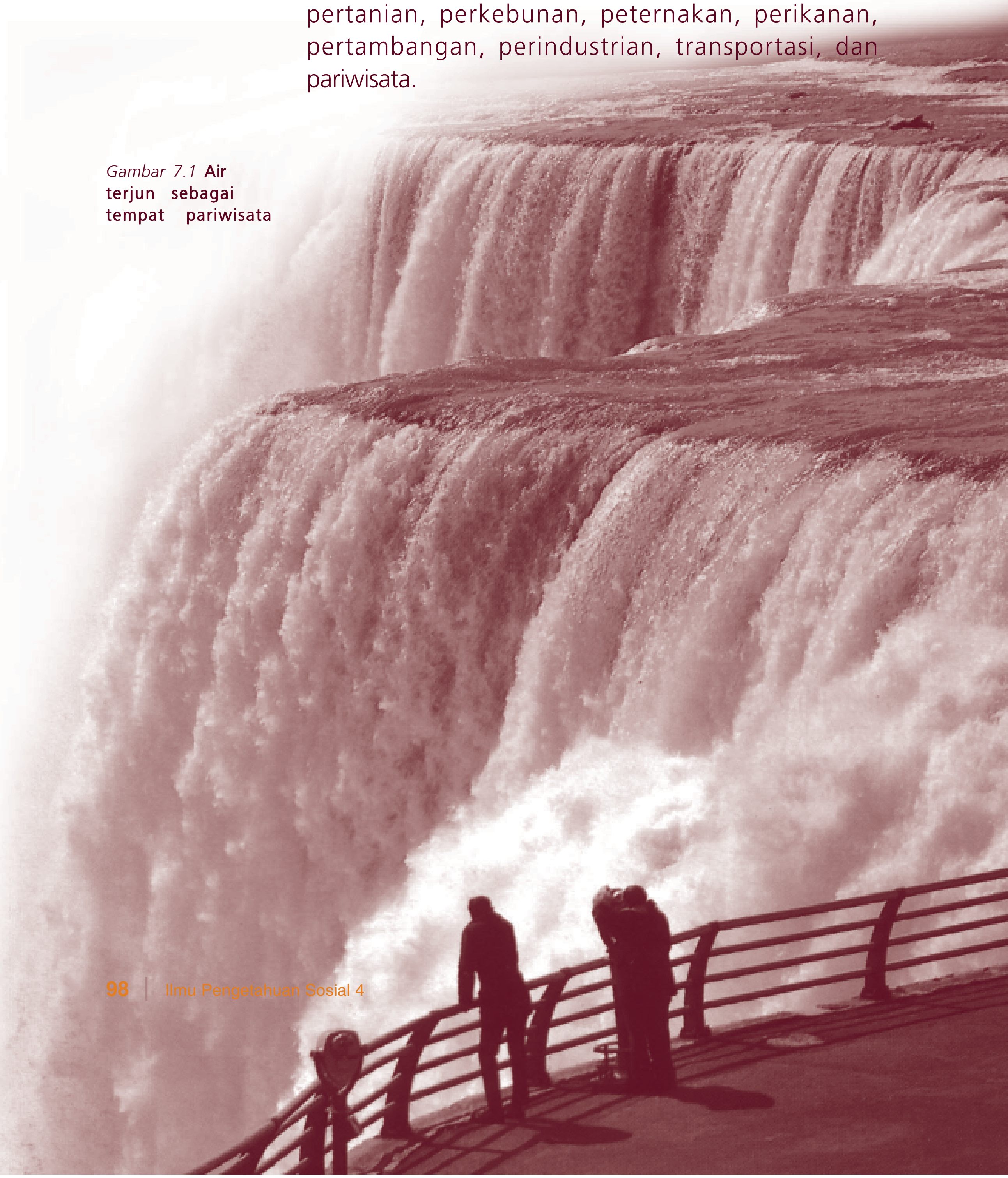
Pernahkah kalian melihat air terjun. Air terjun merupakan suatu keadaan alam. Keadaan alam seperti itu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai objek wisata. Selain dimanfaatkan sebagai objek wisata, potensi alam tersebut dapat digunakan sebagai pembangkit tenaga listrik.

Peta Konsep



Kata Kunci
- Kegiatan ekonomi
- Potensi alam
- Sumber daya alam

Keadaan alam apa saja yang ada di daerah kalian? Coba bandingkan dengan jawaban teman-teman kalian! Di setiap daerah pasti mempunyai keadaan alam yang berbeda dengan daerah lainnya. Keadaan alam tersebut akan memengaruhi kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan oleh manusia. Kegiatan ekonomi tersebut dapat meliputi berbagai bidang, misalnya bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan, perindustrian, transportasi, dan pariwisata.



Gambar 7.1 **Air terjun sebagai tempat pariwisata**

A. Sumber Daya Alam dan Potensi Alam

Sumber daya alam dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan manusia, sumber daya alam tersebut harus diolah terlebih dahulu. Pengolahan tersebut dinamakan proses produksi dan pada akhirnya menghasilkan barang jadi, lalu disalurkan ke konsumen untuk memenuhi kebutuhannya.

1. Potensi Alam di Indonesia

a. Daerah Pegunungan

Wilayah pegunungan memiliki ketinggian di atas 1500 m dari permukaan laut. Di wilayah ini keadaan tanahnya yang subur dapat dimanfaatkan untuk bercocok tanam.

Di Indonesia, daerah pegunungan terdapat di beberapa pulau seperti berikut.

1) Di Sumatra terdapat Bukit Barisan.
2) Di Jawa terdapat Pegunungan Serayu, Pegunungan Dieng, dan Pegunungan Tengger.
3) Di Kalimantan terdapat Pegunungan Iban, Pegunungan Schwaner, dan Pegunungan Muller.
4) Di Sulawesi terdapat Pegunungan Beludewa, Pegunungan Atilemba, Pegunungan Verbeek, Pegunungan Mekongga, dan Pegunungan Quartes.

b. Dataran Tinggi

Dataran tinggi mempunyai ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi antara lain udaranya yang sejuk dan jenis tanahnya yang dapat ditanami berbagai tanaman.

Contoh dataran tinggi di Indonesia adalah sebagai berikut.

1) Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah.
2) Dataran Tinggi Priangan di Jawa Barat.

3) Dataran Tinggi Brastagi di Sumatra Utara.
4) Dataran Tinggi Kerinci di Sumatra Barat.

c. Dataran Rendah



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 4*

Gambar 7.2 **Dataran rendah digunakan sebagai permukiman penduduk**

Dataran rendah mempunyai ketinggian sampai 500 meter di atas permukaan laut. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi adalah tanah dan segala sesuatu yang ada di dalamnya, seperti bahan mineral dan bahan tambang. Dataran rendah tersebar di seluruh wilayah Nusantara seperti di Sumatra, Kalimantan, Papua, dan Pulau Jawa.

d. Perairan Darat



Sumber: *theglobalguy.com*

Gambar 7.3 **Danau Toba di Sumatra**

Di Indonesia wilayah perairan darat dapat berupa sungai, rawa, dan danau. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan di wilayah perairan darat adalah jenis-jenis flora dan fauna yang ada di dalamnya, bahan-bahan tambang dan mineral. Beberapa contoh danau adalah sebagai berikut.

1) Danau Toba, Kerinci, dan Ranau di Sumatra.
2) Danau Poso dan Towati di Sulawesi.
3) Danau Batur di Bali.

Sungai-sungai yang dapat dimanfaatkan misalnya Sungai Musi di Sumatra atau Sungai Kapuas dan Mahakam di Kalimantan.

e. Pantai

Pantai adalah daratan yang ada di sekitar lautan. Bentuk pantai di Indonesia tidak sama, ada yang landai dan ada yang curam. Pantai landai banyak terdapat di Pulau Jawa bagian utara. Sedangkan pantai curam banyak terdapat di Pulau Jawa bagian selatan. Pantai banyak dimanfaatkan manusia sebagai objek wisata.

f. Lautan

Luas wilayah lautan Indonesia adalah dua per tiga dari seluruh luas wilayah Indonesia. Sumber daya alam yang didapat dalam lautan sangat banyak, di antaranya berbagai macam ikan dan tumbuhan laut. Selain itu berbagai bahan tambang dan mineral juga didapatkan dari dalam lautan.

Lautan dan selat atau lautan sempit yang termasuk wilayah Indonesia adalah Laut Jawa, Laut Cina Selatan, Samudra Hindia, Laut Flores, Laut Banda, Laut Arafuru, Selat Malaka, Selat Karimata, dan lain-lain.

2. Kegiatan Memanfaatkan Potensi Alam

Sumber daya alam dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Potensi alam tersebut selain dimanfaatkan untuk dipakai sendiri juga dapat diolah dan dijual untuk masyarakat daerah lain.



Sumber: Encarta 2000

Gambar 7.4 **Pegunungan**

Pemanfaatan potensi alam yang merupakan kenampakan alam serta sumber daya alam yang ada di dalamnya di antaranya:

a. Wilayah pegunungan yang memiliki ketinggian antara 1500-2500 meter di atas permukaan laut memiliki suhu udara yang cukup dingin. Tanaman yang bisa tumbuh di atasnya adalah cemara dan mahoni.

Tanaman itu dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai bahan bangunan dan perabotan. Selain itu bahan galian dari pegunungan berupa pasir dan bebatuan dapat dimanfaatkan untuk bahan bangunan.

b. Wilayah dataran tinggi yang memiliki ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut memiliki potensi alam yang cukup banyak. Tanaman seperti teh, kopi, kina, sayur, serta buah-buahan bisa tumbuh dengan baik. Udaranya yang sejuk cocok untuk tempat peristirahatan. Dataran tinggi banyak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk objek wisata.

c. Wilayah dataran rendah mempunyai ketinggian sampai 500 meter di atas permukaan laut. Biasanya tempat semacam ini banyak digunakan untuk permukiman penduduk. Tanaman yang dapat tumbuh antara lain padi, jagung, dan palawija. Hutan-hutan juga banyak terdapat di wilayah dataran rendah. Hutan, tanaman, dan hewan-hewan banyak dimanfaatkan untuk kehidupan manusia. Ada lagi jenis hutan yang disebut sabana atau padang rumput. Daerah semacam ini sangat cocok untuk budidaya peternakan.

d. Wilayah perairan darat dapat berupa sungai, danau, dan rawa-rawa. Sungai-sungai besar di Indonesia banyak dimanfaatkan untuk sarana pengangkutan dan sarana olah raga seperti arung jeram. Sumber daya alam yang didapat dari sungai adalah berbagai macam ikan dan bahan tambang seperti pasir dan batu sungai. Sungai dimanfaatkan oleh penduduk sekitarnya untuk pengairan sawah.



Sumber: Visi Forum

Gambar 7.5 **Olahraga arung jeram dilakukan di sungai-sungai besar**

Danau banyak dimanfaatkan untuk rekreasi, sarana olah raga, pencegah banjir, pengairan, dan sangat cocok untuk budidaya perikanan darat. Danau yang besar bisa dimanfaatkan untuk pembangkit tenaga listrik.

Rawa-rawa juga banyak terdapat di wilayah Indonesia. Tumbuhan yang hidup di rawa-rawa misalnya pandan, beluntas, dan ketapang.

e. Wilayah pantai yang terdapat di tepi lautan banyak dimanfaatkan masyarakat untuk sarana rekreasi, terutama pantai yang landai. Pantai landai dimanfaatkan pula untuk pembuatan garam dan ikan bandeng. Selain itu wilayah pantai sering dibangun pelabuhan atau dermaga untuk berlabuhnya kapal-kapal.

   Wilayah pantai sering ditumbuhi tumbuhan bakau. Hutan bakau di wilayah pantai ini merupakan tempat bersarangnya ikan dan udang yang merupakan bahan ekspor Indonesia ke luar negeri.

f. Indonesia sebagian besar terdiri atas wilayah lautan. Wilayah lautan dapat dimanfaatkan untuk sarana transportasi, olahraga menyelam, rekreasi taman laut dan lain-lain. Sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan oleh manusia adalah berbagai jenis ikan dan hewan laut seperti kerang mutiara. Ada juga berbagai tanaman laut seperti rumput laut dan berbagai bahan mineral dan tambang. Penambangan minyak dan gas bumi juga sering dilakukan di lautan lepas.

Tugas

Kalian tentu pernah mengunjungi tempat rekreasi seperti danau, pegunungan, dan pantai. Apa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya? Tuliskan dalam tabel berikut!



No.	Nama Tempat	Danau		Pantai		Pegunungan/ Dataran Tinggi	
		Potensi Alam	Sumber Daya Alam	Potensi Alam	Sumber Daya Alam	Potensi Alam	Sumber Daya Alam
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							



B. Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Potensi Alam

Potensi alam dan sumber daya alam di wilayah Indonesia bermacam-macam jenisnya. Potensi alam tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan ekonomi masyarakat mulai dari produksi, distribusi, maupun konsumsi.

Kegiatan produksi adalah kegiatan mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Kegiatan distribusi adalah kegiatan menyebarkan dan menyalurkan barang-barang ke pemakai atau konsumen. Sedangkan kegiatan konsumsi adalah kegiatan memakai barang-barang oleh konsumen.

1. Pertanian

Info MEDIA

Sungai adalah himpunan air yang mengalir melalui daratan dalam suatu kanal (saluran). Selain sebagai sarana transportasi, sungai juga bermanfaat untuk pertanian karena lembah dan bantaran sungai merupakan

Masyarakat yang hidup di dataran rendah mengelola potensi alam untuk budidaya pertanian. Tanah dataran rendah sangat cocok untuk pertanian seperti padi, jagung, palawija dan berbagai sayur mayur.

lahan subur. Selain itu sungai dapat dijadikan sumber energi, terutama tenaga air terjun yang digunakan untuk menjalankan mesin dan menghasilkan energi listrik.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 9*

Hasil-hasil pertanian itu bisa langsung dikonsumsi, atau bisa juga diolah menjadi produk olahan. Contohnya tepung diolah menjadi kue. Untuk dapat sampai ke tangan konsumen, barang-barang tersebut disalurkan oleh pedagang.

2. Perkebunan



Sumber: Indonesia Corp, No.01/II/Des'02

Gambar 7.6 **Petani kelapa sawit**

Usaha perkebunan cocok di dataran tinggi, pegunungan, dan dataran rendah. Tanah di dataran tinggi sangat cocok untuk perkebunan teh, kopi, dan kina. Tanah di pegunungan sangat cocok untuk jenis perkebunan cemara, mahoni, dan pohon pinus. Tanah di dataran rendah cocok untuk tanaman karet, kelapa sawit, cengkeh, tembakau, dan coklat.

Hasil perkebunan tidak dapat langsung dikonsumsi oleh masyarakat setempat. Akan tetapi harus diolah terlebih dahulu. Contohnya adalah minyak goreng yang dipakai ibu kalian untuk memasak. Minyak itu berasal dari perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit diolah melalui proses produksi di pabrik menjadi minyak goreng. Untuk sampai ke konsumen, minyak harus disalurkan oleh pedagang dan pengecer.

3. Peternakan



Sumber: www.kabblitar.go.id

Gambar 7.7 **Peternakan sapi**

Padang rumput atau sabana banyak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk sarana peternakan. Hewan ternak yang biasa dibudidayakan manusia adalah sapi, kuda, kambing, dan kerbau.

Selain itu peternakan ayam, bebek, serta burung petelur juga banyak dibudidayakan manusia. Usaha peternakan bisa langsung dikonsumsi oleh manusia. Akan tetapi juga bisa melalui suatu proses produksi, misalnya pengolahan daging kaleng, abon, pengolahan kulit binatang, dan lain-lain.

4. Perikanan



Sumber: www.geocities.com

Gambar 7.8 **Tambak bandeng**

Usaha tambak udang dan tambak bandeng biasanya diusahakan masyarakat di wilayah perairan danau atau pantai. Ikan dapat langsung dikonsumsi, tetapi juga dapat diolah menjadi bentuk makanan yang lain melalui proses produksi. Contohnya, kerupuk udang, udang kaleng, terasi, bandeng presto, dan lain-lain.

5. Pertambangan



Sumber: nasrilbahar.wordpress.com

Gambar 7.9 **Tambang minyak**

Usaha pertambangan biasanya dilakukan di wilayah pegunungan atau lepas pantai. Kegiatan penambangan biasanya dilakukan oleh pemerintah seperti pengeboran minyak bumi, gas, bahan mineral, batu bara, dan lain-lain.

Penambangan yang dilakukan swasta atau perorangan misalnya penambangan pasir dan batu bangunan oleh penduduk setempat. Biasanya di wilayah sungai atau lereng pegunungan.

6. Perindustrian



Sumber: www2.kompas.com

Gambar 7.10 **Industri pabrik**

Usaha perindustrian memanfaatkan hampir semua potensi alam seperti, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan penambangan. Hasil alam diolah lagi di dalam sebuah industri, contohnya pabrik kertas yang menggunakan bahan baku kayu.



Sumber: Dok. Penerbit

Gambar 7.11 **Bus sebagai sarana transportasi darat**

7. Transportasi

Usaha transportasi sangat penting sekali untuk menunjang usaha-usaha di bidang lain. Tanpa sarana transportasi, kegiatan ekonomi masyarakat akan mengalami hambatan. Jenis usaha transportasi adalah transportasi darat, laut, dan udara. Bahkan sungai-sungai besar

di Sumatra dan Kalimantan juga dimanfaatkan untuk sarana transportasi.

8. Pariwisata



Sumber: www.dephut.go.id

Gambar 7.12 **Taman Wisata Bunaken**

Dunia pariwisata saat ini banyak dikembangkan oleh pemerintah daerah setempat, terutama untuk menggali potensi alam yang menarik.

Potensi alam seperti wilayah pegunungan, dataran tinggi, danau, pantai, dan taman laut sangat cocok untuk objek wisata. Objek wisata ini selain untuk memberi pemasukan bagi pemerintah daerah setempat juga memberikan peluang usaha bagi penduduk sekitarnya. Jenis peluang usaha itu antara lain jasa perhotelan, restoran, transportasi, perdagangan, serta jasa pemandu wisata dan lain-lain.

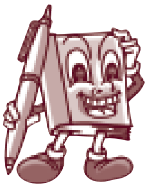
Tugas

Amatilah berbagai kegiatan ekonomi yang memanfaatkan potensi alam di sekitar lingkungan kalian. Catatlah proses pengolahannya hingga sampai ke tangan konsumen!

No	Bidang Usaha	Proses Produksi	Proses Distribusi	Konsumen/ Pengguna
1.	Pertanian			
2.	Peternakan			
3.	Perkebunan			
4.	Perikanan			
5.	Pertambangan			
6.	Pariwisata			

Rangkuman

1. Indonesia terdiri atas berbagai kenampakan alam yang merupakan potensi daerah setempat. Potensi alam tersebut memengaruhi jenis sumber daya alam yang ada di dalamnya.
2. Apabila dilihat dari ketinggian kenampakan alam dari permukaan laut maka potensi alam dibagi menjadi wilayah pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, perairan darat, pantai, dan lautan.
3. Potensi alam dan sumber daya alam yang ada di dalamnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya untuk kegiatan ekonomi, misalnya di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan, perindustrian, transportasi, dan pariwisata.



Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf *a, b, c* atau *d*!

1. Jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah . . . .
   a. air
   b. tanah
   c. tumbuhan
   d. bahan tambang

2. Sumber daya alam yang diperoleh dari pegunungan adalah . . . .
   a. ikan
   b. udang
   c. pasir
   d. aspal
3. Pegunungan Muller terdapat di wilayah . . . .
   a. Sumatra
   b. Kalimantan
   c. Jawa
   d. Sulawesi
4. Dataran tinggi mempunyai ketinggian . . . di atas permukaan laut.
   a. 600 meter
   b. kurang dari 600 meter
   c. di atas 600 meter
   d. di atas 1600 meter
5. Dataran tinggi Priangan terdapat di . . . .
   a. Jawa Tengah
   b. Jawa Barat
   c. Sumatra Utara
   d. Sumatra Barat
6. Dataran rendah mempunyai ketinggian . . . .
   a. 600 meter
   b. sampai 500 meter
   c. di atas 500 meter
   d. di atas 600 meter



7. Di bawah ini yang bukan merupakan wilayah perairan darat adalah . . . .
   a. danau
   b. sungai
   c. rawa-rawa
   d. selat
8. Usaha tambak udang dan tambak bandeng biasanya diusahakan di wilayah . . . .
   a. pantai
   b. pegunungan
   c. dataran tinggi
   d. dataran rendah
9. Penambangan yang dilakukan swasta atau perorangan adalah penambangan . . . .
   a. minyak bumi
   b. gas
   c. bahan mineral
   d. pasir
10. Jenis tumbuhan yang cocok untuk ditanam di dataran tinggi adalah . . . .
    a. kopi
    b. mahoni
    c. padi
    d. palawija

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Hutan bakau yang tumbuh di rawa-rawa merupakan tempat bersarangnya . . . dan . . . .
2. Hasil laut yang bisa dimanfaatkan oleh manusia adalah . . . , . . ., dan . . . .
3. Kegiatan ekonomi masyarakat meliputi kegiatan . . . , . . . dan . . . .
4. Jenis bahan tambang yang pengolahannya dilakukan oleh pemerintah adalah . . . , . . . , . . . dan . . . .
5. Jenis peluang usaha yang bisa diperoleh dari objek pariwisata adalah . . . , . . . , . . . dan . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan contoh dataran tinggi di Indonesia!
2. Ayo coba jelaskan kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan di bidang perikanan!
3. Potensi alam apa saja yang bisa kalian manfaatkan untuk sarana olah raga?
4. Mengapa sarana transportasi sangat penting untuk menunjang kegiatan ekonomi?
5. Peluang usaha apa saja yang bisa dilakukan di bidang pariwisata?



D. Uji Keterampilan

Berilah tanda (✓) untuk pernyataan di bawah ini, kemudian berilah alasannya!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Untuk memperoleh hasil tangkapan ikan yang banyak lebih baik digunakan bahan kimia.			
2.	Untuk menjaga kelestarian hutan sebaiknya dilakukan dengan cara tebang pilih terhadap pohon-pohon.			
3.	Untuk menjaga lingkungan sebaiknya tidak membuang sampah ke dalam sungai.			
4.	Udara di dataran tinggi sangat sejuk dan sangat baik untuk tempat peristirahatan.			
5.	Masyarakat setempat boleh sebanyak banyaknya melakukan penambangan pasir di daerah pegunungan.			

E. Jodohkan

Jodohkan antara kolom sebelah kiri dengan kolom disebelah kanan untuk istilah yang sesuai!

Jenis-jenis Potensi Alam	Pemanfaatan dalam Kegiatan Ekonomi
1. Padang rumput	a. Pertanian
2. Dataran tinggi	b. Usaha tambak
3. Lepas pantai	c. Peternakan
4. Perairan danau atau pantai	d. Perkebunan
5. Dataran rendah	e. Pertambangan minyak

Bab 8

Pentingnya Koperasi bagi Kesejahteraan Masyarakat





Tahuka kamu apa koperasi itu? Apa tujuan didirikannya koperasi? Apa alasan dibuatnya koperasi? Koperasi merupakan organisasi dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota. Apa maksud dari pernyataan itu? Bab ini akan membahas segala macam tentang koperasi.

Pelajarilah bab berikut dengan sungguh-sungguh. Tujuannya adalah agar kamu dapat mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peta Konsep

Koperasi

berperan dalam

Kesejahteraan Masyarakat

membahas tentang

- Pengertian Dasar
- Peranan Koperasi
- Kelebihan dan Kelemahan

Kata Kunci

- Koperasi
- Kesejahteraan

Apakah di sekolah kalian terdapat koperasi sekolah? Koperasi sekolah mempunyai tujuan yang sama dengan koperasi pada umumnya, yaitu menyejahterakan anggota. Hal itu dapat dilihat dari murahnya harga barang-barang yang dijual di koperasi sekolah. Selain menyejahterakan anggota, koperasi sekolah juga bertujuan mengembangkan disiplin, tanggung jawab, dan jiwa berkoperasi bagi anak-anak sekolah.

Koperasi sekolah merupakan salah satu bentuk dari koperasi. Kedudukan koperasi sangat penting karena perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, selain itu juga berasaskan kekeluargaan yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Gambar 8.1
Koperasi Sekolah





A. Pengertian Dasar Koperasi

Koperasi merupakan suatu bentuk kerja sama dari beberapa orang untuk satu tujuan yang sama. Tujuan koperasi di antaranya adalah kesejahteraan para anggota. Untuk itu diperlukan rasa kebersamaan dan kekeluargaan dalam mencapai tujuan demi kesejahteraan bersama.

1. Definisi Koperasi

Koperasi berasal dari kata *cooperation* (bahasa Inggris). *Co* berarti bersama-sama. *Operation* berarti bekerja. Jadi *cooperation* berarti bekerja sama atau berusaha bersama. Kata *cooperation* itu kemudian diserap dalam bahasa Indonesia yaitu koperasi.

Menurut Undang-undang Koperasi No.25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan landasan kegiatan berdasar prinsip koperasi dan merupakan gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.

2. Prinsip Koperasi

Pengelolaan koperasi berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
b. Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis.
c. Pembagian sisa hasil usaha secara adil sesuai dengan jasa masing-masing anggota.
d. Jasa terbatas terhadap modal.
e. Bersifat mandiri.
f. Diperlukan pendidikan koperasi.
g. Diperlukan kerja sama antarkoperasi.

3. Kedudukan Koperasi

Bunyi pasal 33 UUD 1945 sesudah dilakukan amandemen adalah sebagai berikut.

a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.



b. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.

c. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

d. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

e. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

Bunyi pasal 33 ayat 1 sesuai dengan definisi koperasi yaitu koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Dengan demikian kedudukan koperasi sangat penting dan sesuai dengan pribadi rakyat Indonesia yang hidup dalam suasana kekerabatan dan kekeluargaan.

4. Landasan Koperasi

Koperasi mempunyai landasan yang kokoh dan kuat yaitu:

a. Landasan idiil : Pancasila

b. Landasan struktural : UUD 1945

c. Landasan mental : Setia kawan dan kesadaran berpribadi

d. Landasan gerak : Pasal 33 UUD 1945 dan penjelasannya

5. Lambang Koperasi

Perhatikan gambar lambang koperasi berikut ini. Tiap gambar mengandung pengertian sebagai berikut.



Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar

Gambar 8.2 **Lambang koperasi Indonesia**

a. Roda bergigi lima mengandung arti bahwa usaha atau karya koperasi selalu bergerak untuk mencapai tujuan.

b. Padi dan kapas mengandung arti kemakmuran dan kesejahteraan.

c. Tulisan koperasi Indonesia.

d. Lima buah rantai saling berkaitan mengandung arti persatuan dan kesatuan.

e. Bintang dan perisai melambangkan landasan idiil koperasi Indonesia yaitu Pancasila.

f. Timbangan atau neraca melambangkan keadilan dalam gerakan koperasi.

g. Pohon beringin menggambarkan lambang kemasyarakatan.

h. Warna merah putih menggambarkan sifat nasional bangsa Indonesia.

6. Sendi Dasar Koperasi

Berikut ini adalah sendi dasar koperasi.

a. Anggota koperasi bersifat sukarela.

b. Kekuasaan berfungsi koperasi pada rapat anggota.

c. Manajemen koperasi bersifat terbuka.

d. Pembagian keuntungan bukan berdasarkan modal tetapi berdasarkan jasa para anggota.

e. Koperasi memerhatikan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya.

f. Semua usaha dilakukan bersumber pada kepercayaan pada kemampuan sendiri untuk mencapai tujuan.

7. Sumber Modal Koperasi

Koperasi mempunyai sumber modal sebagai berikut.

a. Simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela para anggota.

b. Bantuan kredit dari bank pemerintah.

c. Bantuan kredit dari lembaga-lembaga ekonomi lain.

d. Bagian dari Sisa Hasil Usaha (SHU).

Info MEDIA

Koperasi konsumsi merupakan jenis koperasi yang pertama berdiri di dunia dan berdiri di Rochdale, Inggris pada abad 18. Waktu itu harga-harga sangat mahal sehingga menekan kehidupan kaum buruh di Inggris.

Para buruh di Inggris sebanyak 28 orang mendirikan toko kecil yang modalnya dari para anggotanya. Koperasi konsumsi ini menjadi cikal bakal dari koperasi konsumsi di seluruh dunia.

8. Bidang Usaha Koperasi

Bidang usaha koperasi meliputi:

a. Koperasi produksi, yang memproduksi barang dan jasa.

b. Koperasi konsumsi, yang menjual kebutuhan sehari-hari para anggota dan masyarakat di sekelilingnya.

c. Koperasi kredit, yang bergerak di bidang simpan pinjam dengan bunga ringan.

d. Koperasi serba usaha, yang usahanya beraneka ragam sesuai keperluan anggotanya.

9. Macam-macam Koperasi

Koperasi dibedakan macamnya sebagai berikut.

a. Koperasi primer, anggotanya paling sedikit 20 orang, dan berada di satu desa atau lebih.

b. Pusat koperasi, anggotanya paling sedikit 5 buah koperasi primer, dan berada di satu kabupaten/kota.

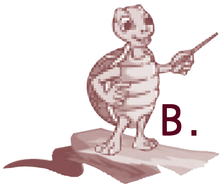
c. Gabungan koperasi, anggotanya paling sedikit 3 buah pusat koperasi, meliputi satu provinsi atau lebih.

d. Induk koperasi, anggotanya paling sedikit 3 buah gabungan koperasi.

Tugas

Amatilah lingkungan sekitar kalian dan carilah daftar nama koperasi di lingkungan sekitar kalian! Tuliskan kelebihan dan kelemahannya di buku tugas!

No.	Nama Koperasi	Kelebihan	Kelemahan
1.			
2.			
3.			



B. Peran Koperasi dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Sesuai dengan definisi koperasi bahwa koperasi merupakan kegiatan ekonomi yang berasaskan kekeluargaan, maka tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.



Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 6

Gambar 8.3 **Koperasi Unit Desa (KUD)**

Setiap orang dewasa dapat menjadi anggota sebuah koperasi dan setiap anggota mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Pembagian keuntungan atau sisa hasil usaha dibagi secara adil sehingga tidak ada yang dirugikan.

Dengan adanya koperasi, maka rakyat kecil terbebas dari lintah darat yang memberi pinjaman dengan

bunga tinggi. Selain itu, rakyat pedesaan terbebas dari tengkulak yang membeli hasil panen dengan harga rendah. Pada akhirnya, mereka bisa mengelola keuangan atau hasil panen secara gotong royong dan berdasar asas kekeluargaan.

Namun, koperasi yang baik harus dikelola oleh orang-orang yang jujur dan ahli. Selain itu, anggotanya juga harus memenuhi kewajibannya dan pemerintah juga diharapkan memberikan kemudahan pada setiap koperasi yang mulai berdiri.

Biasanya di kampung atau pedesaan banyak dikembangkan koperasi simpan pinjam yang bertujuan memberikan pinjaman kepada anggotanya dengan bunga rendah. Setiap tahun keuntungan koperasi dengan dikurangi biaya disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU ini dibagi kepada para anggota sesuai dengan jasa yang diberikan.

Jika kalian tinggal di daerah pedesaan, mungkin kalian akan melihat ada KUD. Koperasi Unit Desa (KUD) membantu para petani dan nelayan untuk melancarkan kegiatan mereka. Para petani mendapat bantuan bibit unggul, pengolahan sampai penjualan hasil panen. Hasil panen itu bisa berupa padi, palawija, sayur mayur, hasil kebun, dan lain-lain. Para nelayan juga bisa menjual ikan kepada KUD dan mendapat pinjaman dengan bunga murah.

Di kota juga ada koperasi, misalnya koperasi pegawai negeri, koperasi karyawan suatu perusahaan, koperasi sekolah atau yayasan, dan koperasi para pedagang. Tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota.

Koperasi yang ada di desa dan dikota tentu memiliki kesamaan mengenai prinsip, landasan, lambang, maupun sendi dasar koperasi. Adakah perbedaan antara koperasi di desa dan di kota?



C. Kelebihan dan Kelemahan Koperasi Indonesia

Kita perlu mengetahui kelebihan dan kelemahan koperasi di Indonesia. Dengan mengetahui hal tersebut, kita dapat belajar bagaimana memanfaatkan kelebihannya, dan bagaimana mengatasi kelemahannya. Hal itu bertujuan agar koperasi benar-benar menjadi badan usaha yang melindungi dan mengayomi masyarakat.

Hal-hal yang menjadi kelebihan koperasi adalah sebagai berikut.

1. Setiap anggota memiliki hak suara yang sama, bukan berdasar besarnya modal.
2. Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan bukan semata-mata mencari keuntungan.
3. Bersifat terbuka dan sukarela.
4. Besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib tidak memberatkan anggota.

Hal-hal yang menjadi kelemahan koperasi di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Koperasi sulit berkembang karena modal terbatas.
2. Kurang cakapnya pengurus koperasi dalam mengelola usaha.
3. Pengurus kadang-kadang tidak jujur.
4. Kurangnya kerja sama antara pengurus, pengawas, dan anggota.

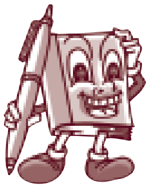
Tugas

Amatilah kegiatan koperasi yang paling dekat di lingkungan kalian, misalnya koperasi sekolah. Kemudian diskusikan dengan teman kalian mengenai kelebihan dan kekurangannya!

No.	Nama Koperasi	Kelebihan	Kelemahan
1.			
2.			
3.			
4.			

Rangkuman

1. Menurut Undang-undang Koperasi No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan landasan kegiatan berdasar prinsip koperasi dan merupakan gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.
2. Kedudukan koperasi bagi perekonomian Indonesia sangat penting karena berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi sesuai bunyi pasal 33 ayat 1 UUD 1945.
3. Koperasi Indonesia mempunyai lambang gambar dan tiap gambar memiliki makna atau arti sendiri.
4. Modal koperasi dari berbagai sumber antara lain simpanan anggota, SHU yang tidak dibagi, dan bantuan dari lembaga lainnya.
5. Bidang usaha koperasi adalah koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi kredit, dan koperasi serba usaha.
6. Macam-macam koperasi menurut tingkatannya adalah koperasi primer, pusat koperasi, gabungan koperasi, dan induk koperasi.
7. Koperasi memiliki berbagai kelebihan dan kelemahan. Dengan mempelajari kelebihan, maka mudah untuk mengembangkan atau mempertahankan kelebihannya. Dengan mempelajari kelemahan akan berusaha menghindari atau mengurangi kelemahan tersebut.



Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf *a, b, c* atau *d*!

1. Koperasi berasal dari kata . . . .
   a. corporation
   b. corperatie
   c. cooperation
   d. coperation
2. Undang-undang koperasi yang sekarang dipakai adalah . . . .
   a. UU Koperasi No. 12 Tahun 1967
   b. UU Koperasi No. 25 Tahun 1992
   c. UU Koperasi No. 25 Tahun 1967
   d. UU Koperasi No. 12 Tahun 1992
3. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas . . . .
   a. kebersamaan
   b. kekeluargaan
   c. bagi hasil
   d. keuntungan
4. Undang-undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 tidak menyatakan bahwa koperasi . . . .
   a. berbadan hukum
   b. beranggotakan orang-orang
   c. gerakan ekonomi rakyat
   d. berwatak sosial



5. Keanggotaan dalam koperasi bersifat . . . .
   a. sukarela dan terbuka
   b. terbatas
   c. mengikat
   d. memaksa
6. Kedudukan koperasi Indonesia adalah sesuai dengan bunyi pasal . . . .
   a. 35 UUD 1945
   b. 32 UUD 1945
   c. 33 UUD 1945
   d. 24 UUD 1945
7. Landasan mental koperasi adalah . . . .
   a. kekeluargaan
   b. kegotongroyongan
   c. setia kawan dan kesadaran berpribadi
   d. kejujuran dan kekeluargaan
8. Gambar timbangan pada lambang koperasi mengandung pengertian . . . .
   a. keadilan dalam gerakan koperasi
   b. persatuan dan kesatuan
   c. kemakmuran dan kesejahteraan
   d. usaha atau karya koperasi
9. Manajemen koperasi bersifat . . . .
   a. tertutup
   b. terbuka
   c. keadilan
   d. sukarela

10. Keuntungan pada koperasi disebut . . . .
    a. sisa hasil usaha
    b. laba koperasi
    c. dividen
    d. laba ditahan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Landasan struktural koperasi adalah . . . .
2. Gambar pohon beringin pada lambang koperasi mengandung arti . . . .
3. Koperasi primer beranggotakan paling sedikit . . . .
4. Keuntungan koperasi yang dikurangi biaya disebut . . . .
5. Salah satu kelemahan koperasi adalah terbatasnya . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Mengapa masyarakat dianjurkan untuk menjadi anggota koperasi?
2. Adakah perbedaan antara koperasi produksi dengan koperasi konsumsi? Coba jelaskan!
3. Ayo sebutkan kelemahan koperasi di Indonesia!
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan koperasi di Indonesia?
5. Apa nama koperasi di sekolah kalian dan termasuk jenis apa koperasi tersebut?



D. Uji Keterampilan

1. Di sekolah kalian terdapat koperasi sekolah yang menjual alat tulis dan makanan kecil. Akan tetapi harga-harga di koperasi sekolah kalian lebih tinggi daripada di luar. Apa saran kalian terhadap pengurus koperasi?
2. Tanyakan pada anggota keluarga kalian yang menjadi anggota sebuah koperasi. Lalu catatlah hal-hal yang menjadi kekurangan koperasi tersebut!

Bab 9

Perkembangan Teknologi di Masyarakat



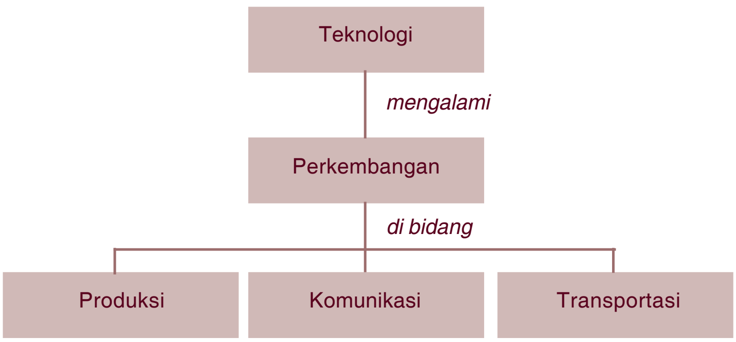




Coba bayangkan, jika tidak ada telepon. Untuk menyampaikan sebuah berita kepada orang yang berada jauh dari kita tentu sangat sulit. Kita harus pergi ke tempat orang itu berada. Telepon merupakan salah satu contoh dari adanya perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi akan mempermudah hidup kita. Apa saja perkembangan teknologi di masyarakat?

Perkembangan teknologi di masyarakat akan dibahas secara tuntas dalam bab berikut. Pelajarilah dengan saksama agar kamu mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

Peta Konsep

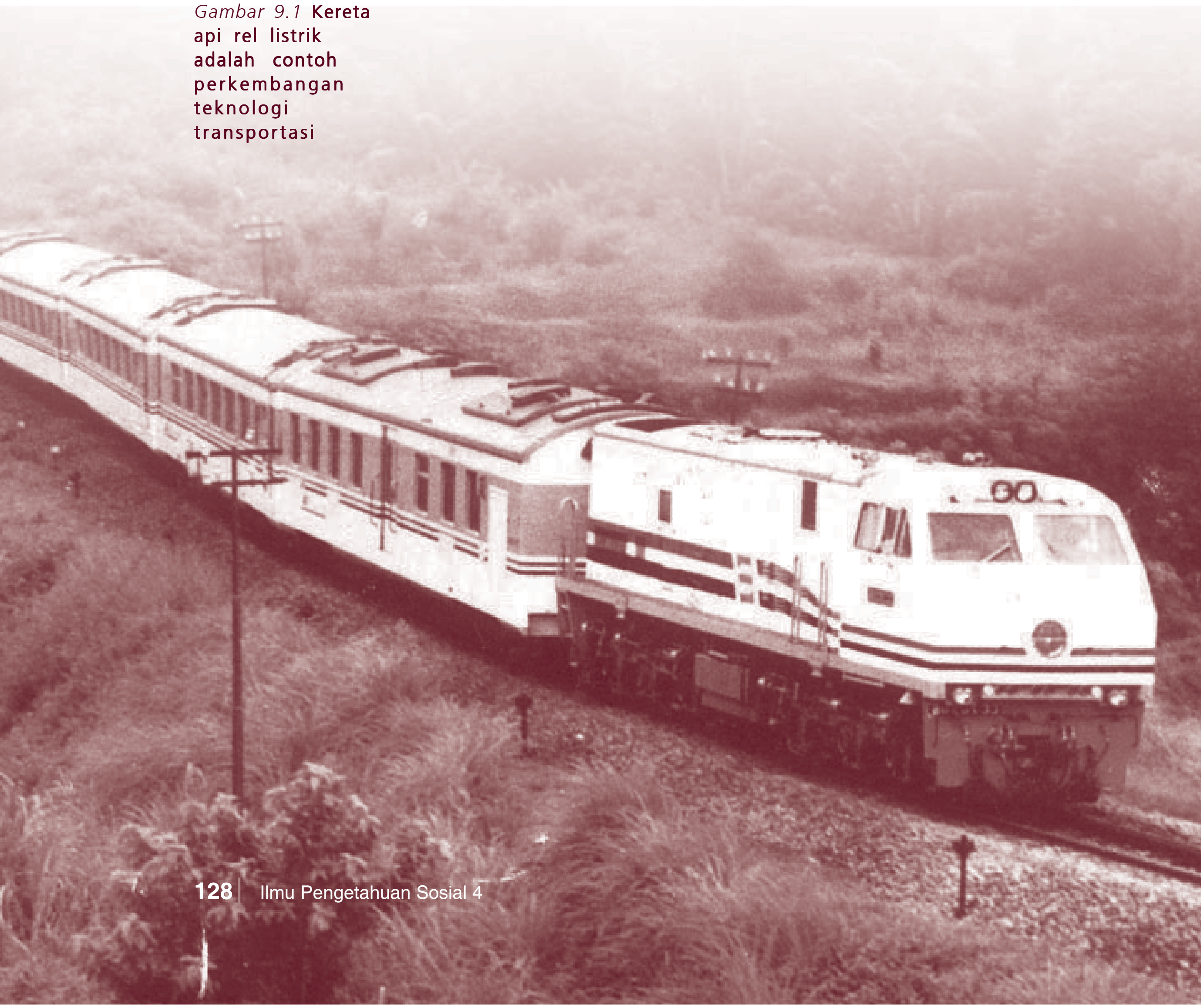


Kata Kunci

- Teknologi produksi
- Teknologi komunikasi
- Teknologi transportasi

Perkembangan teknologi meliputi teknologi untuk produksi, komunikasi, dan transportasi. Pada zaman dahulu, terdapat sarana transportasi berupa kereta api dengan tenaga uap, namun sekarang dengan adanya teknologi yang canggih maka berubah menjadi kereta api listrik.

Selain perkembangan teknologi di bidang transportasi, juga terdapat perkembangan di bidang produksi dan komunikasi. Perkembangan teknologi dapat terjadi karena adanya penemuan-penemuan di bidang teknologi oleh manusia, sehingga terjadi perubahan dari teknologi lama menjadi teknologi modern.



Gambar 9.1 **Kereta api rel listrik adalah contoh perkembangan teknologi transportasi**

A. Perkembangan Teknologi Produksi

Jumlah penduduk di dunia semakin banyak. Pada waktu jumlah penduduk masih sedikit mereka menggunakan peralatan yang sangat sederhana seperti batu, kayu, dan tali. Selanjutnya, manusia belajar untuk menghasilkan barang produksi dengan teknologi tinggi. Mula-mula manusia menggunakan tenaga tangan dan kaki untuk berproduksi, kemudian mereka menggunakan tenaga hewan dan air terjun untuk membangkitkan tenaga listrik.



Sumber: www.doa.gov.my

Gambar 9.2 **Traktor sebagai pengganti kerbau untuk membajak sawah**

Setelah ditemukan mesin uap, manusia mulai berpikir untuk menemukan alat-alat dengan menggunakan mesin. Penemuan dilakukan terus sehingga semua mesin hampir menggunakan tenaga listrik dengan sistem otomatis. Saat ini manusia juga bisa membuat komputer yang bisa menyimpan data seperti otak manusia.

1. Membandingkan Jenis Teknologi Produksi pada Masa Lalu dan Masa Kini

Di bawah ini diuraikan perbandingan jenis peralatan yang digunakan manusia untuk menghasilkan produksi barang pada masa lalu dan masa kini.

Tabel 9.1 Perbandingan Alat Produksi Masa Lalu dan Masa Kini

No.	Alat Produksi Masa Lalu	Alat Produksi Masa Kini
1.	Digerakkan dengan tenaga manusia, hewan, dan tenaga alam	Digerakkan dengan tenaga uap dan tenaga listrik secara otomatis
2.	Peralatan yang digunakan dari bahan sederhana dan bisa dibuat sendiri	Peralatan dari campuran berbagai bahan dengan suatu proses produksi, dirancang tenaga ahli
3.	Dibuat di mana saja	Dibuat di pabrik atau bengkel
4.	Biaya yang dikeluarkan murah	Biaya cukup mahal
	Hasil produksi yang didapat sedikit dan memakan waktu lama	Hasil produksi bisa berlipat ganda dibandingkan peralatan manual dan tidak membutuhkan waktu lama
5.	Tenaga kerja yang dibutuhkan banyak	Tenaga kerja sedikit karena dibantu dengan mesin
6.	Hasil produksi kurang bagus dan tidak awet	Hasil produksi lebih bagus dan lebih awet

2. Diagram Alur Proses Produksi

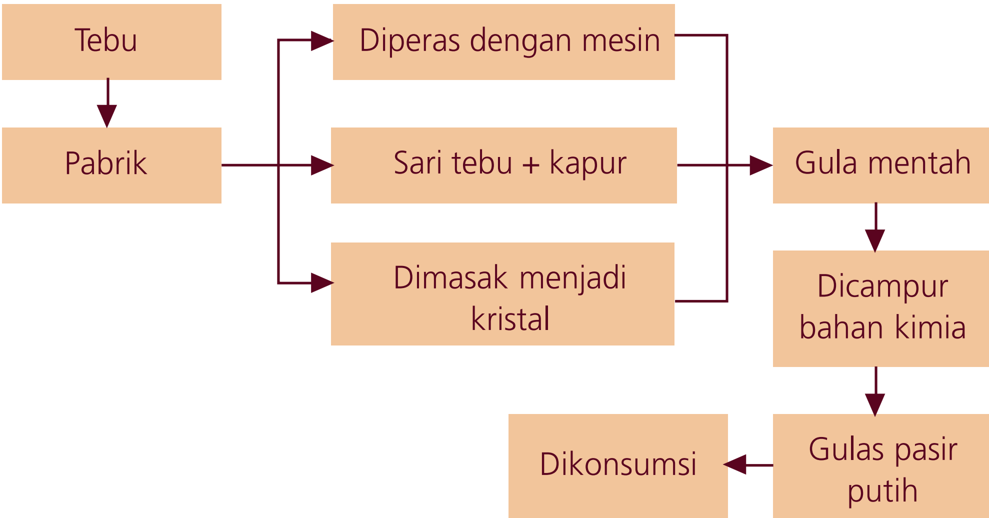
Kekayaan alam di Indonesia sangat berlimpah ruah, misalnya bahan tambang, sayur-mayur, buah-buahan, hewan ternak, dan sebagainya. Semua kekayaan alam dapat digunakan dalam proses produksi.

Contoh proses pembuatan gula sukrosa (gula pasir).

a. Tebu ditanam oleh petani
b. Bila sudah tua dan banyak airnya, tebu ditebang dan diangkut ke pabrik dengan menggunakan truk.
c. Proses pengolahan di pabrik yaitu:
   1) Batang tebu diperas dengan mesin.
   2) Sari tebu dicampurkan dengan susu atau kapur dan dididihkan sehingga membentuk kristal-kristal berwarna gelap yang disebut gula mentah.

3) Gula mentah dikirim ke pabrik pemurnian.
4) Kristal tersebut dicampur dengan bahan kimia dan dihancurkan menjadi gula pasir berwarna putih.

d. Gula siap dikonsumsi untuk minuman dan berbagai olahan makanan.

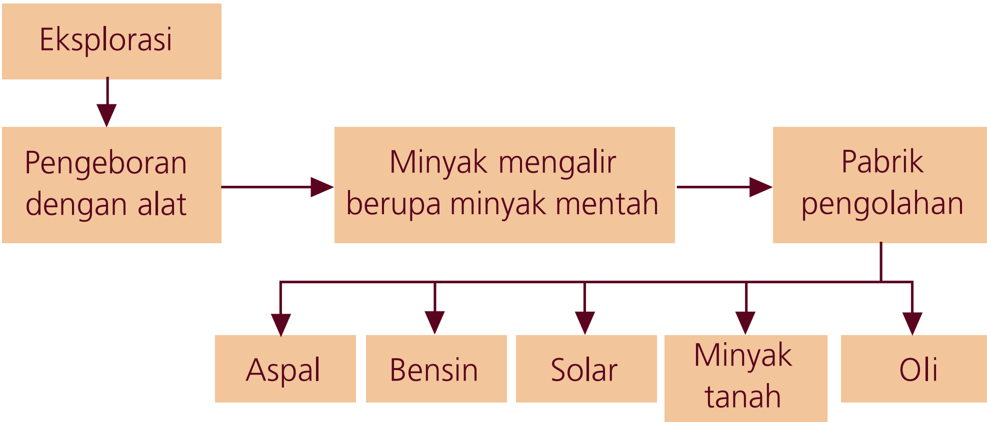


Gambar 9.3 **Diagram proses pembuatan gula pasir**

Berikut ini adalah contoh penambangan minyak bumi.

a. Tenaga ahli mencari sumber minyak bumi dengan cara eksplorasi (penyelidikan, penjelajahan wilayah dengan tujuan memperoleh pengetahuan tentang sumber minyak di suatu tempat).
b. Pengeboran dilakukan dengan cara mendirikan derrick atau menara bor yang cukup tinggi.
c. Derrick mempunyai pipa panjang dengan alat potong di ujungnya yang disebut bit. Bit berputar amat cepat mengebor tanah sampai ditemukan genangan minyak.
d. Minyak mengalir atau dipompa ke permukaan bumi masih berupa minyak mentah.

e. Minyak mentah diolah dengan proses produksi di pabrik-pabrik pengolahan menjadi beberapa bahan bakar, minyak seperti bensin, solar, minyak tanah, oli, aspal, dan lain-lain.



Gambar 9.4 **Diagram penambangan minyak bumi**

3. Satu Bahan Baku Menghasilkan Beberapa Barang Produksi



Sumber: www.blog.integricity.com

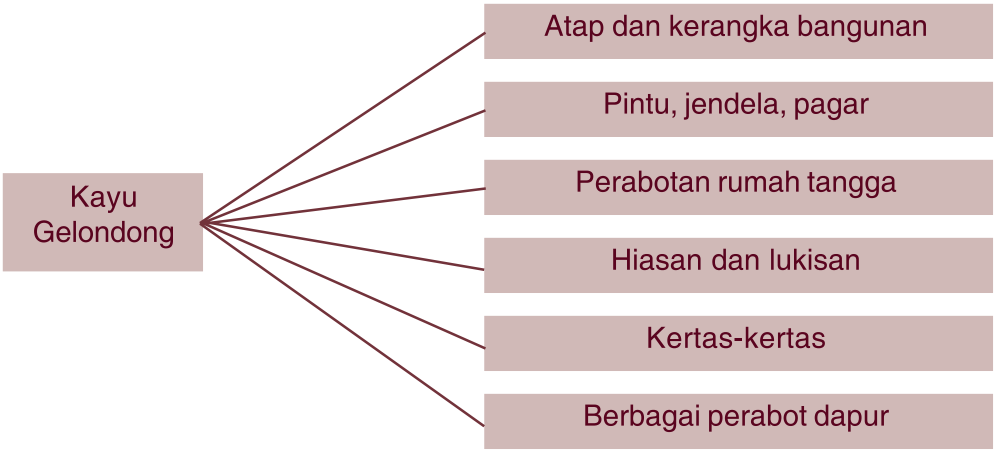
Gambar 9.5 **Dari pohon kelapa dapat dibuat bermacam-macam barang produksi**

Di bawah ini diberikan contoh satu bahan baku yang menghasilkan beberapa barang produksi.

a. *Dari Pohon Kelapa*

1) Daun sebagai bungkus, ketupat, atap, dekorasi, sapu lidi.
2) Kayu sebagai bahan bakar/perabotan.
3) Bunga yang muda sebagai campuran gula dan sayur.
4) Buah (daging) sebagai santan, minyak, bahan olahan makanan, campuran obat.
5) Tempurung sebagai hiasan, kerajinan, peralatan rumah tangga.
6) Sabut Kelapa sebagai keset, tali, dan berbagai alat kebersihan.

b. Dari Kayu

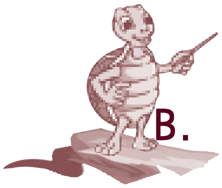


Tugas

1. Amatilah kegiatan usaha produksi di sekitar kalian. Catatlah peralatan produksi yang dipakai untuk menghasilkan barang tersebut!

No.	Nama Perusahaan	Jenis Produk/Jasa	Mesin yang Digunakan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

2. Carilah beberapa sumber daya alam yang berupa bahan baku yang dapat dibuat beberapa macam barang produksi. Jelaskan dalam bentuk gambar!



B. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi





Gambar 9.6 **Telepon dan handphone**

Manusia selalu mengadakan hubungan dengan orang lain, demikian juga kalian. Kalian selalu bertanya kepada guru, berdiskusi dengan teman, dan mematuhi perintah dan nasihat orang tua. Proses bagaimana manusia berhubungan dengan orang lain disebut komunikasi.

Peralatan untuk mengadakan hubungan yang sekarang ini banyak digunakan adalah handphone dan telepon. Bahkan sudah banyak digunakan faksimile dan internet. Dengan peralatan yang modern tersebut, jarak yang jauh seolah-olah menjadi dekat.

Sebelum orang mengenal alat-alat modern, manusia menggunakan peralatan yang sangat sederhana untuk berkomunikasi. Seperti asap api, tulisan pada kulit kayu, kain atau kulit binatang, daun lontar, kentongan, bedug, dan genderang.

1. Peralatan Komunikasi dan Teknologi Informasi

Sebelum manusia mengenal teknologi komunikasi dan informasi, jarak antara daerah satu dengan yang lain terasa sangat jauh, sehingga satu sama lain tidak saling mengenal.

Di daerah pedesaan, untuk mengumpulkan orang atau memberi tanda terjadinya suatu kejadian, digunakan kenthongan dengan dipukul. Jumlah pukulan masing-masing berbeda untuk setiap peristiwa.

Setelah mereka mengenal tulisan dan teknologi produksi, masyarakat menggunakan surat yang ditulis di atas kertas dan dikirim dengan kurir. Ada lagi yang menggunakan jenis binatang untuk menyampaikan surat yaitu merpati pos.

Dengan semakin berkembangnya teknologi produksi dan transportasi ternyata juga membawa dampak bagi perkembangan komunikasi, karena surat dikirim dengan menggunakan kereta, bus, atau pesawat terbang. Selain surat, jenis alat komunikasi tertulis lainnya adalah surat kabar, majalah, tabloid, dan lain-lain.

Saat ini, teknologi informasi berkembang begitu pesat. Salah satunya adalah adanya internet. Melalui internet, semua orang bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Selain itu seseorang juga bisa melakukan komunikasi dengan orang lain melalui jaringan internet. Mereka bahkan bisa saling bertatap muka melalui layar komputer masing-masing saat berkomunikasi. Selain itu, internet juga bisa diakses melalui *handphone*.

2. Cara Menggunakan Peralatan Komunikasi

Pernahkah kalian menggunakan telepon? Jika pernah tentu kalian akan tahu cara menggunakannya. Selain telepon, peralatan komunikasi yang sering kali dipakai masyarakat untuk berbagai keperluan adalah faksimile, dan teleks.

Meskipun sudah ada peralatan yang sangat canggih, peralatan komunikasi seperti kentongan dan bedug masih sering digunakan. Di desa-desa, kentongan dengan irama tertentu memberi isyarat pada warga untuk melakukan sesuatu tindakan misalnya tanda ada bahaya banjir, tanda untuk berkumpul, kematian, kebakaran, dan pencurian. Bedug juga masih digunakan di masjid untuk pertanda melakukan ibadah bagi umat Islam.

Peralatan modern yang sering digunakan oleh orang dewasa adalah sebagai berikut.



Gambar 9.7 **Faksimile**

a. Telepon

Telepon digunakan untuk komunikasi jarak jauh secara lisan. Penggunaannya sangat mudah yaitu dengan cara menekan tombol kode wilayah dan nomor yang dituju maka sambungan akan langsung dapat dilakukan. Apabila dengan sistem Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) maka semakin mudah seseorang melakukan hubungan jarak jauh. Bila telah selesai maka telepon dapat ditutup dan diletakkan pada tempatnya.

Telepon genggam (*handphone*) penggunaannya hampir sama dengan telepon pada umumnya, tetapi dengan sistem memori, dengan menggunakan tombol-tombol. Pemakai dapat mempelajari cara penggunaan handphone melalui buku cara penggunaan handphone tersebut.

b. *Faksimile*

Faksimile digunakan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan bisnis. Cara kerja faksimile seperti fotokopi, tetapi digunakan untuk mengirim dokumen dalam jarak jauh. Seseorang dapat menggunakan faksimile jika mengikuti petunjuk yang dilampirkan pada alat tersebut. Petunjuk mengirim faksimile adalah:

1. Letakkan dokumen menghadap ke bawah pada tempatnya.
2. Memasukkan nomor tujuan.
3. Menekan tombol *start.*



Gambar 9.8 **Teleks**

c. *Teleks*

Teleks (*telephone exchange*) digunakan untuk kepentingan bisnis, cara kerjanya hampir sama dengan penggunaan telepon dan mesin ketik. Berita yang dikirimkan berupa tulisan, cara penggunaannya bisa mengikuti buku petunjuknya.

Tugas

1. Ceritakan pengalaman kalian pada waktu menggunakan berbagai peralatan komunikasi sehari-hari. Tulislah dalam buku tugas kalian!

No.	Jenis Peralatan	Cara Menggunakannya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

2. Tanyakan kepada orang tua, kakak atau, saudara yang lebih tahu bagaimana cara menggunakan peralatan komunikasi modern, seperti teleks, faksimile, atau internet. Tulislah pada buku tugas kalian!



C. Perkembangan Teknologi Transportasi

Transportasi artinya adalah angkutan, yaitu kegiatan memindahkan barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain. Peralatan transportasi dibedakan menjadi transportasi darat, air, dan udara.

Penggunaan peralatan transportasi adalah untuk mempermudah dan mempercepat seseorang melakukan perjalanan atau pengiriman barang.

a. Transportasi Darat

Sebelum mengenal teknologi transportasi, orang bepergian dengan berjalan kaki sedangkan untuk membawa barang mereka menggunakan bahu. Setelah itu, barang seperti hasil buruan diseret. Untuk barang besar dan berat mereka mengguna-kan *roller* atau gelondong kayu yang digulingkan, kemudian mereka menggunakan tenaga binatang piaraan seperti anjing, onta, sapi, keledai, kerbau, dan kuda. Namun kudalah yang sering dimanfaatkan karena kuat dan lincah.



Sumber: CD Image

Gambar 9.9 **Sepeda motor**

Setelah roda ditemukan, manusia membuat kereta barang dan kereta penumpang yang ditarik oleh kuda atau sapi. Dengan adanya kereta itu manusia membuat jalan yang rata dan jembatan untuk menyeberangi sungai.





Sumber: CD Image

Gambar 9.10 **mobil**

Roda yang dibuat manusia semula dari kayu atau besi, setelah itu orang mulai berpikir untuk menemukan roda dari karet dengan sistem ban pompa. Sejak saat itu orang mengenal sepeda yang dikembangkan menjadi angkutan penumpang dan barang

Sejak mesin uap ditemukan oleh James Watt tahun 1770 dan sepeda ditemukan maka penemuan dikembangkan dan dipadukan.

Selanjutnya diciptakan sepeda motor dan mobil. Sekarang ini, jenis mobil bermacam-macam seperti sedan, pick up, bus, dan truk.

Selain motor, mobil, truk, dan lain-lain masih ada jenis trasportasi darat yang berjalan di atas rel yaitu kereta api. Kereta api ditemukan sejak mesin uap ditemukan. Jenis kereta api mula-mula digerakkan dengan tenaga uap, tapi sekarang kereta api sudah menggunakan tenaga lisrik diesel dengan kecepatan tinggi.



Sumber: Ilmu Pengetahuan Populer

Gambar 9.11 **Kapal pesiar yang mewah**

b. Transportasi Air

Jenis transportasi air digunakan di sungai, danau, rawa-rawa, dan laut. Manusia membuat rakit dari kayu atau bambu. Akan tetapi alat itu mudah rusak dan lambat. Setelah itu dikenal sampan dengan cara membuat cekungan pada kayu gelondong yang besar. Karena daya apungnya lebih besar, sampan banyak digunakan untuk menangkap ikan di laut dan di danau. Setelah itu dikembangkan

sampan dengan layar sehingga dikenal perahu layar yang menggunakan kekuatan angin.

Kapal dengan mesin dikembangkan juga seiring dengan ditemukannya mesin uap. Perahu layar itu kemudian dipasangi mesin sehingga mempunyai kekuatan dan kecepatan lebih tinggi. Sekarang ini hampir semua transportasi air menggunakan tenaga mesin baik untuk penangkapan ikan, perdagangan, pengangkutan penumpang, maupun kapal pesiar. Dengan teknologi maju maka kapal bermesin dibuat kapal selam bahkan untuk keperluan militer, kapal selam menggunakan tenaga nuklir.



Sumber: Garuda, vol. 10, 1990

Gambar 9.12 **Pesawat terbang**

c. *Transportasi Udara*

Transportasi udara dikenal pada abad pertengahan. Pada waktu itu orang mencoba membuat benda yang dapat terbang. Kemudian dibuat balon gas yang dapat terbang dengan mengangkut penumpang. Balon gas itu dibuat oleh Leppelin. Penemuan Leppelin dikembangkan oleh Religh dan Wright yang berhasil membuat pesawat terbang sederhana.Dengan berbagai penemuan mesin dan kecanggihan teknologi maka pesawat yang sederhana dikembangkan menjadi berbagai model dan jenis pesawat terbang seperti helikopter atau pesawat jet. Bahkan ada jenis pesawat terbang yang disebut *supersonic* yaitu pesawat terbang dengan kecepatan sangat tinggi.

Info MEDIA

Bus berasal dari kata Prancis omnibus yang merujuk pada "kereta pelan". Pada awalnya, bus diperuntukkan bagi para pekerja pabrik yang harus berjalan jauh dari tempat tinggal mereka ke daerah tempat kerjanya.

Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 10

d. Pengalaman Penggunaan Sarana Transportasi

Bagaimana cara bepergian dengan kereta api? Jika hendak berpergian dengan kereta api, kalian harus membeli tiket di stasiun. Kalian dapat memilih jenis kereta api, jam keberangkatan, dan tujuan perjalanan. Setelah mempunyai tiket, kalian menunggu di ruang tunggu. Setelah kereta yang ditunggu datang sesuai jadwal, para penumpang menaiki gerbong sesuai dengan nomor pada tiket. Setelah kereta berjalan biasanya akan ada pemeriksaan dari petugas atas tiket yang dibawa setiap penumpang. Setelah sampai tujuan, petugas memberi tahu penumpang.

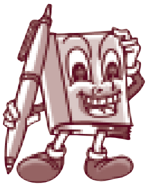
Tugas

1. Ceritakan pengalaman menggunakan jenis-jenis transportasi yang ada di Indonesia. Jika belum pernah naik, tanyakan kepada orang yang pernah menggunakannya.
2. Coba diskusikan dengan teman kalian tentang keunggulan dan kelemahan tiap-tiap jenis alat transportasi (darat, air, dan udara)!

Rangkuman

1. Semakin banyak jumlah penduduk, barang dan jasa yang dibutuhkan juga semakin banyak sehingga manusia memerlukan berbagai peralatan untuk produksi.
2. Jenis teknologi yang digunakan manusia meliputi teknologi produksi, transportasi, dan komunikasi.
3. Teknologi berproduksi digunakan manusia untuk mempermudah dan mempercepat proses produksi barang. Dengan tenaga mesin, hasil produksi lebih bagus dan lebih banyak serta menghemat tenaga manusia.

4. Teknologi komunikasi digunakan manusia untuk melakukan hubungan terutama untuk jarak jauh, untuk hubungan pribadi, maupun hubungan bisnis.
5. Teknologi transportasi darat, air, dan udara mulai berkembang sejak ditemukan mesin uap oleh James Watt.



Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf *a, b, c* atau *d*!

1. Peralatan yang digunakan penduduk sebelum mengenal teknologi adalah di bawah ini, ***kecuali*** . . . .
   a. kayu
   b. batu
   c. tali
   d. diesel
2. Sebelum mengenal mesin, tenaga yang digunakan untuk berproduksi adalah sebagai berikut, ***kecuali*** . . . .
   a. tenaga manusia
   b. tenaga hewan
   c. tenaga surya
   d. air terjun
3. Kemampuan otak manusia, sekarang ini dilipatgandakan dengan tenaga . . . .
   a. matahari
   b. listrik
   c. komputer
   d. diesel
4. Perbandingan teknologi pada masa lalu dan masa kini ada di bawah ini, ***kecuali*** . . . .
   a. teknologi masa kini dibuat di pabrik
   b. hasil produksi peralatan masa lalu sangat awet
   c. tenaga kerja yang digunakan teknologi masa kini lebih sedikit
   d. biaya yang dikeluarkan peralatan masa lalu lebih murah



5. Mengadakan hubungan dengan orang lain untuk memperoleh berita disebut . . . .
   a. informasi
   b. komunikasi
   c. transportasi
   d. konsumsi
6. Di bawah ini yang termasuk jenis peralatan komunikasi lisan adalah . . . .
   a. koran
   b. majalah
   c. telepon
   d. tabloid
7. Berita yang dikirim dapat diterima di berbagai media komunikasi karena adanya . . . .
   a. sinyal
   b. radar
   c. udara
   d. gelombang
8. Untuk mengangkat beban orang zaman dahulu menggunakan kayu gelondong yang digulingkan yang disebut dengan . . . .
   a. kereta
   b. roda
   c. roller
   d. buldozer
9. Sepeda dibuat setelah ditemukannya ban pompa oleh . . . .
   a. Religh
   b. Dunlop
   c. James watt
   d. Wreight
10. Balon gas udara yang menjadi dasar dari kapal terbang dibuat oleh . . . .
    a. supersonic
    b. ultrasonic
    c. Dunlop
    d. Zeppelin
11. Di bawah ini merupakan bahan baku yang menghasilkan barang produksi, ***kecuali*** . . . .
    a. pohon kelapa
    b. kayu
    c. tebu
    d. kertas

12. Sebelum ada kertas, orang zaman dahulu menulis menggunakan . . . .
    a. daun lontar
    b. kain
    c. faksimile
    d. teleks
13. Alat yang digunakan untuk mengirim dokumen dalam jarak jauh adalah . . . .
    a. faksimile
    b. telepon
    c. teleks
    d. telegram
14. Minyak mentah dapat diolah menjadi bahan-bahan di bawah ini, ***kecuali*** . . . .
    a. bensin
    b. solar
    c. minyak tanah
    d. batu bara
15. Salah satu alat komunikasi sederhana adalah . . . .
    a. kentongan
    b. handphone
    c. telepon
    d. faksimile

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Bahan baku seperti tanah liat dapat dibuat barang jadi seperti . . . .
2. Komunikasi tidak langsung menggunakan berbagai alat seperti . . . dan . . . .
3. Jenis binatang yang dapat mengantarkan surat adalah . . . .
4. Angkutan darat yang menggunakan jalan rel disebut . . . . .
5. Pesawat yang kecepatan terbangnya melebihi kecepatan suara disebut . . . .



C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Mengapa manusia selalu mencari penemuan baru untuk memperbaiki peralatan yang sudah ada?
2. Pernahkah kalian menggunakan pesawat telepon? Jika pernah, jelaskan cara penggunaannya!
3. Sebutkan bahan baku dari alam yang dapat dibuat beberapa barang jadi!
4. Saat ingin membuat secangkir teh tentu kalian akan menggunakan gula pasir bukan? Coba jelaskan proses pembuatan gula pasir!
5. Tanyakan pada orang yang lebih tahu bagaimana caranya bila akan naik pesawat terbang!

D. Uji Keterampilan

1. Risa anak orang kaya. Oleh orang tuanya, Risa diberi pesawat handphone (HP). Di dalam kelas, HP Risa sering berbunyi, dan membuat ibu guru marah. Bagaimana menurut pendapat kalian tentang hal tersebut?
2. Fadli diajak oleh ayahnya untuk menjenguk neneknya yang sedang sakit. Ayah Fadli memesan tiket kereta api pada pukul 07.00 WIB (pagi). Akan tetapi ternyata kereta api yang dimaksud belum juga berangkat hingga pukul 08.00 WIB. Bagaimana sebaiknya sikap ayah Fadli?

Bab 10

Masalah Sosial di Lingkungan Setempat



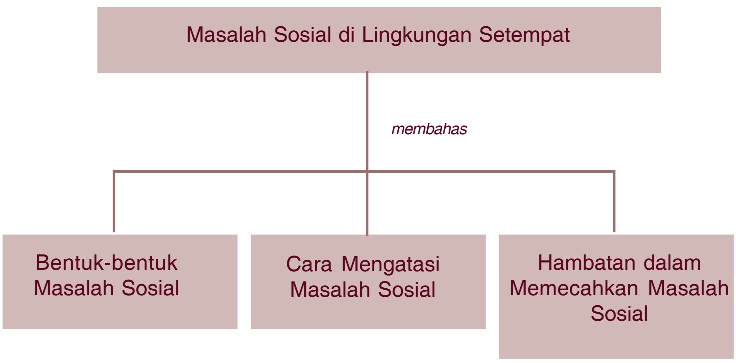




Saat kamu melintas di sebuah perempatan di kota besar, pernahkah kamu melihat anak-anak jalanan? Mereka mencari uang dengan mengamen atau membersihkan kaca mobil. Mereka adalah anak-anak yang putus sekolah. Hal itu merupakan salah satu contoh dari sekian banyak masalah sosial.

Masih banyak masalah-masalah sosial yang lain, yang akan dibahas dalam bab ini. Dengan mempelajarinya kamu akan mengenal berbagai bentuk masalah sosial dan cara-cara mengatasinya.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Masalah sosial
- Lembaga sosial
- Masyarakat
- Kepedulian sosial

Gambar di bawah ini merupakan salah satu contoh kegiatan sosial di masyarakat, yaitu gotong royong. Masyarakat di perdesaan masih banyak yang melakukan kegiatan sosial. Mereka bekerja bakti memperbaiki jalan, saluran air, jembatan, dan sebagainya. Melalui kerja bakti dipupuk rasa kebersamaan, kerukunan, kepedulian, dan kekerabatan.

Bagi kalian yang tinggal di kota besar, kegiatan kerja bakti mungkin tidak banyak dijumpai atau bahkan tidak ada. Kegiatan sosial itu semestinya juga berlangsung di perkotaan. Jika di suatu tempat tidak lagi ada kerja bakti, hal itu merupakan salah satu masalah sosial. Timbulnya satu masalah sosial di suatu tempat akan dapat memacu timbulnya masalah sosial yang lain. Oleh karena itu, kita sebagai warga negara yang baik harus mampu menjaga ketenangan, ketentraman, dan ketertiban di suatu tempat agar tidak terjadi masalah sosial.



Gambar 10.1
Suasana gotong royong

A. Persoalan Sosial di Wilayah Setempat

Di daerah manakah kalian tinggal? Apakah di daerah perdesaan atau perkotaan? Penduduk perdesaan menjunjung nilai kerukunan, kebersamaan, kepedulian, gotong royong, dan kekerabatan.

Sekarang ini, di perkotaan sudah mulai tampak menipisnya nilai gotong royong. Untuk membangun rumah, pesta pernikahan, bahkan acara kematian pun semuanya harus membayar. Tidak ada yang dilakukan dengan kerja bakti.

Contoh di atas menggambarkan perbedaan kehidupan masyarakat perdesaan dengan perkotaan. Masyarakat perkotaan hidup dalam suasana egois, individu (sendiri-sendiri) dan kurang akrab serta kurang rukun. Kehidupan semacam itu merupakan salah satu masalah sosial di wilayah tersebut.

Masalah sosial di Indonesia tidak hanya itu, akan tetapi masih banyak lagi. Masalah-masalah sosial yang dapat terjadi di perdesaan maupun perkotaan antara lain sebagai berikut.

1. Pengangguran



Sumber: Solopos, 24 Desember 2005

Gambar 10.2 **Antrian bursa kerja**

Pengangguran adalah orang dewasa yang tidak bekerja dan tidak mendapatkan penghasilan. Jumlah pengangguran semakin bertambah karena jumlah lulusan sekolah tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan.

Selain itu, para pengusaha dihadapkan pada persoalan kenaikan tarif listrik dan harga bahan bakar minyak yang mahal. Hal itu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tutup dan bangkrut.

Pengangguran menimbulkan berbagai masalah sosial lain seperti kemiskinan, kejahatan, perjudian, kelaparan, kurang gizi, dan sebagainya.

2. Kemiskinan



Sumber: Tempo, 28 Juli 2003

Gambar 10.3 **Seorang anak yang menjadi pemulung**

Semakin banyak dan semakin lama orang menganggur menyebabkan kemiskinan. Di Indonesia jumlah rakyat miskin masih cukup banyak, walaupun pemerintah telah berupaya mengatasinya. Orang yang miskin tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya seperti sandang, pangan, dan papan.

Kemiskinan menyebabkan berbagai masalah sosial yang lain. Misalnya kejahatan, kelaparan, putus sekolah, kurang gizi, rentan penyakit, dan stres.

Info MEDIA

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan materiil dasar berdasarkan standar tertentu, yang dikenal dengan garis kemiskinan

Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 5

3. Kejahatan

Pengangguran dan kemiskinan terjadi secara bersamaan. Kalau tidak dilandasi keimanan dan akal sehat, para penganggur mengambil jalan pintas untuk mengatasi kemiskinannya. Banyak cara keliru yang dijalani, misalnya melakukan judi, kejahatan, penipuan, bahkan kadang-kadang menimbulkan ketegangan dan pertengkaran di wilayah setempat. Sebagai generasi muda, kalian harus menghindari segala tindak kejahatan.



Sumber: www.liputan 6 sctv.com

Gambar 10.4 **Permusuhan antarsesama warga**

4. Pertikaian

Kemiskinan yang berkelanjutan bisa berakibat buruk pada permasalahan sosial yang lain. Para penganggur kadang-kadang mudah tersinggung perasaannya dan mudah marah. Jika banyak pengangguran, mudah timbul permusuhan dan pertikaian.

Jika masyarakat sering bermusuhan, maka kerukunan, kedamaian, dan ketenteraman warga setempat terganggu. Hal-hal semacam itu menimbulkan permasalahan sosial yang semakin banyak. Sebagai generasi muda, kalian harus menghindari pertikaian.

Tugas

Tanyakan kepada orang tua kalian mengenai berbagai masalah sosial yang ada di sekitar kalian. Tuliskan dalam buku tugas kalian!

No.	Masalah Sosial	Akibatnya
1.		
2.		
3.		
4.		



B. Cara Mengatasi Masalah Sosial

Pengangguran dapat menyebabkan kemiskinan, dan selanjutnya menimbulkan kejahatan dan permusuhan atau pertikaian dalam masyarakat. Hal ini merupakan masalah sosial yang harus kita atasi.

Pemerintah selalu berusaha mengatasi berbagai persoalan sosial dengan peran serta tokoh masyarakat, pengusaha, pemuka agama, tetua adat, dan lain-lain.

Bahkan kalian sebenarnya dapat ikut berperan serta dalam mengatasi persoalan sosial tersebut.

Berbagai cara yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak dalam membantu mengatasi masalah sosial antara lain:

1. Menjadi orang tua asuh bagi anak sekolah yang kurang mampu.
2. Tokoh agama memberikan penyuluhan tentang keimanan dan moral dalam menghadapi persoalan sosial.
3. Para pengusaha dan lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan lain ikut memberikan beasiswa.
4. Lembaga Bantuan Hukum (LBH) dan Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) membantu dalam berbagai bidang dimulai dengan penyuluhan sampai bantuan berupa materi.
5. Lembaga-lembaga dari PBB seperti UNESCO, UNICEF, dan WHO memberikan bantuan kepada pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah sosial.
6. Para dermawan yang secara pribadi banyak memberi bantuan kepada masyarakat sekitarnya berupa materi.
7. Organisasi pemuda seperti karang taruna yang mendidik dan mengarahkan para remaja putus sekolah dan pemuda untuk berkarya dan berusaha mengatasi pengangguran.
8. Perguruan tinggi melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan berbagai penyuluhan.

Selain cara-cara tersebut di atas, pemerintah juga menggalakkan berbagai program untuk mengatasi masalah sosial antara lain:

1. Pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

   BOS diberikan kepada siswa-siswa sekolah mulai dari sekolah dasar sampai tingkat SLTA. Tujuannya untuk meringankan biaya pendidikan.

2. Pemberian Bantuan Tunai Langsung (BTL)

   BTL diberikan kepada masyarakat miskin yang tidak berpenghasilan sebagai dana kompensasi kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

3. Pemberian Kartu Askes

   Bagi keluarga miskin pemerintah memberikan kartu Askes untuk berobat ke puskesmas atau rumah sakit yang ditunjuk dengan biaya ringan atau gratis.

4. Pemberian Beras Untuk Masyarakat Miskin (Raskin)

   Pemberian bantuan pangan dari pemerintah berupa beras dengan harga yang sangat murah.

5. Pemberian Sembako

   Pemberian bantuan pangan lainnya berupa sembako, dengan harga murah.

Tugas

Saat kenaikan kelas, buku-buku lama kalian sudah tidak terpakai lagi. Namun buku-buku itu masih dapat digunakan. Sedangkan di daerah kalian terdapat banyak anak-anak gelandangan yang putus sekolah. Bagaimana sikap kalian melihat kondisi tersebut?



C. Hambatan dalam Mengatasi Masalah Sosial

Dalam mengatasi masalah sosial ternyata terdapat banyak hambatan. Beberapa contoh hambatan dalam upaya mengatasi masalah sosial antara lain:

1. Berbagai bantuan dari pemerintah kadang-kadang tidak tepat sasaran. Contohnya orang yang mampu justru mendapat dana bantuan sedangkan yang miskin tidak mendapat dana bantuan.
2. Kurang disiplinnya petugas dalam menyalurkan bantuan pemerintah.
3. Terdapat pihak-pihak yang menyalahgunakan bantuan dari pemerintah maupun luar negeri.
4. Kurang adanya kerja sama dari masyarakat yang mengalami masalah sosial terhadap bantuan yang diberikan pemerintah.
5. Penyuluhan maupun pelatihan keterampilan yang diberikan kepada masyarakat kadang-kadang tidak ditanggapi sebagaimana mestinya.
6. Ada pihak-pihak yang kurang peduli dalam masalah-masalah bantuan sosial.

Tugas

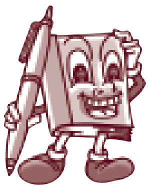
Sebagai seorang siswa, apa yang kalian lakukan jika teman kalian tidak mempunyai buku tulis dan seragam sekolah? Diskusikan dengan teman kalian apa yang sebaiknya dilakukan!

Rangkuman

1. Di masyarakat terdapat permasalahan sosial, antara lain pengangguran, kemiskinan, kejahatan, permusuhan, dan putus sekolah.
2. Pemerintah telah berusaha mengatasi permasalahan sosial dengan cara memberikan bantuan dalam bentuk BOS, BTL, Askes Keluarga Miskin, Raskin, dan lain-lain.

3. Selain pemerintah lembaga sosial kemasyarakatan banyak membantu pemerintah dalam upaya mengatasi kemiskinan, misalnya bantuan dalam bentuk penyuluhan, keterampilan, dan materi.

4. Terdapat beberapa hambatan dalam mengatasi masalah sosial. Antara lain disebabkan bantuan kurang tepat sasaran, kurang disiplinnya petugas, adanya penyalahgunaan bantuan, kurang kerja sama, dan tidak ada tanggapan dari masyarakat.



Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf *a, b, c* atau *d*!

1. Masyarakat di perdesaan mempunyai ciri-ciri seperti di bawah ini, ***kecuali*** . . . .
   a. ramah
   b. peduli
   c. acuh tak acuh
   d. gotong royong

2. Masyarakat di perkotaan mempunyai ciri yang menonjol yaitu . . . .
   a. gotong royong
   b. bekerja sama
   c. silaturahmi
   d. tidak peduli

3. Pengangguran terjadi karena tidak tersedianya . . . .
   a. lapangan pekerjaan
   b. tenaga ahli
   c. kemampuan kerja
   d. lulusan sekolah



4. Akibat dari pengangguran adalah hal-hal di bawah ini, ***kecuali*** . . ..
   a. kemiskinan
   b. kepuasan
   c. putus sekolah
   d. kejahatan
5. Orang yang hidup di bawah garis kemiskinan yaitu orang yang tidak dapat memenuhi . . . .
   a. kewajibannya
   b. kebutuhan pokok
   c. kebutuhan tambahan
   d. kebutuhan pendidikan
6. Anak-anak yang hidup dalam kemiskinan akan berakibat hal-hal seperti di bawah ini, ***kecuali*** . . . .
   a. kurang gizi
   b. putus sekolah
   c. rendah diri
   d. riang gembira
7. Bila jumlah pengangguran terlalu banyak maka akan mudah menimbulkan berbagai masalah sosial seperti di bawah ini, ***kecuali*** . . . .
   a. pertikaian
   b. permusuhan
   c. kerukunan
   d. ketidakpedulian
8. Pemberian Bantuan Tunai Langsung (BTL) sebagai akibat dari kompensasi kenaikan harga . . . .
   a. bahan bakar minyak
   b. sembako
   c. tarif dasar listrik
   d. pulsa telepon

9. Pemberian kartu Askes bagi masyarakat miskin bertujuan untuk mengatasi masalah di bidang . . . .
   a. ketenagakerjaan
   b. kesehatan
   c. pendidikan
   d. pangan
10. Lembaga-lembaga PBB yang sering memberikan bantuan sosial pada Indonesia adalah di bawah ini, ***kecuali*** . . . .
   a. UNESCO
   b. WHO
   c. IGGI
   d. UNICEF

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Orang-orang dewasa yang tidak bekerja disebut . . . .
2. Untuk membantu masalah sosial di bidang pendidikan pemerintah memberikan bantuan berupa . . . dan . . . .
3. Lembaga di luar pemerintahan yang ikut berperan dalam mengatasi masalah sosial adalah . . . dan . . . .
4. Banyak perusahaan yang bangkrut karena kenaikan . . . dan . . . .
5. Pengangguran yang terus menerus menyebabkan . . . dan . . . .

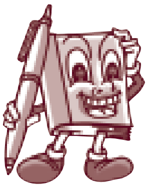
C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Mengapa para siswa perlu mengetahui berbagai masalah sosial yang ada di wilayah setempat?
2. Apakah upaya pemerintah dalam mengatasi masalah sosial sudah berhasil? Jelaskan!

3. Berilah contoh kepedulian kalian terhadap masalah sosial yang timbul di daerah kalian!
4. Kadang-kadang bantuan dari pemerintah tidak tepat sasaran. Mengapa bisa terjadi?
5. Sebutkan beberapa penyebab terjadinya hambatan dalam mengatasi masalah sosial!

D. Uji Keterampilan

Setiap hari, saat berangkat dan pulang sekolah Wina melewati lampu merah. Di lampu merah tersebut terdapat banyak pengamen dan anak jalanan yang meminta-minta. Wina merasa resah dengan kondisi tersebut. Bagaimana menurut pendapat kalian? Diskusikan dengan kelompok kalian mengenai kasus tersebut, dan bagaimana cara mengatasinya!



Evaluasi Akhir Tahun

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf *a, b, c* atau *d*!

1. Skala yang menggunakan angka disebut . . . .
   a. skala milimeter c. skala grafis
   b. skala numerik d. skala gambar
2. Garis lintang 0^{o} disebut pula dengan garis . . . .
   a. ekuator c. tepi
   b. bujur d. ambasador
3. Ukuran peta di Indonesia dinyatakan dalam satuan . . . .
   a. mil c. cm
   b. inci d. km
4. Suatu peta mempunyai skala 1 : 300.000. Hal ini berarti jarak 1 cm pada peta sama dengan . . . jarak sebenarnya.
   a. 300.000 cm c. 3.000 cm
   b. 30.000 cm d. 300 cm
5. Berikut ini peristiwa-peristiwa alam yang menyebabkan terjadinya sungai, ***kecuali*** . . . .
   a. gempa c. letusan gunung
   b. tanah longsor d. hujan
6. Gundukan berupa bukit yang sangat tinggi dan besar disebut . . . .
   a. pegunungan c. gunung
   b. dataran tinggi d. perbukitan



7. Bahasa daerah dipakai masyarakat setempat untuk komunikasi . . . .

   a. sehari-hari
   b. antardaerah
   c. di sekolah
   d. di tempat kerja

8. Alat musik tradisional biasanya dipakai untuk mengiringi . . . .

   a. tarian dan nyanyian daerah
   b. lagu nasional
   c. upacara bendera
   d. upacara besar lainnya

9. Untuk bernapas bagi manusia, hewan, dan tumbuhan diperlukan sumber daya alam berupa . . . .

   a. gas alam cair
   b. udara segar
   c. air bersih
   d. karbon monoksida

10. Di bawah ini yang **tidak** termasuk kegiatan ekonomi adalah . . . .

    a. produksi
    b. distribusi
    c. konsumsi
    d. rehabilitasi

11. Masyarakat yang tinggal di pantai pada umumnya bermatapencaharian sebagai . . . .

    a. nelayan
    b. peternak
    c. petani
    d. buruh

12. Perhiasan emas yang dipakai ibu didapat dari sumber daya alam . . . .

    a. tanaman
    b. tanah
    c. hewan
    d. tambang

13. Pada kaki burung Garuda terdapat tulisan . . . .

    a. Ing Ngarso Sung Tulodho
    b. Tut Wuri Handayani
    c. Ing Madya Mangun Karsa
    d. Bhinneka Tunggal Ika

14. Suku bangsa disebut juga sebagai . . . .
    a. ras
    b. kelompok
    c. golongan
    d. bangsa
15. Pakaian adat Provinsi Jambi adalah . . . .
    a. ulos
    b. sarung songket
    c. lampin
    d. mandiangan
16. Dataran tinggi Kerinci terdapat di . . . .
    a. Jawa Tengah
    b. Jawa Barat
    c. Sumatra Utara
    d. Sumatra Barat
17. Tumbuhan yang bisa tumbuh baik di dataran rendah adalah . . . .
    a. teh
    b. kopi
    c. palawija
    d. kina
18. Penambangan yang dilakukan swasta atau perorangan adalah penambangan . . . .
    a. pasir
    b. minyak bumi
    c. batubara
    d. gas
19. Usaha tambak udang biasanya diusahakan di wilayah . . . .
    a. sungai
    b. pegunungan
    c. pantai
    d. dataran tinggi
20. Landasan gerak koperasi adalah . . . .
    a. Pancasila
    b. UUD 1945
    c. setia kawan
    d. pasal 33 UUD 1945 dan penjelasannya
21. Gambar padi dan kapas pada lambang koperasi mengandung arti . . . .
    a. kemakmuran dan kesejahteraan
    b. landasan idiil koperasi
    c. keadilan
    d. kemasyarakatan

22. Koperasi primer beranggotakan paling sedikit . . . orang.
    a. 10 c. 30
    b. 20 d. 40
23. Gabungan koperasi meliputi wilayah . . . .
    a. desa c. provinsi
    b. kabupaten/kota d. kecamatan
24. Alat produksi masa kini digerakkan dengan tenaga . . . .
    a. manusia c. tenaga alam
    b. hewan d. listrik
25. Tempurung kelapa dapat diolah menjadi . . . .
    a. santan c. kerajinan
    b. keset d. sapu lidi
26. Mesin uap ditemukan oleh . . . .
    a. James Watt
    b. Alexander Braham Bell
    c. Marconi
    d. Wright Bersaudara
27. Transportasi air pada zaman dahulu berupa . . . .
    a. rakit c. kapal selam
    b. kapal pesiar d. speedboat
28. Bantuan Tunai Langsung (BTL) diberikan kepada . . . .
    a. siswa sekolah
    b. masyarakat miskin
    c. pengusaha
    d. pegawai negeri
29. Para pengusaha dapat turut mengatasi masalah sosial dengan memberikan . . . .
    a. penyuluhan c. kartu askes
    b. beasiswa d. raskin

30. Pengangguran dapat menimbulkan masalah sosial seperti . . . .

    a. gotong royong c. kemiskinan
    b. perjudian d. kejahatan

31. Mata angin yang menunjukkan bagian atas pada peta adalah arah . . . .

    a. utara c. timur
    b. selatan d. barat

32. Danau yang terdapat di puncak gunung disebut . . . .

    a. telaga c. dam
    b. kawah d. sandang

33. Kegiatan ekonomi menyalurkan barang produksi ke tangan konsumen disebut . . . .

    a. produksi c. konsumsi
    b. distribusi d. konsumen

34. Mempelajari kebudayaan suku bangsa lain akan mempunyai nilai positif seperti di bawah ini, ***kecuali*** . . . .

    a. memperluas wawasan seseorang
    b. lebih mencintai kebudayaan suku bangsa lain
    c. menambah pengetahuan seseorang
    d. menambah pengalaman seseorang

35. Peninggalan sejarah berbentuk karya sastra ditulis pada bahan-bahan di bawah ini, ***kecuali*** . . . .

    a. kertas c. kayu
    b. daun lontar d. batu

36. Pegunungan Muller terdapat di wilayah . . . .

    a. Sumatra c. Jawa
    b. Kalimantan d. Sulawesi

37. Nama pahlawan yang berasal dari Bali adalah . . . .
   a. Pangeran Antasari
   b. Gusti Ktut Jelantik
   c. Pattimura
   d. Teuku Umar
38. Pakaian adat asal Jambi adalah . . . .
   a. ulos
   b. kain songket
   c. lampin
   d. mandiangan
39. Candi yang bercorak Buddha adalah . . . .
   a. Kalasan
   b. Prambanan
   c. Jago
   d. Kidal
40. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat berdasarkan . . . .
   a. kebersamaan
   b. kekeluargaan
   c. bagi hasil
   d. keuntungan
41. Keanggotaan dalam koperasi bersifat . . . .
   a. terbuka dan sukarela
   b. terbatas
   c. mengikat
   d. memaksa
42. Gambar timbangan pada lambang koperasi menggambarkan . . . .
   a. keadilan dalam gerakan koperasi
   b. persatuan dan kesatuan
   c. kemakmuran dan kesejahteraan
   d. karya atau usaha koperasi
43. Keuntungan pada koperasi disebut . . . .
   a. sisa hasil usaha
   b. laba koperasi
   c. dividen
   d. laba ditahan

44. Sebelum mengenal tenaga mesin yang digunakan untuk berproduksi adalah sebagai berikut, ***kecuali*** . . . .

a. tenaga manusia
b. tenaga hewan
c. tenaga surya
d. air terjun

45. Di bawah ini yang termasuk jenis peralatan komunikasi lisan adalah . . . .

a. koran
b. majalah
c. telepon
d. tabloid

46. Sepeda dibuat setelah ditemukannya ban pompa oleh . . . .

a. Religh
b. Dunlop
c. James Watt
d. Wreight

47. Masyarakat di perkotaan mempunyai ciri yang menonjol yaitu . . . .

a. gotong royong
b. bekerja sama
c. silaturahmi
d. tidak peduli

48. Pengangguran terjadi karena tidak tersedianya . . . .

a. lapangan pekerjaan
b. tenaga ahli
c. kemampuan kerja
d. lulusan sekolah

49. Pemberian kartu Askes bagi masyarakat miskin bertujuan untuk mengatasi masalah di bidang . . . .

a. kesehatan
b. ketenagakerjaan
c. pendidikan
d. pangan

50. Pemberian Bantuan Tunai Langsung sebagai akibat dari kompensasi kenaikan . . . .

a. bahan bakar minyak
b. sembako
c. tarif dasar listrik
d. pulsa telepon

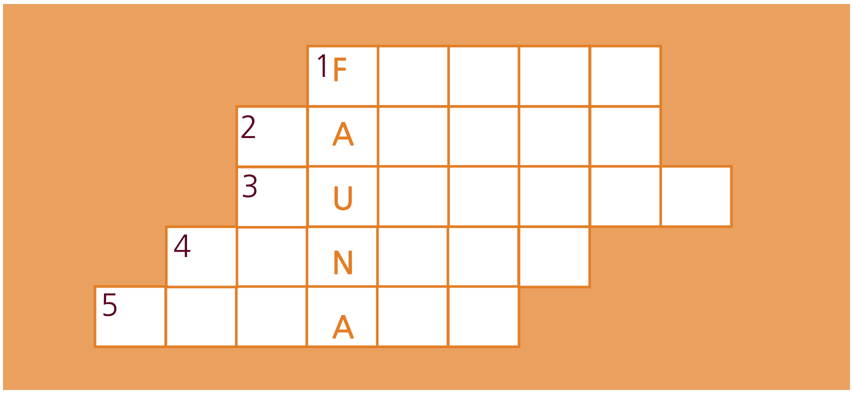
B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian skala!
2. Jelaskan langkah-langkah dalam menggambar peta!
3. Sebut dan jelaskan jenis-jenis kenampakan alam di Indonesia!
4. Jelaskan hubungan kenampakan alam dengan keragaman sosial dan budaya di daerahmu!
5. Mengapa kita harus melestarikan sumber daya alam?
6. Bagaimana caranya agar sumber daya alam itu dapat dinikmati oleh manusia?
7. Mengapa kita harus menghargai keragaman yang ada di masyarakat?
8. Bagaimana jika kebudayaan daerah tidak dilestarikan?
9. Sebutkan contoh-contoh peninggalan sejarah!
10. Jelaskan untuk keperluan apa candi dibangun!
11. Sebutkan daerah pegunungan di Indonesia!
12. Kegiatan ekonomi apa yang bisa dilakukan di bidang pariwisata?
13. Koperasi mempunyai prinsip apa saja?
14. Sebutkan landasan koperasi!
15. Jelaskan kelebihan koperasi di Indonesia!
16. Sebutkan perbedaan alat produksi pada masa lalu dengan masa kini!

17. Kayu gelondong dapat diolah menjadi produk apa saja?
18. Jelaskan cara menggunakan pesawat telepon!
19. Sebutkan cara yang ditempuh pemerintah dalam mengatasi masalah sosial!
20. Hambatan apa saja yang dapat terjadi dalam mengatasi masalah sosial?
21. Apa fungsi legenda pada peta?
22. Mengapa antara satu provinsi dengan provinsi lain memiliki kenampakan alam yang berbeda?
23. Sebutkan hasil-hasil laut yang dapat dimanfaatkan oleh manusia?
24. Apakah manfaat diadakannya festival kebudayaan daerah?
25. Sebutkan peninggalan sejarah yang bercorak Islam!
26. Sebutkan contoh sikap kepahlawanan dan patriotisme!
27. Mengapa orang selalu mencari penemuan baru untuk memperbaiki alat yang sudah ada?
28. Jelaskan cara penggunaan pesawat telepon!
29. Mengapa kalian perlu mengetahui berbagai masalah sosial di masyarakat sekitar?
30. Bagaimana cara mengatasi kelemahan koperasi di Indonesia?

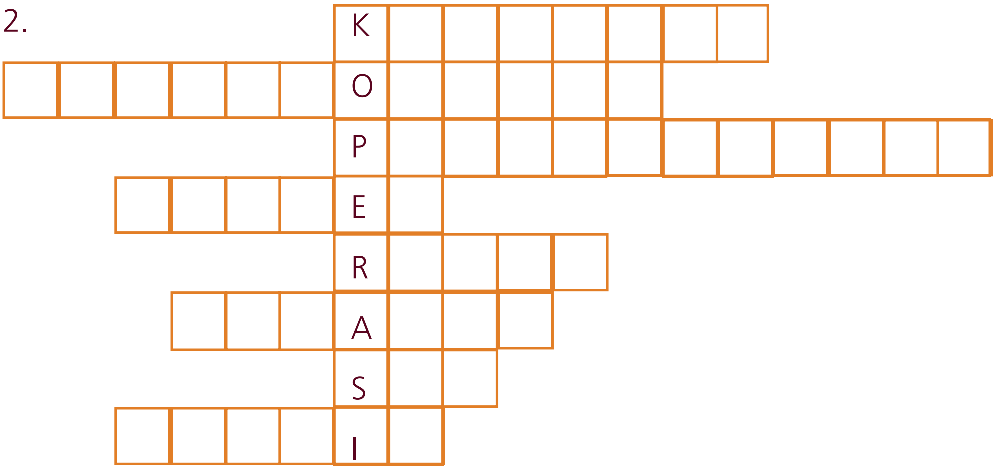
C. Lengkapilah kotak-kotak di bawah ini hingga menjadi kata yang sesuai dengan pertanyaan!

1.



1. Jenis tumbuhan.
2. Tempat untuk budidaya udang/ikan di tepi pantai.
3. Hasil laut yang berasal dari kerang.
4. Tepi laut.
5. Pantai yang digunakan untuk pelabuhan

2.



1. Jenis koperasi yang menjual kebutuhan sehari-hari . . . .
2. Mobil, pesawat, kereta api merupakan perkembangan teknologi di bidang . . . .
3. Orang yang tidak bekerja/mencari pekerjaan . . . .
4. Badan PBB yang mengurusi anak-anak . . . .
5. Perkembangan teknologi di bidang komunikasi . . . .
6. Perkembangan teknologi di bidang transportasi . . . .
7. Sisa Hasil Usaha . . . .
8. Koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam . . . .

D. Diskusikan dengan teman sekelompok kalian!

Saat melihat tayangan di televisi, ada berita tentang perampokan di sebuah toko mas. Setelah ditangkap ternyata para perampok tersebut adalah pengangguran yang suka berjudi dan mabuk-mabukkan. Di lain cerita, Rudi kakak Eni adalah seorang pengangguran. Namun ia selalu membantu ibunya berjualan di pasar untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Bagaimana pendapat kalian tentang dua jenis pengangguran tersebut? Apakah setiap pengangguran selalu identik dengan tindak kejahatan?





Glosarium

Adat. Aturan yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala.

Adil. Sama berat; tidak berat sebelah; tidak memihak.

Anjangsana. Kunjungan untuk bersilaturahmi.

Anugerah. Pemberian atau ganjaran dari pihak atas (orang besar) kepada pihak bawah.

Arif. Bijaksana

Arkeologi. Ilmu tentang kehidupan dan kebudayaan zaman kuno berdasarkan benda-benda peninggalan seperti patung-patung dan perkakas rumah tangga.

Arsitektur. Seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan.

Avtur. Bahan bakar untuk pesawat terbang turbin gas yang batas titik didihnya sekitar 150oC.

Bisnis. Usaha komersial di dunia perdagangan.

Etnik. Bertalian dengan kelompok sosial dalam sistem sosial/kebudayaan yang mempunyai arti/kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dan sebagainya.

Faksimile. Pesawat/mesin untuk mengirim dan menerima tulisan dan gambar melalui telefoto atau komunikasi radio dengan sistem reproduksi.

Festival. Hari/pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah, perlombaan.

Garis khatulistiwa. Garis melintang yang membagi bumi menjadi dua bagian.

Indeks. Daftar kata/istilah penting yang terdapat di buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku).

Inventarisasi. Pembuatan atau penyusunan daftar barang-barang yang ada di instansi atau kantor, pengumpulan data mengenai hasil yang telah dicapai.

Karakter. Tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.

Kasta. Golongan (tingkat/derajat) manusia dalam masyarakat beragama Hindu.

Keragaman. Perihal yang berjenis-jenis.

Kompensasi. Ganti rugi, penyelesaian piutang dengan memberikan barang-barang yang seharga dengan utangnya.

Konsumen. Pemakai barang hasil produksi.

Kredit. Pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur.

Kurir. Utusan yang menyampaikan sesuatu yang penting dengan cepat.

Legenda peta. Simbol-simbol atau tanda yang menunjukkan tempat pada peta.

Lembaga sosial. Badan (organisasi) yang didirikan untuk kepentingan masyarakat.

Limbah. Sisa proses produksi.

Lintah darat. Orang yang meminjamkan uang dengan bunga yang sangat tinggi.

Manuskrip. Naskah tulisan tangan baik dengan pena, pensil, maupun diketik (bukan cetakan).

Media. Alat atau perantara.

Mutiara. Permata berbentuk bulat dan keras, berasal dari kulit kerang mutiara.

Pahlawan. Orang yang rela berkorban untuk kepentingan orang lain, nusa, dan bangsa.

Patriotik. Sikap cinta pada tanah air, sehingga rela berkorban untuk kepentingan tanah airnya.

Pemandu wisata. Penunjuk jalan (di hutan); orang yang memandu sesuatu dalam diskusi; dan sebagai moderator; penunjuk jalan wisata.

Penjajah. Bangsa yang menjajah (menindas) bangsa lain.

Pertikaian. Perselisihan, permusuhan.

Potensi. Kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.

Prasasti. Piagam (yang tertulis pada batu, tembaga).

Profesional. Ahli; memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankan tugas.

Reboisasi. Penanaman kembali hutan yang telah ditebang.

Relief. Pahatan yang menampilkan perbedaan bentuk dan gambar dari permukaan rata di sekitarnya.

Rentan. Mudah terkena persoalan.

Simbol. Tanda-tanda.

Skala. Garis-garis ukuran tertentu sebagai penunjuk letak angka pada alat-alat tertentu pula.

Sosial. Segala sesuatu yang mengenai masyarakat, kemasyarakatan.

Tabloid. Surat kabar ukuran kecil (setengah dari ukuran surat kabar biasa) yang banyak memuat berita secara singkat.

Teknologi. Ilmu pengetahuan membuat sesuatu tentang hasil industri.

Teknologi. Kemampuan teknik yang berlandaskan pengetahuan ilmu.

Telegraph. Pesawat untuk mengirim berita cepat ke tempat yang jauh (dengan kawat dan kekuatan listrik).

Teleks. Pelayanan komunikasi antarmesin tik yang berhubungan dalam jarak jauh.

Temperamen. Sifat-sifat batin yang memengaruhi perbuatan, perasaan, dan pikiran.

Tengkulak. Pedagang perantara (yang membeli hasil bumi dan sebagainya dari petani/pemilik pertama).

Tiket. Karcis kapal, pesawat terbang, dan sebagainya.

Tradisi. Segala sesuatu (seperti adat, kepercayaan, kebiasaan) yang turun-temurun dari nenek moyang.

Tradisional. Sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat yang ada secara turun-temurun.

Tumpang sari. Bercocok tanam dengan menanam dua jenis tanaman atau lebih secara serentak.

Veteran. Orang-orang yang pernah menjadi prajurit (pasukan) perang pada masa perjuangan.

Daftar Pustaka

Anonim. 2004. Ensiklopedi Nasional Indonesia. Bekasi: Delta Pamungkas.

Hafmini Eddin, Edlina, dkk (Penj). 2005. Oxford Ensiklopedi Pelajar. Jakarta: Widyadara.

Mudzakir, Arief. 2006. RPUL (Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap). Semarang: Aneka Ilmu.

Mulyono, Slamet. 2007. Runtuhnya Kerajaan Hindu - Jawa dan Timbulnya Negara-negara Islam di Indonesia. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.

Ploma, Margaret M. 2003. Sosiologi Kontemporer Bali. Jakarta: Rajawali Press.

Ricklef, M.C. 2005. Sejarah Indonesia Modern 1200 - 2004. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Setyohadi, Tuk. 2003. Perjalanan dari Masa ke Masa. Bandung: Rajawali Corporation.

Suparlan, Parsudi. 2005. Suku Bangsa dan Hubungan Antarsuku Bangsa. Jakarta: Grasindo.

Susiloningtyas, Dewi dkk. (Penj), 2003. Ensiklopedia Geografi. Jakarta: Lentera Abadi.

Syukur, Abdul. 2005. Ensiklopedi Umum untuk Pelajar. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

Kunci Jawaban

Bab 1. Peta dan Komponennya

A. Pilihan ganda

1. b 3. c 5. c 7. a 9. a

B. Isian

1. bujur timur dan bujur barat
3. peta umum dan peta khusus
5. arah utara dan arah selatan

C. Esai

1. a. Peta adalah gambaran konvensional dari permukaan bumi dalam bidang datar dengan disertai skala dan simbol-simbol sebagai tanda pengenal.
   b. Atlas adalah kumpulan berbagai bentuk macam peta dan informasi geografi yang dijilid dalam bentuk buku.
3. Untuk mempercepat pencarian peta pada atlas
5. a. Siapkan atlas/peta provinsi yang akan disalin.
   b. Buatlah garis-garis bantu dengan kotak ukuran 1 cm tegak dan datar pada peta yang akan digambar.
   c. Berilah nomor urut pada garis bantu tersebut mulai dari angka satu.
   d. Buat pula garis-garis yang sama pada kertas gambar dengan ukuran yang sama.
   e. Buatlah peta dengan bantuan garis-garis kotak di atas untuk menentukan letak tempat yang sama dengan peta sesungguhnya.
   f. Warnailah sesuai dengan warna asli pada peta. Simbol warna sesuai dengan kenampakan alam, misalnya laut warna biru, gunung berapi warna merah, dan lain-lain.
   g. Setelah selesai, garis bantu bisa dihapus dengan karet penghapus hingga bersih.

Bab 2. Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial

A. Pilihan ganda

1. a 3. a 5. d 7. a 9. a

B. Isian

1. ngaben, labuhan, tedhak siten, dan ruwatan
3. jamu laut dan buang jung
5. dataran rendah
7. masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan
9. karyawan

C. Esai

1. Dataran rendah
   sebab wilayah dataran rendah memiliki ketinggian sampai 500 m di atas permukaan laut sehingga sangat baik digunakan sebagai pemukiman.
3. labuhan, buang jung, sedekah laut dan jamu laut.
5. kekeluargaan dan gotong royong

Bab 3. Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Kegiatan Ekonomi

A. Pilihan ganda

1. d 3. c 5. d 7. a 9. a

B. Isian

1. Nusa Tenggara
3. Dipupuk
5. Maninjau, Pauh Lima

C. Esai

1. Asuhan, Danau Toba, Cilandak, Jati Luhur
3. Digunakan secara hemat
5. Menangkap ikan dan binatang laut, mencari mutiara di laut, serta mengeksplorasi minyak bumi di dasar laut.

Bab 4. Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya

A. Pilihan ganda

1. a 3. d 5. c 7. d 9. a

B. Isian

1. Sulawesi Utara
3. Bengkulu
5. Papua

C. Esai

1. a. Maluku: Lenso, Cakaleke, Sayo-sayo
   b. Sumatra Utara: Tor-tor, Sigale-gale, Manduda.
   c. Jawa Tengah: Bondan, Gambyong, Srimpi.
   d. Kalimantan Timur: Hudog Gong, Perang, Bekan,
   e. Papua: Ethor, Kasuari, Musyoh, Mandhoni

3. Saling menghormati dan mempelajari keragaman suku bangsa dan kebudayaan yang ada di sekitar kita.
5. Tidak, sebab masyarakat kota merupakan masyarakat modern yang sudah banyak mengenal teknologi dan tingkat kesibukan masyarakat tinggi.

Bab 5. Peninggalan Sejarah

A. Pilihan ganda

1. a 5. b 9. b 13. d
3. c 7. c 11. a 15. b

B. Isian

1. Ciaruteun, Kebon Kopi, dan Tugu
3. Artetak
5. Telaga Batu, Talang Tuo, dan Kota Kapur

C. Esai

1. Karena peninggalan sejarah merupakan warisan budaya yang tak ternilai harganya.
3. Candi Muara Takus, Borobudur, Kalasan, Mendut, Pawon, Sari, Sambisari, Sewu.
5. Peninggalan sejarah merupakan kekayaan suatu bangsa, karena peninggalan sejarah memberikan bukti kejayaan suatu bangsa pada masa itu.

Bab 6. Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme

A. Pilihan ganda

1. b 3. a 5. c 7. a 9. d

B. Isian

1. Maluku
3. Teuku Umar
5. Besar

C. Esai

1. Sikap yang rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara.
3. Improvisasi siswa.
5. Memberikan selamat atas kesuksessannya.

Bab 7. Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam

A. Pilihan ganda

1. d 3. b 5. b 7. d 9. d

B. Isian

1. Burung pelikan dan ikan
3. Konsumsi, distribusi, dan produksi
5. Perhotelan, restoran, dan perdagangan

C. Esai

1. Dataran tinggi Dieng, Priangan, Brastagi, dan Kerinci.
3. - Air terjun untuk arung jeram.
   - Ombak di laut untuk surfing.
5. Perhotelan, restoran, dan perdagangan.

Bab 8. Pentingnya Koperasi Bagi Kesejahteraan Masyarakat

A. Pilihan ganda

1. c 3. b 5. a 7. c 9. b

B. Isian

1. UUD 1945
3. 20 orang
5. Modal

C. Esai

1. Karena dengan menjadi anggota koperasi maka kesejahteraannya meningkat.
3. - Kesulitan berkembang karena keterbatasan modal.
   - Kurangnya kerja sama antara pengurus, pengawas, dan anggota.
   - Pengurus koperasi banyak yang tidak jujur.
   - Pengurus koperasi kurang cakap dalam mengelola koperasi.
5. Kreativitas siswa

Bab 9. Perkembangan Teknologi di Masyarakat

A. Pilihan ganda

1. d 3. c 5. b 7. a
9. b 11. d 13. a 15. a

B. Isian

1. Genting dan batu bata
3. Burung merpati
5. Pesawat supersonik

C. Esai

1. Agar dapat menemukan alat baru yang lebih canggih dan efisien.
3. Pohon kepala dan kayu.
5. Kreativitas siswa.

Bab 10. Masalah Sosial di Lingkungan Setempat

A. Pilihan ganda

1. c 3. a 5. b 7. c 9. b

B. Isian

1. Pengangguran.
3. Lembaga swadaya masyarakat dan karang taruna.
5. Kemiskinan dan pertikaian.

C. Esai

1. Agar dapat membantu menyelesaikan masalah sosial tersebut.
3. Ikut serta dalam mengatasinya.
5. Bantuan dari pemerintah tidak tepat sasaran, kurang adanya kerja sama dari masyarakat, dan ada pihak-pihak yang kurang peduli untuk mengatasi masalah sosial.

Evaluasi Akhir Tahun

A. Pilihan ganda

1. b	11. a	21. a	31. a	41. a
3. c	13. d	23. c	33. b	43. a
5. d	15. d	25. c	35. d	45. c
7. a	17. c	27. a	37. b	47. d
9. b	19. c	29. b	39. a	49. a

B. Esai

1. Perbandingan ukuran gambar pada peta dengan keadaan sebenarnya.
3. Pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, pantai, perairan darat.
5. Agar tidak cepat habis dan bisa terus dimanfaatkan.
7. Agar kebudayaan itu dapat terus dilestarikan.
9. Candi, arca, keraton, prasasti, karya sastra.
11. Jaya Wijaya, Dieng, Tengger.
13. a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
    b. Bersifat mandiri.
    c. Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis.
15. a. Bersifat sukarela dan terbuka.
    b. Setiap anggota memiliki hak suara yang sama.
    c. Bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota.
17. Meja, kursi, almari, kusen pintu.
19. Pemberian BOS, BTL, Kartu Askes, Sembako.
21. Keterangan tentang simbol-simbol pada peta.
23. Ikan laut, mutiara, rumput laut.
25. Keraton, masjid, makam, istana, seni ukir dan kaligrafi.
27. Agar dapat menemukan alat baru yang lebih canggih dan efisien.
29. Agar dapat ikut serta dalam mengatasi masalah sosial.

ISBN 978-979-068-008-1 (no. jil. lengkap)
ISBN 978-979-068-019-7

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp9.788,-

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV

4